BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi

2025



KATA PENGANTAR

Sambutan Kepala Balai POM di Jambi



Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Jambi Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Jambi selama Tahun 2025 dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Jambi.

Sepanjang Tahun 2025, Balai POM di Jambi terus berupaya memperkuat pelaksanaan pengawasan obat dan makanan melalui berbagai kegiatan, antara lain pengawasan *pre-market* dan *post-market*, pengujian laboratorium, pemberdayaan masyarakat, komunikasi, informasi dan edukasi, serta penguatan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, pelaku usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan guna memastikan bahwa obat dan makanan yang beredar di masyarakat memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu.

Kami menyadari bahwa tantangan dalam pengawasan obat dan makanan semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi, dinamika perdagangan, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perlindungan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen, integritas, dan kerja sama yang kuat dari seluruh jajaran Balai POM di Jambi serta dukungan dari berbagai pihak dalam mewujudkan sistem pengawasan obat dan makanan yang efektif dan terpercaya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pegawai Balai POM di Jambi atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Provinsi Jambi, pemerintah kabupaten/kota, instansi lintas sektor, akademisi, pelaku usaha, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Jambi.

Kami berharap Laporan Tahunan Balai POM di Jambi Tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan tugas dan capaian kinerja Balai POM di Jambi serta menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, semoga upaya yang kita lakukan bersama dapat semakin memperkuat perlindungan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan, serta mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan berkualitas.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Jambi, Maret 2026
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi

Musthofa Anwari, S.Si., Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN

Tim Penyusun Laporan Tahunan Balai POM di Jambi Tahun 2025 (berdasarkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi, Nomor HK.02.02.1B.01.26.0037 TAHUN 2026)

1. Penanggung Jawab : Musthofa Anwari, S.Si., Apt.

2. Ketua Tim : Fransisca Octanta Wijaya Nasution, S.T.P.

3. Anggota :

1. Fuani Farid, S. Farm., Apt.
2. Tri Murnila, S.H.
3. Marhamah, SE.
4. Fauziah, S.H.
5. Riyanti, S.Farm., Apt.
6. Arief Setiawan, SKM.
7. Edy Syatria, S.Kom.
8. Arif Setiadi Tamimy, S.Farm., Apt.
9. Novva Reddy Naldo, S.Farm, Apt.
10. Maria Lies Purbahabsari Viandana, S.Farm, Apt.
11. Denayu Aidha Nursanti, S.H.
12. Rina Yunita, S.Farm.
13. apt. Savitri, S.Farm
14. Aria Jaka, S.Kom.
15. Siti Silvia Latifah, S.E.
16. Apt. Harry Utomo, S.Farm.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL xii
Highlight Penghargaan dan Kegiatan Tahun 2025 xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI 1
A. Tugas Pokok dan Fungsi 4
B. Visi dan Misi Balai POM di Jambi 5
C. Budaya Organisasi 7
BAB II 9
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 9
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL 9
A. Data Umum Wilayah Kerja 9
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten Kota 11
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL 16
A. Luas Tanah (m^2) 16
B. Luas Bangunan (m^2) 16
C. Status Kepemilikan Tanah 17
D. Rumah Dinas 18
E. Penerangan 18

F. Sarana Komunikasi 18
G. Sumber Air Bersih 18
H. Kendaraan 19
I. Sumber Daya Manusia (SDM) 19
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 23
K. Uji Profisiensi/Uji Banding 23
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 24
M. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan 24
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 27
O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi 28
P. Pengadaan Barang/Jasa 36
Q. Anggaran 37
R. Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 38
S. Implementasi PUG 39

BAB III 41

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN BALAI POM DI JAMBI 41

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT 44
A. Hasil Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Obat 44
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat 45
C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat 45
D. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian 47
E. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat 48

3.2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF) 49

3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL 51

3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN 55

3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK 58

3.6 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT) 61

3.7 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN 62

3.8 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN 98

3.9 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL 108

A. Pemantauan Iklan 108

B. Pemantauan Label 109

3.10 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN 112

3.11 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN 127

..... 129

BAB IV. MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN 135

1. Masalah 135

2. Kesimpulan 138

3. Saran 140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Struktur Organisasi BPOM di Jambi 3
Gambar 2 - Core Value BERAKHLAK 7
Gambar 3 - Peta Provinsi Jambi 10
Gambar 4 - Profil Pegawai Berdasar Usia 20
Gambar 5 - Profil Pegawai Berdasar Pangkat 20
Gambar 6 - Profil Pegawai Berdasar Pendidikan dan Generasi 21
Gambar 7 - Jumlah masing-masing Tim Kerja Tahun 2025 22
Gambar 8 - Sertifikat Sistem Manajemen Mutu 25
Gambar 9 - Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 26
Gambar 10 - Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 26
Gambar 11 - Piagam Penghargaan atas Kontribusi Mengkoordinasikan Lintas Sektor dalam Aksi Pengendalian Resistensi Antimikroba Tahun 2024 29
Gambar 12 - Piagam Penghargaan atas Partisipasi Kegiatan Pameran HUT Provinsi Jambi Tahun 2025 dari Gubernur Jambi 29
Gambar 13 - Pelanggan Tertib Administrasi Layanan Uji Profisiensi dari Balai Pengujian Produk Biologi BPOM 30
Gambar 14 - Sertifikat Penghargaan Kerjasama sebgai tempat PKL Fakuiltas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Jambi 30
Gambar 15 - Piagam Penghargaan Kerjasama sebagai tempat PKL Mahasiswa dan Kolaborasi KIE Stunting dari Universitas Adhiwangsa Jambi 31
Gambar 16 - Sertifikat penghargaan atas kerja sama aktif Balai POM di Jambi dalam Pengembangan Enterpreneurship di Fakultas Pertanian Universitas Jambi 31
Gambar 17 - Sertifikat Sebagai Balai Terbaik 3 pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan dari Badan POM 32
Gambar 18 - Penghargaan atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai Satuan Kerja dengan Jumlah Transaksi KKP Terbesar-638 Transaksi dari KPPN Jambi 32

Gambar 19 - Sertifikat Ucapan Terima Kasih atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Kunjungan Studi Mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi TA. 2025/2026 33
Gambar 20 - Sertifikat Penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi ke-3 Tahun 2024 dari Badan POM 33
Gambar 21 - Piagam Penghargaan Sebagai Lembaga Pengawas Iklan Obat dan Makanan dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jambi 34
Gambar 22 - Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Sebagai Badan Publik INFORMATIF Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM 34
Gambar 23 - Sertifikat Penetapan Balai POM di Jambi Sebagai Unit Kerja Berpredikat menuju WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) 35
Gambar 24 - Sertifikat Anugerah Sebagai Badan Publik INFORMATIF dalam Implementasi UU No. 14 Tentang Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Jambi 35
Gambar 25 - Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2025 45
Gambar 26 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat (IFP dan PBF) 46
Gambar 27 - hasil pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian pada tahun 2025 47
Gambar 28 - tindak lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi obat 48
Gambar 29 - Hasil Pengujian Sampel Pihak ketiga Kepolisian 51
Gambar 30 - Hasil Pengujian Sampel Kimia Obat Bahan Alam 52
Gambar 31 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam Tahun 2025 53
Gambar 32 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tahun 2025 54
Gambar 33 - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan alam Tahun 2025 55
Gambar 34 - Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan 56

Gambar 35 - Hasil Pemeriksaan fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 57
Gambar 36 - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan Tahun 2025 57
Gambar 37 - Hasil Pengujian sampel kosmetik Tahun 2025 58
Gambar 38 - Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2025 59
Gambar 39 - Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025 60
Gambar 40 - Tindak Lanjut hasil Pengawasan Kosmetik Tahun 2025 61
Gambar 41 - Hasil Pengujian Sampel PKRT 62
Gambar 42 - Sampel Pengujian Kimia Pangan 63
Gambar 43 - Sampel Pengujian Pangan Parameter Uji Spesifik 63
Gambar 44 - Hasil Uji Kimia Sampel Pangan 64
Gambar 45 - Hasil Pengujian TMS Sampel Pangan 64
Gambar 46 - Sampel Kemasan Pangan BPOM di Jambi 66
Gambar 47 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan Tahun 2025 67
Gambar 48 - Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan Olahan Tahun 2025 68
Gambar 49 - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan Olahan Tahun 2025 69
Gambar 50 - Jumlah IRTP yang diberikan Penyuluhan Keamanan Pangan 71
Gambar 51 - Foto Kegiatan Advokasi Kegiatan Terpadu Tahun 2025 73
Gambar 52 - Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kab. Batang Hari 2025 76
Gambar 53 - Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Usaha Pangan Desa di Bidang Keamanan Pangan Kabupaten Batang Hari 2025 78
Gambar 54 - Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman Intervensi Tahun Sebelumnya 80
Gambar 55 - Kegiatan Sosialisasi Kemanan Pangan dalam rangka PUG “Tempoyak Oma” 84
Gambar 56 - Kegiatan Survei Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Tahun 2025 86

Gambar 57 - Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar Tahun 2025 88
Gambar 58 - Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar keramat Tinggi dan Pasar Singkut 89
Gambar 59 - Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah 2025 92
Gambar 60 - Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 2025 93
Gambar 61 - Kegiatan Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah PJAS Aman Tahun 2025 95
Gambar 62 - Monev Kegiatan Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan 97
Gambar 63 - Kejadian Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Tahun 2025 98
Gambar 64 - Lokasi Kejadian Kasus Keracunan Berdasarkan Kabupaten/Kota 2025 98
Gambar 65 - Kegiatan Pendampingan UMKM Tahun 2025 107
Gambar 66 - Hasil Pengawasan Iklan Produk Sediaan Farmasi Pangan Olahan Tahun 2025 108
Gambar 67 - Hasil Pengawasan Label Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025 110
Gambar 68 - Platform Digital dengan Rekomendasi Takedown 113
Gambar 69 - Komoditi/ Jenis Produk yang Dilaporkan 114
Gambar 70 - Jenis Komoditi Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025 115
Gambar 71 - Sebaran Wilayah Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025 116
Gambar 72 - Penggalangan dalam Rangka Tolak Bahaya Penyelahgunaan OOT Ilegal di Kota Sungai Penuh 120
Gambar 73 - Rekomendasi Hasil Laporan Informasi Tahun 2025 124
Gambar 74 - Kasus Pelanggaran Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BPOM di Jambi Tahun 2025 126
Gambar 75 - Jumlah kegiatan KIE 128

Gambar 76 - KIE Langsung.....129
Gambar 77 - KIE media sosial.....130
Gambar 78 - KIE non media social.....130
Gambar 79 - Persentase Pengarusutamaan Gender kegiatan pemberdayaan Masyarakat Tahun 2025.....133
Gambar 80 - Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dengan PUG 134

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Luas Wilayah Provinsi Jambi.....10
Tabel 2 - Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Balai POM di Jambi 24
Tabel 3 - Realisasi Anggaran Tahun 2025 38
Tabel 4 - Rincian Penerimaan Negara Tahun 2025.....39
Tabel 5 - Jumlah Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Disampling Tahun 2025.....42
Tabel 6 - Profil Hasil Uji Sampel BB NAPPZA berdasarkan Pengirim Sampel. 50
Tabel 7 - Hasil Uji Sampel Kemasan Pangan 66
Tabel 8 - IRTP yang diberikan Penyuluhan Keamanan Pangan 71
Tabel 9 - Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025.....91
Tabel 10 - Daftar Peserta Desk Registrasi Mandiri Pangan Olahan 19-20 Agustus 2025 104
Tabel 11 - Terbit IP-CPPOB Hasil Pendampingan Umkm Tahun 2025 105
Tabel 12 - Daftar Umkm Kosmetika 2025 106
Tabel 13 - Daftar Umkm OBA Tahun 2025 106
Tabel 14 - laporan analisis kejahatan 118
Tabel 15 - kegiatan penggalangan dengan beberapa lintas sektor terkait ...123
Tabel 16 - Perkara Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan 127

HIGHLIGHT PENGHARGAAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Balai POM di Jambi Berhasil Meraih Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Balai POM di Jambi Raih Penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah dalam Kategori Lembaga Pengawas Iklan Obat dan Makanan di Media Digital





Balai POM di Jambi Raih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 Kategori Informatif dari Komisi Informasi Publik Provinsi Jambi

HIGHLIGHT PENGHARGAAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Fakultas Pertanian UNJA Apresiasi Balai POM di Jambi atas kerja aktif dalam kerjasama Pendidikan, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat

Balai POM di Jambi Raih Penghargaan dari KPPN Jambi sebagai Satker dengan Transaksi KKP terbanyak TA. 2025




GUBERNUR JAMBI

MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN KEPADA

BADAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN PROVINSI JAMBI

H. AL HARIS

Penghargaan kepada Balai POM di Jambi dari Gubernur Provinsi Jambi atas Partisipasi sebagai Peserta Pameran Telanai Fest 2025 dalam rangka HUT ke 68 Provinsi Jambi

HIGHLIGHT PENGHARGAAN
BPOM di Jambi Tahun 2025


SERTIFIKAT

B-1431/D.VII.1/PP.00.9/07/2025

Dengan bangga dipersembahkan kepada

Balai POM Jambi

Terima kasih atas kerja sama Balai POM Provinsi Jambi Sebagai tempat Kunjungan Studi Mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi TA.2025/2026

Arfan, S.Th.I, M.Sos. Sc., Ph.D
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi

Dori Fitria, M.Si.
Ketua Program Studi Kimia FST
UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi

Penghargaan dari UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi Fakultas Sains dan Teknologi atas kerja sama Balai POM di Jambi dan sebagai tempat Kunjungan Studi Mahasiswa Program Studi Kimia

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori “Pelayanan Prima” dari Badan POM


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

Balai POM di Jambi

sebagai:
Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025
dengan Indeks Pelayanan Publik kategori
"Pelayanan Prima"

Jakarta, 19 November 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.


BADAN POM

ANUGERAH

Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM

KATEGORI PPID PELAKSANA UPT BALAI POM

BALAI POM DI JAMBI

SEBAGAI BADAN PUBLIK

INFORMATIF

Jakarta, 3 Desember 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Sebagai Badan Publik INFORMATIF Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM

HIGHLIGHT PENGHARGAAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Sertifikat Penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi ke-3 Tahun 2024 di Lingkungan Badan POM

Balai Terbaik 3 pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan dari Direktorat Cegah Tangkal Badan POM





Penghargaan atas konstribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sector dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada tanggal 29 November 2024 dari Kepala Badan POM

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Wakil Menteri PAN-RB Kunjungi Mal Pelayanan Publik Kota Jambi, Sapa Pengunjung di Gerai Balai POM di Jambi

Kepala Balai POM Jambi Menghadiri Pengukuhan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jambi Sebagai Pembina Dan Pemangku Adat Melayu Jambi





Kepala Balai POM Jambi Audiensi dengan Wali Kota Jambi Bahas Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Non-Fisik Badan POM

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Kepala BPOM di Jambi Hadiri Pemusnahan Barang Bukti Inkracht di TPA Talang Gulo Jambi

Upacara Hari Pahlawan Tahun 2025





Pengawalan Makanan Bergizi Gratis di Provinsi Jambi

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Pendampingan Sertifikasil Bagi UMKM di BPOM Jambi

Intensifikasi pengawasan takjil bersama Pramuka anggota Saka POM Jambi di Pasar Beduk





Intensifikasi Keamanan Pangan Menjelang Idul Fitri: Balai POM Jambi Pastikan Pangan Yang Aman Untuk Masyarakat Jambi

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Balai POM di Jambi Bangun Kolaborasi Bersama Badan Mutu KKP Jambi

Intensifikasi pengawasan takjil bersama Pramuka anggota Saka POM Jambi di Pasar Beduk





Rapat Kerja Tim Percepatan, Pencegahan dan Penurunan Stunting (TP3S) Provinsi Jambi Tahun 2025

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Sosialisasi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Dikabupaten Batanghari

Balai POM di Jambi Gelar Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Tahun 2025





Peringati Hari Jamu Nasional Tahun 2025 Balai POM di Jambi Laksanakan Kegiatan Pekan Jamu Nasional

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Kirab Kemerdekaan HUT Republik Indonesia ke-80 (17 Agutus Tahun 2025)

BPOM Jambi Selenggarakan Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan





Balai POM Jambi Selenggarakan Bimbingan Teknis Peningkatan Awareness Kearsipan Virtual Bersama Narasumber dari BBPOM di Bandung

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Bimbingan Teknis untuk Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Kabupaten Batanghari

Perkuat Pengawasan Obat Dan Makanan, BPOM di Jambi Melakukan Kolaborasi Dengan Instansi Kesehatan Provinsi Jambi Dengan Tema Kolaborasi Untuk Generasi Sehat, Bebas Penyalahgunaan Obat





Kepala BPOM di Jambi menyerahkan Sertifikat WBK kepada Pegawai BPOM di Jambi

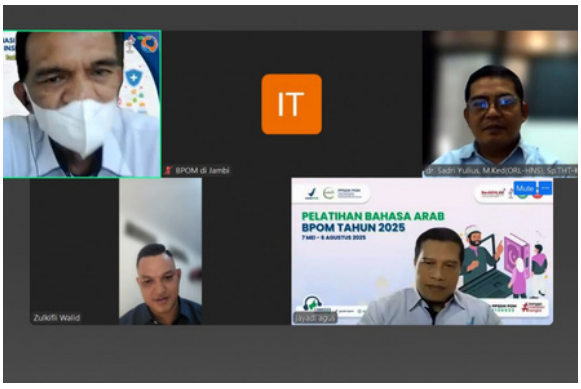
HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Bimbingan Teknis Kalibrasi dan Verifikasi Alat Laboratorium, Tingkatkan Akurasi Pengawasan Produk

BPOM di Jambi Laksanakan Penandatanganan Komitmen Bersama Pembangunan ZI Menuju WBK dan WBBM





Dukung Pemanfaatan Teknologi, Balai POM Jambi Gelar Audit Sarana Distribusi Secara Online

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Operasi Pemberantasan Obat Ilegal di Provinsi Jambi

BPOM di Jambi Lakukan Koordinasi Penegakan Hukum dan Pembinaan Sarana Produksi di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci





BPOM di Jambi Gelar Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 80

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



Balai POM Jambi Gelar Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan, 16 Produk UMKM Kantongi Nomor Izin Edar BPOM

BPOM Jambi Kawal Program Desa Pangan Aman di Sarolangun dan Tanjung Jabung Barat





Balai POM di Jambi Gelar Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan dan Advokasi Lintas Sektor Pengendalian resistensi Antimikroba (AMR)

HIGHLIGHT KEGIATAN
BPOM di Jambi Tahun 2025



BPOM di Jambi Hadir Pada CFD Taman Sri Soedewi Melalui Go Mobling, Edukasi Obat dan Makanan Aman Lebih Dekat ke Masyarakat

Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan Dalam Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Di Wilayah Upt BPOM di Jambi





Balai POM Di Jambi Bersama IAI Jambi Kampanyekan Ayo Buang Sampah Obat Dengan Benar Dalam Peringatan World Pharmacists Day

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Pengawasan obat dan makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan kesehatan masyarakat serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Selain itu, pengawasan obat dan makanan juga berperan penting dalam mendukung peningkatan daya saing nasional melalui jaminan keamanan, mutu, dan manfaat produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Dalam rangka memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan secara nasional, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Sebagai bagian dari penguatan sistem pengawasan obat dan makanan secara nasional serta peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan di seluruh wilayah Indonesia, Badan POM melakukan penataan organisasi Unit Pelaksana Teknis di daerah. Penataan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Pelaksana Teknis Badan POM (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri dalam

melaksanakan tugas teknis operasional tertentu atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT Badan POM terdiri atas:

a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM);
b. Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM);
c. Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM).

Untuk wilayah Provinsi Jambi, terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Badan POM, yaitu Balai POM di Jambi dan Loka POM di Kabupaten Bungo. Balai POM di Jambi dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang merupakan Jabatan Administrator, sedangkan Loka POM di Kabupaten Bungo dipimpin oleh Kepala Loka yang merupakan Jabatan Pengawas. Balai POM di Jambi memiliki wilayah kerja pengawasan yang meliputi 7 (tujuh) kabupaten/kota, yaitu: Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sementara itu, Loka POM di Kabupaten Bungo memiliki wilayah kerja pengawasan yang meliputi 4 (empat) kabupaten/kota, yaitu: Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Kerinci. Keberadaan dua Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Jambi diharapkan dapat memperkuat jangkauan pengawasan obat dan makanan secara lebih efektif dan efisien, mengingat luas wilayah Provinsi Jambi serta karakteristik geografis dan demografis yang beragam.

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai POM di Jambi adalah sebagai berikut:



Gambar 1 - Struktur Organisasi BPOM di Jambi

1) Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

2) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Tim kerja sebagaimana dimaksud terdiri atas: a. ketua tim; dan b. anggota tim. Ketua tim berasal dari pejabat fungsional yang ditugaskan oleh Kepala Balai POM di Jambi dengan memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1) Kedudukan

Balai POM di Jambi merupakan UPT Badan POM yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai, berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

2) Tugas Pokok

Balai POM di Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM mempunyai tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Balai POM di Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM adalah sebgai berikut:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan obat dan makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk serta fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan;
e. Pelaksanaan sampling obat dan makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin obat dan makanan;
h. Pelaksanaan pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan;

i. Pelaksanaan kegiatan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, serta pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; serta Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan POM.

B. Visi dan Misi Balai POM di Jambi

Visi dan misi Balai POM di Jambi mengacu pada arah kebijakan pembangunan nasional serta selaras dengan visi dan misi Badan POM sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Balai POM di Jambi Tahun 2025–2029.

VISI:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi tersebut mencerminkan komitmen untuk mewujudkan sistem pengawasan obat dan makanan yang mampu memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat serta mendukung pertumbuhan industri obat dan makanan yang berdaya saing.

Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:

Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan yang menjadi prioritas utama mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:

Balai POM di Jambi berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.

3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:

Balai POM di Jambi mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan di Provinsi Jambi agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar nasional dan internasional.

4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera:

Memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan Balai POM di Jambi terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

MISI:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui Kolaborasi Pemerintah, Pelaku Usaha, dan Masyarakat.
2. Memfasilitasi Percepatan Pengembangan Dunia Usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam Rangka Membangun Struktur Ekonomi yang Produktif dan Berdaya Saing.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, Badan POM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 –2029. Tujuan ini sejalan dengan tugas dan fungsi Badan POM sebagai lembaga pengawas sediaan farmasi dan pangan olahan di Indonesia.

Berikut adalah tujuan Balai POM di Jambi untuk periode 2025 - 2029, sebagai dukungan dari Tujuan Badan POM Tahun 2025 - 2029 mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi, yaitu:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu.
2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu.
3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM.
4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima.

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), Balai POM di Jambi berkomitmen untuk menjunjung tinggi budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).



Gambar 2 - Core Value BERAKHLAK

Berorientasi Pelayanan

Bekerja dengan sepenuh hati untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, memahami kebutuhan mayarakat, serta memberikan solusi yang cepat dan tepat.

Akuntabel

Bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil, memastikan transparansi serta integritas dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

Kompeten

Terus meningkatkan kapasitas dan keterampilan, belajar dari pengalaman, serta terbuka terhadap inovasi demi pelayanan publik yang lebih baik.

Harmonis

Menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati, membangun hubungan yang positif, serta menjaga solidaritas dalam organisasi.

Loyal

Menjunjung tinggi kepentingan negara dan organisasi, bekerja dengan penuh dedikasi, serta menjaga nama baik instansi dan pemerintah.

Adaptif

Siap menghadapi perubahan, fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, serta selalu mencari cara baru untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Kolaboratif

Bekerja sama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, guna mencapai tujuan bersama dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dengan menjadikan BerAKHLAK sebagai pedoman, setiap langkah dan keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi organisasi. Komitmen ini adalah fondasi dalam membangun birokrasi yang profesional, transparan, dan melayani demi Indonesia yang lebih maju.

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1) Luas Wilayah Kerja (km^2)

Wilayah kerja Balai POM di Jambi terdiri 32,915.52 km^2, terdiri dari 1 kota dan 6 kabupaten, dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Balai POM di Jambi sebanyak 2.643.890 jiwa.

2) Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah Provinsi Jambi memiliki bentang alam yang meliputi wilayah perkotaan, daerah pedalaman, kawasan pesisir, serta wilayah perbukitan dan pegunungan. Terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Badan POM di wilayah Provinsi Jambi, yaitu Balai POM di Jambi dan Loka POM di Kabupaten Bungo. Berdasarkan wilayah kerja, perbedaan antara kedua UPT tersebut adalah Balai POM di Jambi mencakup wilayah kerja Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tabel di bawah ini menunjukkan rincian wilayah kerja Balai POM di Jambi.

No	Nama Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (km^2)	Jumlah Kecamatan, Kelurahan, dan Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Kota Jambi	169.89	11 Kecamatan, 68 Kelurahan	642.260
2	Kabupaten Muaro Jambi	5,225.80	11 Kecamatan, 150 Desa, 5 Kelurahan	430.250
3	Kabupaten Batang Hari	5,387.52	8 Kecamatan, 110 Desa, 14 Kelurahan	320.280

4	Kabupaten Sarolangun	5,935.89	11 Kecamatan, 149 Desa, 9 Kelurahan	310.680
5	Kabupaten Tebo	6,103.74	12 Kecamatan, 122 Desa, 7 Kelurahan	359.640
6	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5,546.06	13 Kecamatan, 114 Desa, 20 Kelurahan	339.630
7	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4,546.62	11 Kecamatan, 73 Desa, 20 Kelurahan	241.150

Tabel 1 - Luas Wilayah Provinsi Jambi



Gambar 3 - Peta Provinsi Jambi

3) Pola Transportasi Balai POM Jambi di Wilayah Kerja

Untuk melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan, umumnya sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat, tapi pada beberapa daerah menggunakan transportasi melalui air (sungai), seperti di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.

4) Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Lama waktu perjalanan darat ke Ibukota Kabupaten rata-rata 2 sampai dengan 9 jam, yang terdekat adalah kabupaten Muaro Jambi sedangkan untuk Ibukota Kabupaten yang terjauh dengan waktu tempuh 9 jam yaitu Kabupaten Tebo Sasaran pengawasan sampai ke Ibu kota Kecamatan dengan rata-rata perjalanan 2 jam. Untuk rincian waktu perjalanan ke wilayah kerja, dapat dilihat di lampiran Laporan ini, Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan.

5) Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di 6 Kabupaten dan 1 Kota, pegawai Balai POM di Jambi membutuhkan waktu yang di butuhkan rata-rata 2 hari, dalam 1 wilayah kerja.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten Kota

1) Jumlah industri farmasi

Tidak terdapat industri farmasi di provinsi jambi.

2) Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Tidak terdapat industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) di provinsi jambi.

3) Jumlah industri obat bahan alam

Jumlah Industri Obat Bahan Alam di provinsi Jambi terdiri dari 1 Sarana yang berada di wilayah Kota Jambi. Sarana itu menjadi target pengawasan pada tahun 2025.

4) Jumlah industri ekstrak bahan alam

Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam di Provinsi Jambi.

5) Jumlah usaha kecil obat tradisional

Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Jambi terdiri dari 1 Sarana yang berada di wilayah Kota Jambi, itupula yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025.

6) Jumlah usaha mikro obat tradisional

Tidak terdapat Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Provinsi Jambi.

7) Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi

Tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi obat kuasi di Provinsi Jambi.

8) Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan

Tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan di Provinsi Jambi.

9) Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan

Jumlah Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan di provinsi Jambi terdiri dari 2 Sarana. Pada tahun 2025 tidak terdapat target pengawasan terhadap Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan.

10) Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan

Tidak terdapat industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan di Provinsi Jambi.

11) Jumlah industri kosmetik

Jumlah Industri Kosmetik di Provinsi Jambi terdiri dari 3 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah 2 Sarana yang berada di wilayah Kota Jambi dan 1 Sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari.

12) Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik

Tidak terdapat industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik di wilayah Provinsi Jambi.

13) Jumlah industri pangan

Jumlah Industri Pangan di Provinsi Jambi adalah sebanyak 87 Sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 34 Sarana yang terdiri dari 23 sarana di wilayah Kota Jambi, 9 sarana di wilayah kabupaten Muaro Jambi, 2 sarana di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat.

14) Jumlah industri rumah tangga pangan

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Jambi adalah sebanyak 418 Sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 2 sarana yang berada di wilayah Kabupaten Muaro Jambi.

15)Jumlah pedagang besar farmasi

Jumlah Pedagang Besar Farmasi di Provinsi Jambi adalah sebanyak 29 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 11 Sarana yang berada di wilayah Kota Jambi.

16)Jumlah apotek

Jumlah apotek di Provinsi Jambi adalah sebanyak 512 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 75 sarana yang terdiri dari 47 sarana di wilayah Kota Jambi, 10 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 4 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 4 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 8 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

17)Jumlah toko obat

Jumlah Toko Obat di Provinsi Jambi adalah sebanyak 87 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 18 sarana yang terdiri dari 11 sarana di wilayah Kota Jambi, 3 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 1 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 2 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 1 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

18)Jumlah instalasi farmasi pemerintah

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah di Provinsi Jambi adalah sebanyak 8 sarana. Adapun target pengawasan pada tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh Instalasi Farmasi Pemerintah di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 8 sarana.

19)Jumlah rumah sakit

Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Jambi adalah sebanyak 30 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 23 sarana yang terdiri dari 14 sarana di wilayah Kota

Jambi, 2 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 1 sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari, 2 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 1 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 1 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 2 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

20)Jumlah puskesmas

Jumlah Puskesmas di Provinsi Jambi adalah sebanyak 130 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 30 sarana yang terdiri dari 4 sarana di wilayah Kota Jambi, 4 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 4 sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari, 2 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 4 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 6 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 6 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

21)Jumlah klinik

Jumlah Klinik di Provinsi Jambi adalah sebanyak 156 sarana yang terdiri dari 94 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 33 sarana yang terdiri dari 18 sarana di wilayah Kota Jambi, 3 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 2 sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari, 3 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 3 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 2 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

22)Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam

Jumlah Fasilitas distribusi obat bahan alam di Provinsi Jambi adalah sebanyak 122. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 59 sarana yang terdiri dari 38 sarana di wilayah Kota Jambi, 4 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 2 sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari, 4 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 2 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 3 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 6 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

23)Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Provinsi Jambi adalah sebanyak 7 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 sarana di wilayah Kota Jambi.

24)Jumlah fasilitas distribusi kosmetik

Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik di Provinsi Jambi adalah sebanyak 238 sarana yang terdiri dari 184 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 95 sarana yang terdiri dari 69 sarana di wilayah Kota Jambi, 7 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 3 sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari, 4 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 3 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 3 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 6 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

25)Jumlah klinik kecantikan

Jumlah Klinik Kecantikan di Provinsi Jambi adalah sebanyak 28 sarana. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 23 sarana yang terdiri dari 20 sarana di wilayah Kota Jambi, 1 sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari, 2 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun.

26)Jumlah Sarana Peredaran Pangan

Jumlah sarana peredaran pangan di Provinsi Jambi adalah sebanyak 360. Adapun yang menjadi target pengawasan pada tahun 2025 adalah sebanyak 144 sarana yang terdiri dari 93 sarana di wilayah Kota Jambi, 14 sarana di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, 6 sarana di wilayah Kabupaten Batang Hari, 11 sarana di wilayah Kabupaten Sarolangun, 7 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 4 sarana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan 9 sarana di wilayah Kabupaten Tebo.

27)Jumlah desa yang diintervensi pada program Desa Pangan Aman

Pada Tahun 2025, desa yang diintervensi berada di Kabupaten Batang Hari sebanyak 3 (tiga) Desa, yaitu Desa Aro, Desa Jembatan Mas, dan Desa Sungai Buluh. Masing-masing desa mengirimkan 5 orang kader yang terdiri dari 2 kader keluarga, 1 kader sekolah, dan

2 kader masyarakat

28)Jumlah sekolah serta jumlah murid pada program Sekolah dengan PJAS Aman

Pada Tahun 2025, Balai POM di Jambi melakukan intervensi terhadap 10 sekolah dan 120 siswa / murid, yang terdiri dari SDN 112/I Muara Bulian, SDN 34 Teratai kec. Muaro Bulian, SDN 13 Rengas Condong Kec. Muara Bulian, SDN 64 kec. Muara Bulian, SMPN 3 kec. Muara Bulian, SMPN 2 kec. Bajubang, SMPN 17 Muara Bulian, SMPN 21 kec. Muara Bulian, SMAN 11 Kec. Maro Sebo Ilir, SMAN 1 Muara Bulian.

29)Jumlah pasar pada program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Pada Tahun 2025, pasar yang intervensi dilakukan di Kabupaten Batang Hari pada 1 pasar yaitu Pasar Kramat Tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembinaan kepada petugas pengelola pasar dan pedagang pangan terkait penggunaan bahan tambahan pangan yang aman, pengawasan terhadap potensi penggunaan bahan berbahaya, serta peningkatan kesadaran pedagang dalam menjaga keamanan pangan yang diperdagangkan.

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah (m^2)

Kantor Balai POM di Jambi beralamat di Jl. R.M. Nur Atmadibrata No. 11, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Balai POM di Jambi menempati lahan seluas 3.756 m².

B. Luas Bangunan (m^2)

Balai POM di Jambi terdiri dari 7 (tujuh) gedung dengan total luas keseluruhan sebesar 2.784 m^2, 1 (satu) diantaranya bangunan gedung kantor permanen dan 3 (tiga) bangunan laboratorium permanen. Sedangkan rincian sebagai berikut:

- Gedung Kantor (A) : 933 m^2
- Gedung Lab. Pengujian Kimia Makanan (B) : 506 m^2

- Gedung Lab. Pengujian Kimia Obat (C) : 600 m^2
- Gedung Lab. Pengujian Mikrobiologi & Biomolekuler(D) : 512 m^2
- Gudang Reagensia : 80m^2
- Rumah Genset : 21 m^2
- Instalasi Pengolah Air Limbah : 60 m^2
- Tower Air / Bak penyimpanan : 72 m^2

C. Status Kepemilikan Tanah

Status tanah di Balai POM di Jambi adalah Hak Pakai dengan Sertifikat Tanah Nomor: 56 dengan NIB.06.01.02.02.0312.12 dan pemegang hak Pemerintah Republik Indonesia C.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Tanah berlokasi di Jalan R.M. Nuratmadibrata No. 11 Telanaipura Jambi dengan luas tanah 3.756 m2 sesuai dengan Surat Ukur Nomor. 02173/BLK/2020 tanggal 25 September 2020. Nilai tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.724.837.986 (sebelas miliar tujuh ratus dua puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh enam) merupakan nilai tanah setelah dilakukan penilaian wajar oleh KPKNL.

Pada Tahun 2024, Balai POM di Jambi mendapat tambahan satu bidang tanah berupa aset eks pertamina seluas 8.983 m2, berlokasi di Jalan Kolonel M. Kukuh, Kenali Asam Atas, Kota Jambi, Provinsi Jambi yang ditetapkan status penggunaannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 21/KM.6/KN.4/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Aset Eks Pertamina pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Tanah ini diserahkan ke Badan POM melalui Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara yang Berasal dari Aset Eks Pertamina yang Telah Ditetapkan Status Penggunaannya pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor BA-9/KN.4/2024 tanggal 03 Juni 2024. Saat ini sedang dilakukan proses penerbitan sertifikat tanah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Jambi. BPN telah melakukan verifikasi pengukuran lapangan. Proses sertifikasi tanah Balai POM di Jambi masuk kedalam target sertifikasi Barang Milik Negara Tahun 2025

oleh KPKNL. Diperkirakan proses sertifikasi akan rampung di bulan Maret 2025.

D. Rumah Dinas

Balai POM di Jambi tidak memiliki rumah dinas yang ditempati, sedangkan Kepala Balai POM di Jambi memperoleh rumah dinas dengan mekanisme sewa.

E. Penerangan

1) PLN: 197 KVA,

   Dengan rincian untuk gedung Utama/ kantor sebanyak 10,0 KVA, gedung Pengujian Kimia Pangan Olahan sebanyak 32,0 KVA, gedung Pengujian Mikrobiologi dan Biomlekuler sebanyak 125 KVA dan gedung Pengujian Kimia Obat OBASKK Kos sebanyak 30,0 KVA.

2) Generator : 6 KVA

F. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki Balai POM di Jambi berupa:

1) Ruang Umum, Telp: (0741) 61894
2) Alamat email: bpom_jambi@pom.go.id
3) Whatsapp Pelayanan Publik: 0851-5822-5761
4) Sosial Media:
   - Instagram (@bpom.jambi)
   - Facebook (Balai POM di Jambi)
   - X (bpom_jambi)
   - Youtube (bpomjambi)
   - Tiktok (@bpom.jambi)
   - *Subsite* (jambi.pom.go.id)

G. Sumber Air Bersih

Sumber air berasal dari PDAM Tirta Mayang Jambi, digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan, penunjang penyelenggaraan laboratorium, serta keperluan air bersih.

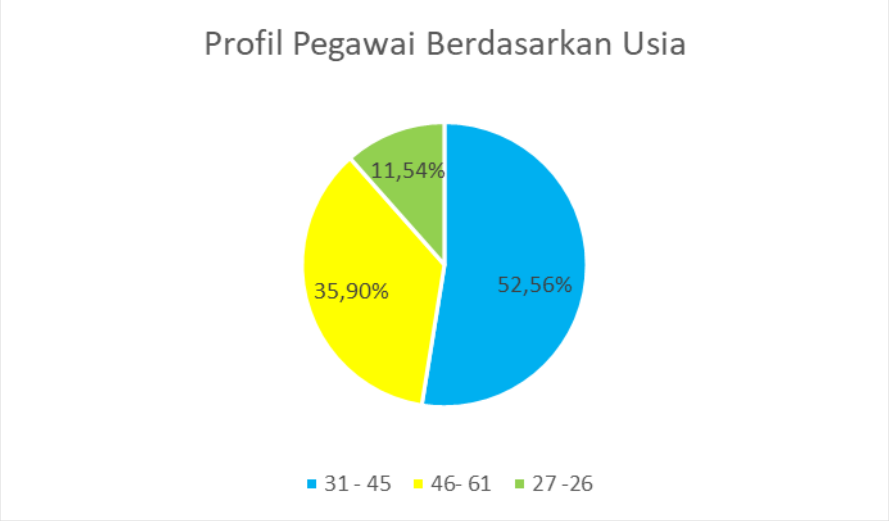
H. Kendaraan

1) Roda empat: 6 unit, yang terdiri dari 3 unit Mobil Laboratorium Keliling, 3 unit kendaraan operasional.
2) Roda dua: 4 unit

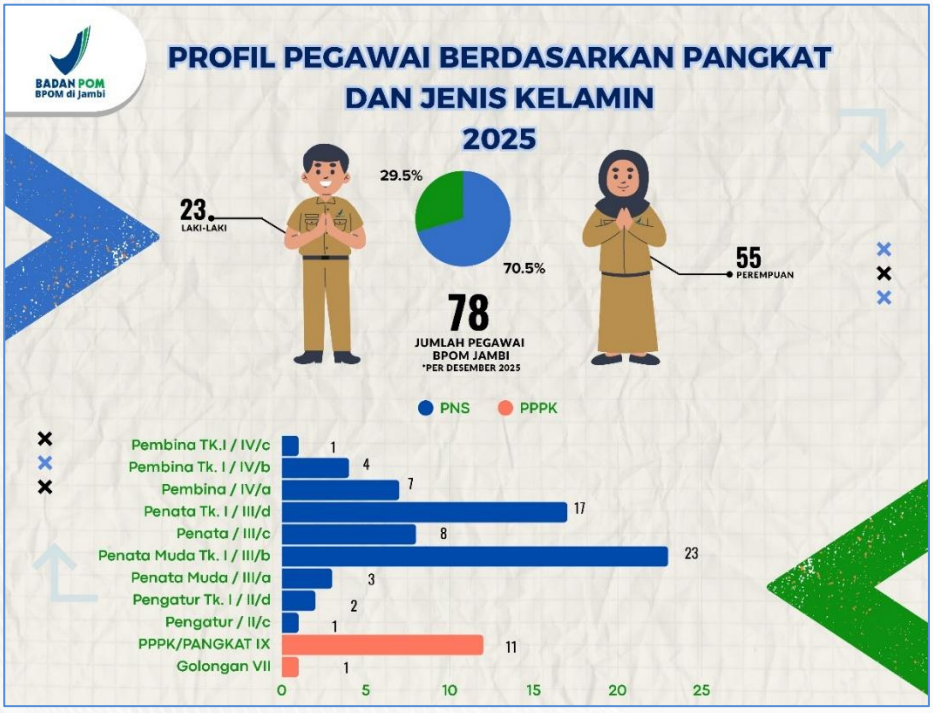
I. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Balai POM di Jambi memiliki keberagaman dalam hal jenjang kepangkatan, jenjang jabatan, latar belakang pendidikan, hingga generasi. Hal tersebut mencerminkan adanya kombinasi antara pegawai yang telah berpengalaman dengan pegawai yang berada pada tahap pengembangan karier. Dari sisi jabatan, sebagian besar pegawai menjalankan fungsi teknis dan operasional yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan, analisis, serta dukungan administratif dalam pengawasan obat dan makanan, baik melalui jabatan pelaksana maupun jabatan fungsional.

Berdasarkan usia, sumber daya manusia Balai POM di Jambi pada Desember 2025 berjumlah 78 orang yang terdiri dari beberapa generasi, didominasi oleh Generasi Millenials/ Gen Y (kelahiran 1981-1995, usia 31-45 tahun) sebanyak 41 orang, lalu Generasi X (kelahiran 1965-1980, usia (usia 46-61 tahun) sebanyak 28 orang, dan yang paling muda adalah Generasi Z (kelahiran 1996-2010, usia 27-28 tahun) sebanyak 9 orang. Adanya perbedaan generasi menjadi tantangan yang tidak mudah bagi Balai POM di Jambi dalam meningkatkan harmonisasi diantara pegawai, namun dengan meningkatkan kerjasama tim, toleransi antar sesama, dan selalu menjunjung tinggi nilai kolaboratif, Balai POM di Jambi akan selalu mampu menghadapi setiap perubahan. Untuk sebaran usia pegawai Balai POM di Jambi dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 4 - Profil Pegawai Berdasar Usia

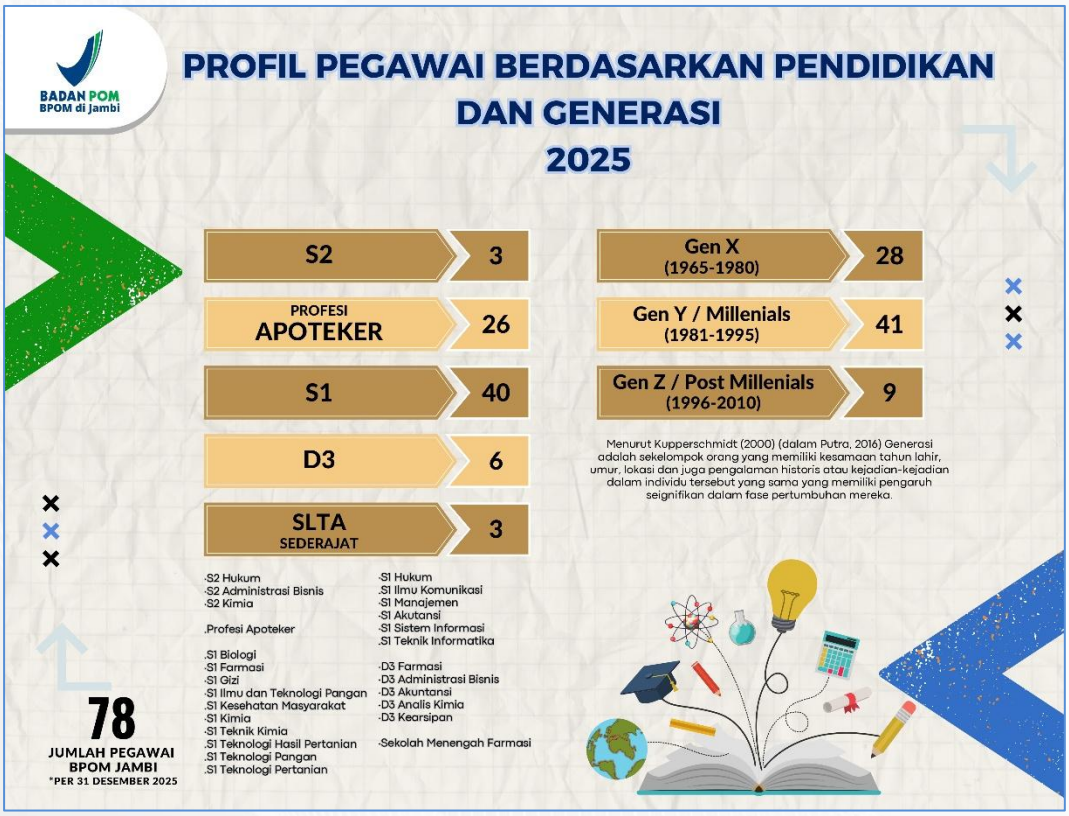


Gambar 5 - Profil Pegawai Berdasar Pangkat

Ditinjau dari latar belakang pendidikan dan karakteristik generasi, SDM Balai POM di Jambi didominasi oleh pegawai dengan kualifikasi pendidikan sarjana dan profesi. Komposisi generasi yang ada juga menunjukkan keseimbangan antara pegawai yang memiliki pengalaman panjang dengan generasi yang lebih muda, sehingga menciptakan dinamika kerja yang adaptif dan produktif. Perpaduan antara kompetensi akademik, pengalaman kerja, dan keberagaman generasi tersebut menjadi modal

penting dalam memperkuat kapasitas organisasi dalam menjalankan tugas pengawasan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Adanya keragaman generasi juga menjadi tantangan yang tidak mudah bagi Balai POM di Jambi dalam meningkatkan harmonisasi diantara pegawai, namun dengan meningkatkan kerjasama tim, toleransi antar sesama, dan selalu menjunjung tinggi nilai kolaboratif, Balai POM di Jambi akan selalu mampu menghadapi setiap perubahan. Beberapa gambar di bawah ini menunjukkan profil SDM Balai POM di Jambi Tahun 2025.

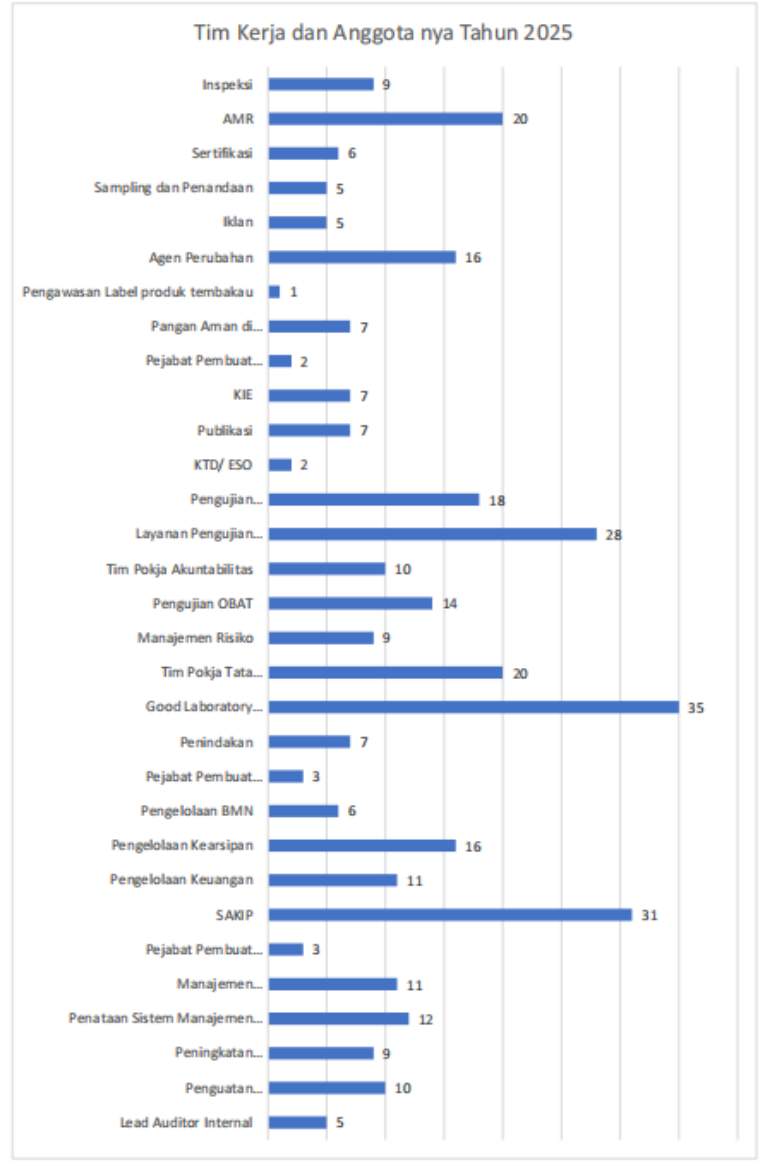


Gambar 6 - Profil Pegawai Berdasar Pendidikan dan Generasi

Jika dilihat dari distribusi Sumber Daya Manusia berdasarkan tim kerja, SDM dibagi ke dalam tim kerja yang terdiri atas ketua tim dan anggota tim kerja. Pada tahun 2025, jumlah ketua tim kerja adalah 18 (delapan belas) orang yang masing-masing mempunyai anggota tim kerja. Penetapan ketua tim kerja mengacu pada pedoman penugasan yang mempertimbangkan kompetensi teknis, pengalaman kerja, kemampuan kepemimpinan, serta

relevansi tugas dan fungsi pegawai dengan target kinerja yang akan dicapai. Selain itu, pemilihan ketua tim juga memperhatikan aspek integritas, kapasitas koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan agar mampu mengarahkan anggota tim secara efektif. Dengan pedoman tersebut, penunjukan ketua tim kerja diharapkan dapat mendukung terciptanya pelaksanaan tugas yang lebih terstruktur, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian sasaran organisasi secara optimal.

Berikut nama tim kerja dengan jumlah anggotanya tahun 2025:



Gambar 7 - Jumlah masing-masing Tim Kerja Tahun 2025

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2025 terjadi penurunan jumlah sampel dari 4.552 sampel pada tahun 2024 menjadi 2.283 sampel. Hal ini terjadi karena adanya efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden No. 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD tahun anggaran 2025. Dengan adanya penurunan sampel maka jumlah total parameter yang diuji juga mengalami penurunan dari 18.041 parameter menjadi 8.905 parameter. Akan tetapi ada penambahan beban kerja penguji karena penambahan parameter uji kritis wajib untuk setiap komoditi, terutama untuk pengujian mikrobiologi untuk semua komoditi kimia obat, yang semula tidak menjadi kewajiban. Rata- rata perorang per tahun dapat melakukan pengujian sampel sebanyak 317 sampel dengan 1573 parameter uji, hal ini menunjukkan kemampuan tenaga penguji Balai POM di Jambi melebihi standar normal kemampuan penguji yaitu 125 sampel per orang dengan 500 parameter uji. Total rincian lengkap terhadap kemampuan kerja penguji berdasarkan parameter uji yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2A sampai 2G dan Tabel 29.

K. Uji Profisiensi/Uji Banding

Untuk tetap menjamin mutu hasil pengujian, salah satu upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi dengan mengikuti uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding. Pada Tahun 2025, Balai POM di Jambi telah mengikuti sebanyak 15 kali uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding yang dilaksanakan oleh internal Badan POM (P3OMN), dan Balai Besar POM di Mataram, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA) dan Badan Standarisasi Nasional. Hasil Uji Profisiensi secara umum keseluruhan menunjukkan bahwa hasil uji memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa laboratorium Balai POM di Jambi handal. Rincian lengkap Uji Profisiensi dapat dilihat pada Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Terjadi perubahan perhitungan standar peralatan laboratorium BPOM Jambi sesuai baselinenya karena adanya aturan baru sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 161 tahun 2025 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang semula berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 470 Tahun 2023. Pada 2024 pencapaian pemenuhan peralatan sesuai standar laboratorium UPT BPOM adalah 75,30% sementara baseline pencapai pemenuhan sesuai keputusan yang baru adalah 85,05 persen. Diakhir tahun 2025 pencapaian pemenuhan standar alat laboratorium adalah 88,90%. Terjadi peningkatan karena adanya pembelian Biosafety Cabinet pada laboratorium mikrobiologi dan juga pendataan kembali alat laboratory blender, autotitrator, timbangan analitik dan velocity meter yang semula tidak terdata.

Persentase Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium adalah 101,90%

Hasil Penilaian :

No.	Komponen Standar Kemampuan Laboratorium	Nilai (%)	Nilai SKL (%)	Target SKL (%)	Nilai SKL terhadap Target (%)
1.	Standar Ruang Lingkup	80.7	72.3	71	101.9
2.	Standar Peralatan	88.9			
3.	Standar Kompetensi Laboratorium	60.0			
4.	Standar Metode Terverifikasi	21.8			

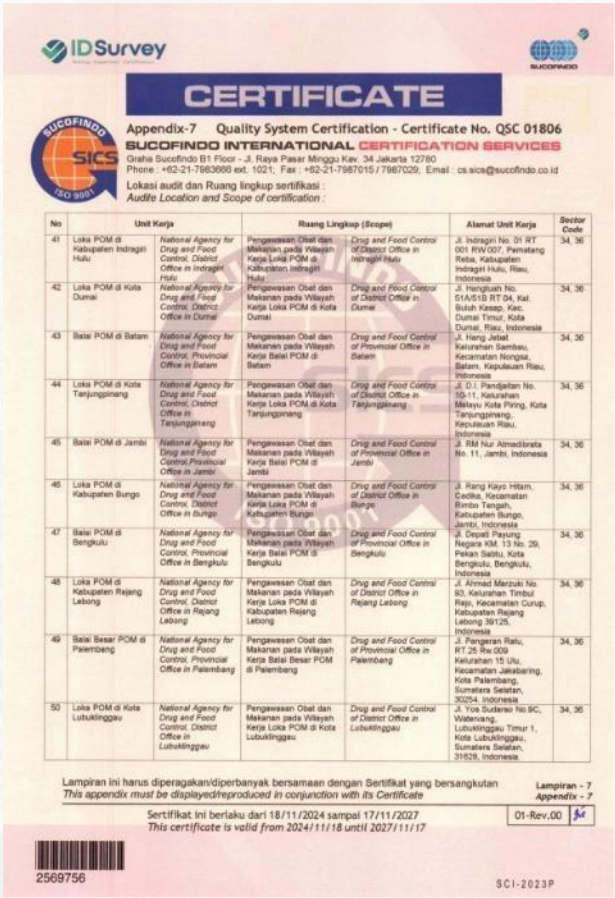
Tabel 2 - Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Balai POM di Jambi

M. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Sistem Manajemen POM Terintegrasi

Salah satu misi Badan POM adalah meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis resiko untuk melindungi masyarakat, Balai POM di Jambi telah menerapkan sistem manajemen mutu terintegrasi sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dengan

demikian BPOM tidak lagi melaksanakan audit untuk masing-masing ISO 9001:2015 dan ISO 37001: 2016 secara terpisah karena semua sistem mutu ini telah terintegasi dalam sistem mutu terintegrasi BPOM. Untuk ISO 17025:2015 tetap dilaksanakan audit tersendiri untuk mempertahankan akredatasinya karena merupakan mandatory. Untuk memastikan implementasi sistem mutu terintegrasi telah dilaksanakan audit internal sistem mutu yang dilaksanakan pada tanggal 07 November 2025 dengan tim auditor dari BPOM Jambi dan BPOM Batam. Untuk ISO 17025:2015, sepanjang 2025 tidak dilakukan surveilans karena masih dalam periode pemeliharaan. Audit surveilans berikutnya baru akan dilaksanakan pada tahun 2026.



IDSurvey

SUCOFINDO

CERTIFICATE

SUCOFINDO SICS ISO 9001

Appendix-7 Quality System Certification - Certificate No. QSC 01806

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Lokasi audit dan Ruang lingkup sertifikasi :
Audite Location and Scope of certification :

No	Unit Kerja		Ruang Lingkup (Scope)		Alamat Unit Kerja	Sector Code
41	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	*National Agency for Drug and Food Control, District Office in Indragiri Hulu*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	*Drug and Food Control of District Office in Indragiri Hulu*	Jl. Indragiri No. 01 RT 001 RW 007, Pematang Reba, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, Indonesia	34, 36
42	Loka POM di Kota Dumai	*National Agency for Drug and Food Control, District Office in Dumai*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kota Dumai	*Drug and Food Control of District Office in Dumai*	Jl. Hangtuah No. 51A/51B RT 04, Kel. Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur, Kota Dumai, Riau, Indonesia	34, 36
43	Balai POM di Batam	*National Agency for Drug and Food Control, Provincial Office in Batam*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai POM di Batam	*Drug and Food Control of Provincial Office in Batam*	Jl. Hang Jebat Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia	34, 36
44	Loka POM di Kota Tanjungpinang	*National Agency for Drug and Food Control, District Office in Tanjungpinang*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tanjungpinang	*Drug and Food Control of District Office in Tanjungpinang*	Jl. D.I. Pandjaitan No. 10-11, Kelurahan Melayu Kota Piring, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia	34, 36
45	Balai POM di Jambi	*National Agency for Drug and Food Control, Provincial Office in Jambi*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	*Drug and Food Control of Provincial Office in Jambi*	Jl. RM Nur Ahmadibrata No. 11, Jambi, Indonesia	34, 36
46	Loka POM di Kabupaten Bungo	*National Agency for Drug and Food Control, District Office in Bungo*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo	*Drug and Food Control of District Office in Bungo*	Jl. Rang Kayo Hitam, Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	34, 36
47	Balai POM di Bengkulu	*National Agency for Drug and Food Control, Provincial Office in Bengkulu*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu	*Drug and Food Control of Provincial Office in Bengkulu*	Jl. Depati Payung Negara KM. 13 No. 29, Pekan Sabtu, Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia	34, 36
48	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	*National Agency for Drug and Food Control, District Office in Rejang Lebong*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	*Drug and Food Control of District Office in Rejang Lebong*	Jl. Ahmad Marzuki No. 93, Kelurahan Timbul Rejo, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong 39125, Indonesia	34, 36
49	Balai Besar POM di Palembang	*National Agency for Drug and Food Control, Provincial Office in Palembang*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palembang	*Drug and Food Control of Provincial Office in Palembang*	Jl. Pangeran Ratu, RT.25 Rw.009 Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30254, Indonesia	34, 36
50	Loka POM di Kota Lubuklinggau	*National Agency for Drug and Food Control, District Office in Lubuklinggau*	Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	*Drug and Food Control of District Office in Lubuklinggau*	Jl. Yos Sudarso No.9C, Watervang, Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, 31628, Indonesia	34, 36

Lampiran ini harus diperagakan/diperbanyak bersamaan dengan Sertifikat yang bersangkutan
This appendix must be displayed/reproduced in conjunction with its Certificate

Lampiran - 7
Appendix - 7

Sertifikat ini berlaku dari 18/11/2024 sampai 17/11/2027
This certificate is valid from 2024/11/18 until 2027/11/17

01-Rev.00

2569756

SCI-2023P

Gambar 8 - Sertifikat Sistem Manajemen Mutu

Untuk SNI ISO/IEC 17025:2017, telah dilaksanakan Audit Reakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional pada tanggal 29-30 Juli 2024.



SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-1365-IDN

Ditetapkan tanggal : 18 Desember 2024 — Berlaku hingga : 17 Desember 2029

Diberikan kepada

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi

di

Jl. Rm Nur Atmadibrata No. 11, Telanaipura, Jambi

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJIAN

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc.

KETUA

Gambar 9 - Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Selanjutnya, untuk mencegah tindakan korupsi/penyuapan, Balai POM di Jambi berkomitmen untuk menerapkan Sistem manajemen ISO 37001:2016 yang dikenal dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.



CERTIFICATE

Certificate No. SAB 00188

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780

Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

Balai POM di Jambi

Jl. RM Nur Atmadibrata No. 11, Jambi, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan memenuhi
has implemented anti-bribery management system that comply with

SNI ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
Drug and Food Control of Provincial Office in Jambi

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Dian Indrawaty
Vice President

Sertifikat ini berlaku dari 16/10/2024 sampai 06/12/2026
This certificate is valid from 2024/10/16 until 2026/12/06

01-Rev.00

5051329

Gambar 10 - Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta melindungi masyarakat dari produk yang berisiko terhadap kesehatan, diperlukan sinergi program dan kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah daerah, lembaga terkait, pramuka, maupun perguruan tinggi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Kerja sama ini merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 tentang Peningkatan Koordinasi, Pembinaan, dan Pengawasan Obat dan Makanan.

Adapun ruang lingkup kerja sama meliputi kegiatan pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan, pembinaan serta sertifikasi sarana produksi dan distribusi, pengujian laboratorium terhadap sampel, pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat, penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu, serta pertukaran data terkait fasilitas atau sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memperkuat sinergi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan obat dan makanan, telah dilakukan berbagai bentuk kerja sama dengan sejumlah lembaga pendidikan, pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, dan instansi terkait. Kerja sama tersebut dituangkan dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoA), Perjanjian Kerja Sama (PKS), maupun Kesepakatan Bersama.

Selama tahun 2025 tidak ada penambahan kerja sama, namun kerja sama yang masih berlaku sampai tahun 2025 antara lain dengan:

1. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi (MoA),
2. PKS dengan Program Studi Biologi dan Program Studi Kimia Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.
3. kerja sama dengan Fakultas Pertanian Universitas Jambi,
4. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Jambi,

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi.,

Kemitraan juga terjalin dengan berbagai lembaga dan organisasi lainnya, yaitu:

1. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jambi,
2. Pemerintah Kota Jambi,
3. Organisasi Kemasyarakatan Persaudaraan Muslimah Jambi,
4. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jambi melalui Kesepakatan Bersama.

Selain itu, kerja sama juga dilakukan dengan sektor dunia usaha, yaitu PT Pertamina Patra Niaga – AFT Sultan Thaha.

Melalui kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat dukungan lintas sektor dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan, peningkatan edukasi kepada masyarakat, serta pengembangan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung perlindungan kesehatan masyarakat.

O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Penghargaan/Rekognisi yang diterima oleh Balai POM di Jambi pada Tahun 2025, diantaranya:

1. Piagam Penghargaan atas konstribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada tanggal 29 November 2024 dari Kepala Badan POM, 02 Januari 2025.



Gambar 11 - Piagam Penghargaan atas Kontribusi Mengkoordinasikan Lintas Sektor dalam Aksi Pengendalian Resistensi Antimikroba Tahun 2024

2. Sertifikat Penghargaan kepada Balai POM di Jambi atas Partisipasi sebagai Peserta Pameran Telanai Fest 2025 dalam rangka HUT ke 68 Provinsi Jambi, 06 Januari 2025.



Gambar 12 - Piagam Penghargaan atas Partisipasi Kegiatan Pameran HUT Provinsi Jambi Tahun 2025 dari Gubernur Jambi

3. Sertifikat Penghargaan sebagai Pelanggan Tertib Administrasi Layanan Uji Profisiensi di Balai Pengujian Produk Biologi Periode Januari – Desember 2024 dari Kepala Balai Pengujian Produk Biologi Badan POM , 17 April 2025.



Gambar 13 - Pelanggan Tertib Administrasi Layanan Uji Profisiensi dari Balai Pengujian Produk Biologi BPOM

4. Sertifikat Penghargaan atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi TA. 2024/2025.



Gambar 14 - Sertifikat Penghargaan Kerjasama sebgai tempat PKL Fakuiltas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Jambi

5. Sertifikat Penghargaan atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa dan Kolaborasi KIE Stunting Tahun 2024 /2025 Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi Jambi, 04 Juni 2025.



Gambar 15 - Piagam Penghargaan Kerjasama sebagai tempat PKL Mahasiswa dan Kolaborasi KIE Stunting dari Universitas Adhiwangsa Jambi

6. Sertifikat penghargaan atas kerja sama aktif Balai POM di Jambi dalam Pengembangan Enterpreneurship di Fakultas Pertanian Universitas Jambi, 04 Juni 2025.



Gambar 16 - Sertifikat penghargaan atas kerja sama aktif Balai POM di Jambi dalam Pengembangan Enterpreneurship di Fakultas Pertanian Universitas Jambi

7. Sertifikat Sebagai Balai Terbaik 3 pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan, 30 Juni 2025.



Gambar 17 - Sertifikat Sebagai Balai Terbaik 3 pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan dari Badan POM

8. Sertifikat Penghargaan atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai Satuan Kerja dengan Jumlah Transaksi KKP Terbesar-638 Transaksi dari KPPN Jambi, Juni 2025.



Gambar 18 - Penghargaan atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai Satuan Kerja dengan Jumlah Transaksi KKP Terbesar-638 Transaksi dari KPPN Jambi

9. Sertifikat Ucapan Terima Kasih atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Kunjungan Studi Mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi TA. 2025/2026.



Gambar 19 - Sertifikat Ucapan Terima Kasih atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Kunjungan Studi Mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi TA. 2025/2026

10. Sertifikat Penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi ke-3 Tahun 2024, Agustus 2025.



Gambar 20 - Sertifikat Penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi ke-3 Tahun 2024 dari Badan POM

11. Piagam Penghargaan Sebagai Lembaga Pengawas Iklan Obat dan Makanan dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jambi, 26 November 2025.



Gambar 21 - Piagam Penghargaan Sebagai Lembaga Pengawas Iklan Obat dan Makanan dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jambi

12. Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Sebagai Badan Publik INFORMATIF Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM, 03 Desember 2025.



Gambar 22 - Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Sebagai Badan Publik INFORMATIF Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM

13. Sertifikat Penetapan Balai POM di Jambi Sebagai Unit Kerja Berpredikat menuju WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK), 03 Desember 2025.


BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INI ESIA

Berkolaborasi dengan Tim Penilai Nasional:
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,
Komisi Pemberantasan Kor_ , Badan Intelijen Negara, dan Ombudsman Republik Indonesia
menetapkan

Balai POM di Jambi

sebagai unit kerja berpredikat menuju

WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)

Jakarta, 03 Desember 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

Gambar 23 - Sertifikat Penetapan Balai POM di Jambi Sebagai Unit Kerja Berpredikat menuju WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)

14. Sertifikat Anugerah Sebagai Badan Publik INFORMATIF dalam Implementasi UU No. 14 Tentang Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Jambi, 15 Desember 2025.


KOMISI INFORMASI
PROVINSI JAMBI

ANUGERAH

Keterbukaan Informasi Badan Publik Se-Provinsi Jambi Tahun 2025
Kategori Instansi Vertikal Provinsi

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
(BALAI POM) PROVINSI JAMBI

Sebagai Badan Publik

INFORMATIF

Kualifikasi (Nilai 90-100)

Dalam Implementasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008
Tentang Keterbukaan Informasi Publik

Jambi, 15 Desember 2025
Ketua,

AHMAD TAUFIQ HELMI, SP,. M.Sos

ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK TAHUN 2025

Gambar 24 - Sertifikat Anugerah Sebagai Badan Publik INFORMATIF dalam Implementasi UU No. 14 Tentang Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Jambi

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi pada Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, serta peraturan turunan lainnya.

Pada Tahun 2025, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Balai POM di Jambi dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional perkantoran, laboratorium pengujian, kegiatan pengawasan obat dan makanan, serta peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik. Proses pengadaan dilaksanakan secara transparan, efektif, efisien, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Metode pengadaan yang digunakan pada Tahun Anggaran 2025 meliputi Pengadaan Langsung dan Katalog Elektronik (E-Catalog) melalui sistem pengadaan secara elektronik yang dikelola oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

Pengadaan langsung digunakan untuk paket pekerjaan dengan nilai sesuai ketentuan yang berlaku, yang umumnya mencakup pengadaan barang, pekerjaan konstruksi, maupun jasa lainnya dengan nilai relatif kecil. Metode ini dipilih untuk meningkatkan efisiensi waktu dan mempercepat pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang mendukung pelaksanaan kegiatan di satuan kerja.

Selain itu, sebagian besar pengadaan barang dilaksanakan melalui Katalog Elektronik (*E-Catalog*), yaitu sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis, harga, serta penyedia barang dan/atau jasa tertentu. Pengadaan melalui katalog elektronik memberikan kemudahan dalam proses pemilihan penyedia karena harga dan spesifikasi barang telah terstandarisasi serta melalui proses kurasi sebelumnya oleh pemerintah.

Secara umum, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada Tahun Anggaran 2025 di Balai POM di Jambi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi. Tabel Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan dapat dilihat pada Lampiran 34.

Q. Anggaran

Seluruh program kegiatan Balai POM di Jambi dibiayai melalui anggaran dari APBN Tahun anggaran 2025 dengan nomor DIPA: SP DIPA-063.01.2.432835/2025 tanggal 2 Desember Tahun 2024. Total pagu anggaran termasuk blokir berjumlah Rp37.073.893.000,00 (tiga puluh tujuh miliar tujuh puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp16.703.612.340,00 (enam belas miliar tujuh ratus tiga juta enam ratus dua belas ribu tiga ratus empat puluh rupiah). Serapan anggaran termasuk anggaran blokir adalah 45,05%, artinya Balai POM di Jambi berhasil menghemat anggaran tahun 2025 sebesar 54.95% dari total pagu anggaran yang tersedia. Namun Jika dibandingkan dengan pagu anggaran diluar blokir, realisasi anggaran tahun 2025 mencapai 99,93% dengan total pagu berjumlah Rp16.714.809.000,00 (enam belas miliar tujuh ratus empat belas juta delapan ratus sembilan ribu rupiah), dan realisasi sebesar Rp16.703.612.340,00 (enam belas miliar tujuh ratus tiga juta enam ratus dua belas ribu tiga ratus empat puluh rupiah). Rincian anggaran berdasarkan sumber anggaran sebagai berikut:

a. Pagu Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp35.618.893.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.314.924.662,00 (43,00%); dan

b. Pagu Anggaran PNBP sebesar Rp1.455.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.388.687.678,00 (95,44%).

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja								Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	5,793,733,000 5,787,682,211 (99.90%)	17,769,062,000 4,479,447,951 (25.21%)	12,056,098,000 5,047,794,500 (41.87%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	35,618,893,000 15,314,924,662 (43.00%)
		SISA	6,050,789	13,289,614,049	7,008,303,500	0	0	0	0	0	0	20,303,968,338
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,139,885,000 1,073,573,663 (94.18%)	315,115,000 315,114,015 (100.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,455,000,000 1,388,687,678 (95.44%)
		SISA	0	66,311,337	985	0	0	0	0	0	0	66,312,322
GRAND TOTAL		**PAGU REALISASI**	**5,793,733,000 5,787,682,211 (99.90%)**	**18,908,947,000 5,553,021,614 (29.37%)**	**12,371,213,000 5,362,908,515 (43.35%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**37,073,893,000 16,703,612,340 (45.05%)**
		SISA	**6,050,789**	**13,355,925,386**	**7,008,304,485**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**20,370,280,660**

Tabel 3 - Realisasi Anggaran Tahun 2025

R. Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025 yang dibebankan kepada Balai POM di Jambi sebesar Rp 865.170.000,00 (delapan ratus enam puluh lima juta seratus tujuh puluh ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp1.565.118.545,00 (satu miliar lima ratus enam puluh lima juta seratus delapan belas ribu lima ratus empat puluh lima rupiah). Penerimaan Negara Bukan Pajak diperoleh melalui pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin; pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan; pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan melalui pengujian sampel dari pihak ketiga (swasta dan pemerintah) dengan rincian: sampel kepolisian dan investigasi obat 1233 item, Kosmetik 5 item, pangan olahan 13 item, PIRT 27 item, dan PKRT 33 item; pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah; penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu; dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Rincian penerimaan negara bukan pajak Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	Rp 865.170.000,00	Rp 6.656.900,00
2	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan		Rp 1.200.000,00
3	Pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan melalui pengujian sampel dari pihak ketiga		Rp 1.555.310.692,00
4	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah		Rp 558.703,00
5	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu		Rp 1.392.250,00
Total		Rp 865.170.000,00	Rp 1.565.118.545,00
Persentase capaian dibanding target		180,90	

Tabel 4 - Rincian Penerimaan Negara Tahun 2025

S. Implementasi PUG

1. Sarana Prasarana

Balai POM di Jambi telah melakukan penyesuaian sarana dan prasarana sehingga memenuhi standar PUG. Sarana prasarana tersebut adalah sebagai berikut.

2. Sumber Daya

a) Sumber Daya Manusia

Balai POM di Jambi melakukan identifikasi kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) guna memaksimalkan pemberian layanan yang responsif gender terhadap pegawai. Selain itu, identifikasi tersebut juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan internal pegawai Balai POM di Jambi. Identifikasi SDM dilakukan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, generasi, jabatan, kondisi kesehatan, kondisi laktasi dan kehamilan.

b) Sumber Daya Anggaran

Anggaran responsif gender Balai POM di Jambi tidak dipisahkan tersendiri. Anggaran tersebut melekat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai di POM Jambi dengan memperhatikan PUG di dalamnya. Kegiatan tersebut adalah rapat, sosialiasi, bimbingan teknis, dan pembinaan yang diselenggarakan Balai POM di Jambi. Selain itu, anggaran responsif gender Balai POM di Jambi juga melekat pada anggaran

keperluan sehari-hari perkantoran dan pemeliharaan gedung dan bangunan.

3. Data Terpilah

Balai POM di Jambi secara aktif melakukan analisis data terpilah terhadap *stakeholder*, yakni peserta acara yang diselenggarakan oleh Balai POM di Jambi, dan data pengunjung di layanan publik. Analisis data terpilah ini membantu Balai POM di Jambi memahami perbedaan kebutuhan *stakeholder* berdasarkan *gender* sehingga Balai POM di Jambi dapat meningkatkan kualitas layanan serta menciptakan lingkungan yang responsif gender.

4. Alat Analisis Gender

Gender Analysis Pathway (GAP) merupakan salah satu analisis gender yang digunakan sebagai alat bantu untuk perencanaan, penganggaran, serta monev dalam implementasi PUG. Balai POM di Jambi menggunakan metode analisis GAP untuk membantu mengintegrasikan PUG dalam perencanaan kebijakan, program, proyek, dan kegiatan di Balai POM di Jambi. Balai POM di Jambi menggunakan hasil analisis tersebut sebagai dasar penetapan kebijakan responsif gender.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN BALAI POM DI JAMBI

Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan di Balai POM di Jambi di Tahun 2025 adalah pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan sebelum beredar dan selama beredar, untuk memastikan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum. Pengawasan yang dimaksud antara lain meliputi penilaian/registrasi produk, sertifikasi sarana melalui penerapan Cara Produksi yang Baik *(Good Manufacturing Practices),* monitoring efek samping, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian, pengawasan iklan dan penandaan serta penyidikan. Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan beredar. Pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko dan keterwakilan produk yang beredar kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui apakah produk tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Jumlah produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampling pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Komoditi	Total
1	Obat	206
2	Rokok	2
3	Obat Bahan Alam	173
4	Obat Kuasi	12
5	Suplemen Kesehatan	47
6	Kosmetik	347
7	Pangan Olahan dan PIRT	425
	Jumlah	1.212

Tabel 5 - Jumlah Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Disampling Tahun 2025

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 100 Tahun 2025 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan POM diharapkan dengan penyempurnaan konsep regionalisasi laboratorium yaitu agar Badan POM dapat terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam mewujudkan pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun internasional dengan mengoptimalkan sumber daya sehingga tercipta efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pengawasan post market melalui pengujian laboratorium. Penyempurnaan konsep Regionalisasi Laboratorium BPOM tahun 2025 dilakukan dengan menambahkan 1 (satu) regional untuk wilayah Indonesia Timur yaitu Regional Jayapura,

Penyempurnaan konsep Regionalisasi Laboratorium Badan POM, dilakukan dengan memusatkan pengujian unggul pada salah satu Balai Besar POM sebagai Laboratorium Regional, sedangkan Balai Besar/Balai POM anggota melakukan pengujian lainnya. Dalam sistem regionalisasi laboratorium dikelompokkan menjadi:

1. Laboratorium Regional mengoordinasikan laboratorium UPT Badan POM dalam satu regional, antar regional, maupun dengan unit kerja terkait, yang melakukan pengujian Tingkat 4;
2. Laboratorium Anggota merupakan UPT Badan POM terdiri atas:
   a. Balai Besar/Balai POM di Provinsi melakukan pengujian Tingkat 3;
   b. Balai POM di Kabupaten/Kota melakukan pengujian Tingkat 2;

c. Loka POM melakukan pengujian Tingkat 1.

Pengelompokan Regionalisasi Laboratorium Badan POM dikelompokan menjadi 8 (delapan) Regional, yaitu Regional Medan, Regional Pekanbaru, Regional Semarang, Regional Samarinda, Regional Manado, Regional Makassar, Regional Surabaya dan Regional Jayapura. Melalui pengelompokkan tersebut diharapkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas pengujian unggul laboratorium Badan POM dapat terfokus dan terarah. Selain itu penyempurnaan konsep Regionalisasi Laboratorium ini diharapkan dapat meningkatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium anggota sesuai dengan tugas dan ruang lingkup pengawasan yang dilakukan.

Regional Pekanbaru terdiri dari Laboratorium Regional Balai Besar POM di Pekanbaru sebagai Koordinator dan 10 (sepuluh) Laboratorium Anggota yaitu Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang, Balai POM di Dumai, Balai POM di Indragiri Hulu, Balai POM di Tulang Bawang, Loka POM di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Bungo dan Loka POM di Kabupaten Belitung.

Sesuai Surat Keputusan Kepala Badan POM Nomor 100 Tahun 2025, Balai POM di Jambi termasuk Laboratorium Anggota Tingkat 3, yang melakukan pengujian secara kimia memerlukan peralatan/instrumen pengujian tingkat 2 berupa instrumen Spektrofotometer UV-Vis, KLT-densitometer, KCKT (HPLC), KG (GC), SSA (AAS), alat uji Disolusi, KG-SM (GC-MS), serta instrumen ICP-MS (saat ini belum ada); dan pengujian secara biologi mencakup pengujian mikrobiologi tingkat 2 dan mikroba *aerob* dan *anaerob*, Potensi Antibiotik, Endotoksin Bakteri, dan Pengujian Biologi Molekuler pada daging olahan serta pemanfaatan Laboratorium *Bio Safety Level* 2 (BSL 2).

Untuk pengujian spesifik Balai POM di Jambi harus menguji sampel dari laboratorium anggota Region Pekanbaru. Uji spesifik diantaranya untuk sampel obat dengan kelas terapi dermatologis dan kelas terapi saluran pernafasan, sedangkan uji spesifik untuk pengujian pangan adalah migrasi

Bisphenol-A (BPA) dan Asetaldehida pada Kemasan Kaleng Olahan Ikan, dan Galon Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), serta cemaran Pestisida pada Buah dan cemaran 2-Kloroetanol (2-CE) pada Bubuk Cabe.

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

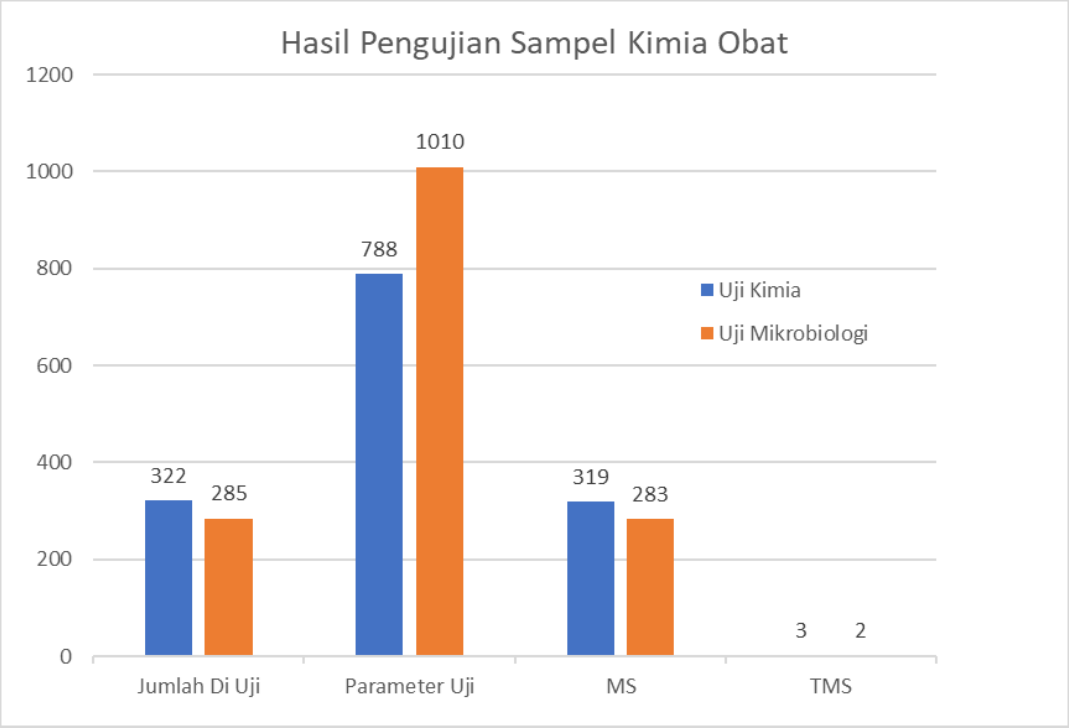
A. Hasil Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Obat

Sampel obat yang disampling dan diperiksa oleh Balai POM di Jambi tahun 2025 sebanyak 206 sampel, yang diuji spesifik terhadap obat kelas terapi Saluran Pernafasan dan Dermatologis hanya 47 sampel, sedangkan 159 sampel lagi dilakukan uji spesifik di laboratorium anggota Regional Pekanbaru lainnya yaitu Balai Besar POM Pekanbaru melakukan uji spesifik terhadap obat kelas terapi Anti Infeksi, Anti Neoplastik, Sistem *Genito-Urinaria* dan Hormon Seks, Balai Besar POM Palembang melakukan uji spesifik terhadap obat kelas terapi Sistem Saraf Pusat, Obat Darah dan Sediaan Hormon Sistemik, Balai Besar POM Bandar Lampung melakukan uji spesifik terhadap obat kelas terapi Anti Parasit, Obat Pencernaan dan Metabolisme, Sistem Muskuloskeletal sedangkan Balai POM Pangkal Pinang melakukan uji spesifik terhadap obat kelas terapi Sistem Kardiovaskuler dan Organ Sensorik.

Berdasarkan uji spesifik obat kelas terapi Saluran Pernafasan dan Dermatologis yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi berjumlah 303 sampel yang berasal dari Balai POM Jambi 47 sampel dan 256 sampel dari Laboratorium Anggota Regional Pekanbaru lainnya, disamping itu juga Laboratorium Balai POM di Jambi melakukan pengujian terhadap sampel hasil investigasi Substansi Penindakan sebanyak 19 item.

Hasil pengujian laboratorium terhadap 322 sampel Obat tahun 2025 diuji terhadap 1.798 parameter uji, dimana parameter uji kimia sebanyak 788 (Tabel.2A) dengan hasil uji 319 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Terhadap sampel obat kelas terapi Saluran Pernafasan dan Dermatologis tersebut, sebanyak 285 item dilakukan uji secara mikrobiologi dengan 1.010 parameter uji mikrobiologi (Tabel. 2G) dengan hasil uji 283 item Memenuhi Syarat (MS) dan 2 item

Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir.



Gambar 25 - Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2025

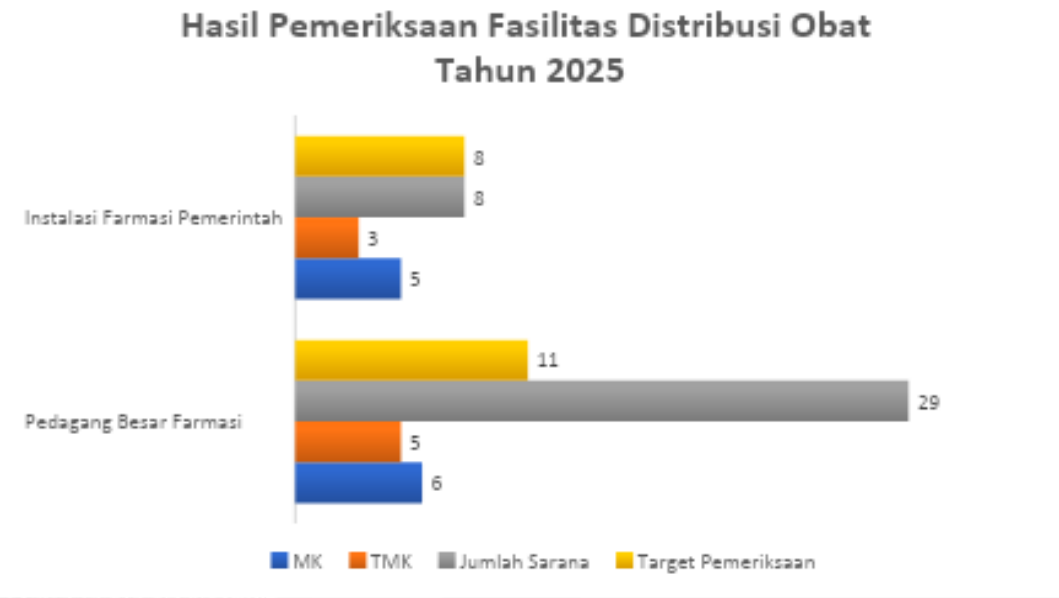
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Berdasarkan data hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat oleh Balai POM di Jambi Tahun 2025 yaitu tidak terdapat fasilitas industri farmasi maupun fasilitas produksi obat lainnya yang terdata dan menjadi objek pengawasan di seluruh wilayah kabupaten/kota yang menjadi cakupan kerja.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Jambi Tahun 2025, kegiatan pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat difokuskan pada dua jenis sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Pengawasan dilaksanakan melalui inspeksi rutin berbasis risiko dalam rangka memastikan pemenuhan standar Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Adapun hasil pemeriksaan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 26 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat (IFP dan PBF)

Hasil pemeriksaan terhadap Pedagang Besar Farmasi (PBF) yaitu dari Jumlah sarana sebanyak 29 sarana pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) sejumlah 6 sarana (54,5%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sejumlah 5 sarana (45,5%).

Sementara itu pemeriksaan yang dilaksanakan terhadap Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) adalah sejumlah 8 sarana (100%) dari 8 sarana yang tersedia dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) sejumlah 5 sarana (62,5%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sejumlah 3 sarana (37,5%).

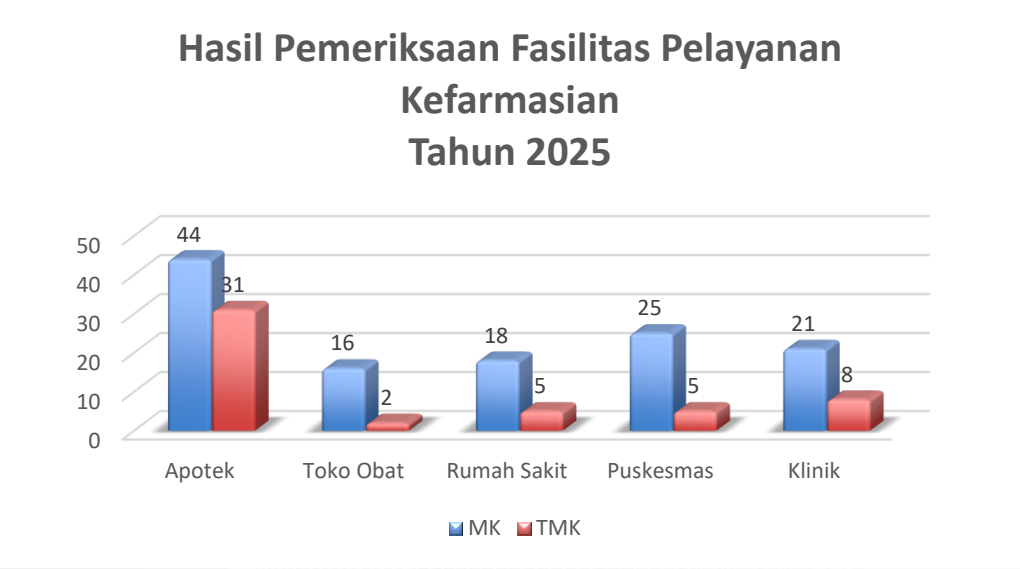
Berdasarkan tabel hasil pemeriksaan diatas dapat dilihat bahwa seluruh target pemeriksaan baik PBF maupun IFP tercapai 100%, menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan berjalan optimal. Tingkat kepatuhan PBF masih tergolong cukup, dengan hampir setengah sarana (45,5%) masih TMK. IFP menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih baik, meskipun masih terdapat 37,5% yang belum memenuhi ketentuan.

Pemeriksaan PBF terkonsentrasi di Kota Jambi, yang merupakan pusat distribusi obat. Sementara IFP tersebar di seluruh kabupaten/kota, mencerminkan peran pemerintah dalam pelayanan kefarmasian.

Pengawasan fasilitas distribusi obat Tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang optimal dari sisi pelaksanaan (100%), namun dari sisi kepatuhan masih perlu ditingkatkan, khususnya pada Pedagang Besar Farmasi. Diperlukan upaya pembinaan dan pengawasan berkelanjutan untuk meningkatkan penerapan CDOB secara menyeluruh.

D. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada Tahun 2025, total fasilitas pelayanan kefarmasian yang menjadi objek pengawasan meliputi apotek, toko obat, rumah sakit, puskesmas, dan klinik yang tersebar di Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Jambi. Adapun hasil pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Gambar 27 - hasil pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian pada tahun 2025

Secara keseluruhan Apotek diperiksa sebanyak 75 sarana dengan hasil 44 memenuhi ketentuan (MK) dan 31 tidak memenuhi ketentuan (TMK). Toko Obat diperiksa sebanyak 18 sarana dengan hasil 16 MK dan 2 TMK, Rumah Sakit diperiksa sebanyak 23 sarana dengan hasil 18 MK dan 5 TMK, Puskesmas diperiksa sebanyak 30 sarana dengan hasil 25 MK

dan 5 TMK, Klinik diperiksa sebanyak 33 sarana dengan hasil 21 MK dan 8 TMK.

Jika dilihat dari hasil pemeriksaan terlihat bahwa Tingkat kepatuhan tertinggi terdapat pada toko obat (±89% MK) dan puskesmas (±83% MK). Kepatuhan rumah sakit (±78%) dan klinik (±64%) masih perlu ditingkatkan. Apotek sebagai sarana terbanyak menunjukkan tingkat kepatuhan sekitar 59%, yang menjadi perhatian utama. Hal ini menunjukkan bahwa Sarana dengan kompleksitas pelayanan lebih tinggi (apotek dan klinik) cenderung memiliki tingkat ketidaksesuaian lebih besar. Toko obat yang memiliki ruang lingkup pelayanan lebih terbatas justru menunjukkan kepatuhan lebih baik.

Meskipun target pemeriksaan tercapai, efektivitas pengawasan masih perlu ditingkatkan melalui Pembinaan pasca inspeksi, Tindak lanjut terhadap sarana TMK, Pendekatan preventif dan edukatif.

E. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Pada tahun 2025, Balai POM di Jambi melaksanakan tindak lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi obat sebagai bagian dari pengawasan *post-market* yaitu sebagai berikut:



Gambar 28 - tindak lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi obat

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa Jumlah keputusan/rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2025 adalah sebanyak 133 surat dan Jumlah yang telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha adalah sebanyak 117 surat dengan Tingkat tindak lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan mencapai 87,96 %. Capaian tersebut menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam penyelesaian hasil inspeksi. Hal ini mengindikasikan Mekanisme tindak lanjut berjalan efektif, Koordinasi internal dan eksternal relatif optimal, Komitmen tinggi dalam penyelesaian rekomendasi pengawasan.

Selain itu, jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi pada komoditi obat yang diberikan kepada pemangku kepentingan tercatat sebanyak 57 rekomendasi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 51 rekomendasi telah ditindaklanjuti, sehingga tingkat tindak lanjut mencapai sekitar 89,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemangku kepentingan memiliki komitmen yang baik dalam merespons hasil pengawasan. Hal ini mencerminkan efektivitas komunikasi dan koordinasi antara pengawas (Balai POM di Jambi) dengan pelaku usaha maupun lintas sektor terkait.

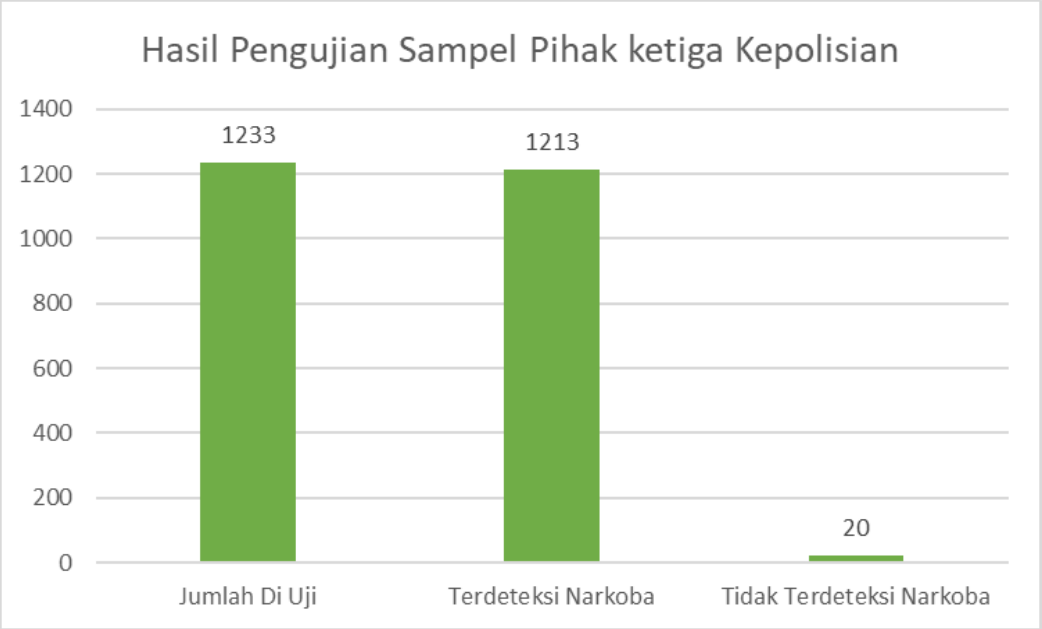
3.2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Jumlah sampel NAPPZA yang dilakukan pengujian oleh Laboratorium Balai POM di Jambi tahun 2025 berjumlah 1.233 *item* berasal dari Barang Bukti (BB) Kepolisian dan Badan Narkotika Nasional yang dicurigai Shabu sebanyak 1.014 sampel, Ekstasi 148 sampel dan Ganja 69 sampel, dan 2 sampel Obat-obat Tertentu (OOT) dari Balai POM di Jambi, dengan hasil pengujian hanya 14 sampel Ekstasi tidak terdeteksi MDMA, dan 6 Sampel Shabu tidak terdeteksi Metamfetamin.

PENGIRIM SAMPEL		HASIL UJI								
		Extacy		Ganja		Shabu		OOT (THP)		Jumlah
		Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	
BNN	BATANGHARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNNK	JAMBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNNP	JAMBI	0	5	0	2	0	23	0	0	30
POLDA	JAMBI	2	17	0	10	0	147	0	0	176
POLRES	BATANGHARI	0	4	0	6	0	59	0	0	69
POLRES	BUNGO	4	11	0	5	1	80	0	0	101
POLRES	KERINCI	0	8	0	18	0	52	0	0	78
POLRES	KOTA JAMBI	5	35	0	11	0	170	0	0	221
POLRES	MERANGIN	0	3	0	2	0	89	0	0	94
POLRES	MUARO JAMBI	2	11	0	3	0	84	0	0	100
POLRES	SAROLANGUN	1	21	0	3	0	114	0	0	139
POLRES	TANJAB BARAT	0	14	0	6	5	70	0	0	95
POLRES	TANJAB TIMUR	0	2	0	1	0	53	0	0	56
POLRES	TEBO	0	3	0	2	0	61	0	0	66
DITPOLAIRUD		0	0	0	0	0	6	0	0	6
Balai POM di Jambi									2	2
Grand Total		**14**	**134**	**0**	**69**	**6**	**1008**	**0**	**2**	**1233**

Tabel 6 - Profil Hasil Uji Sampel BB NAPPZA berdasarkan Pengirim Sampel.

Setelah diadopsinya inovasi Sistem Pelayanan Sampel Bagi Pelanggan (SIPELAMBAN) oleh Pusdatin Badan POM menjadi Aplikasi Portal SIPT Pihak Ketiga, Balai POM di Jambi di Tahun 2025, mencoba membuat inovasi Digitalisasi Pelaporan Pengujian (DIGIPEL PUJI) yang berbasis *Google drive, less paper,* yang diawali uji coba pengujian sampel BB NAPPZA, mulai dari Surat Perintah Kerja (SPK), Surat Perintah Pengujian (SPP), Lampiran Catatan Pengujian (LCP) dan Catatan Pengujian (CP) diverifikasi secara daring oleh Penyelia Laboratorium dan Manajer Teknis sebelum diinput ke Aplikasi SIPT dengan hasil pemenuhan *timeline* pengujian pihak ketiga BB NAPPZA awalnya 3 (tiga) hari kerja (HK) dapat dipangkas menjadi 2 (dua) HK.



Gambar 29 - Hasil Pengujian Sampel Pihak ketiga Kepolisian

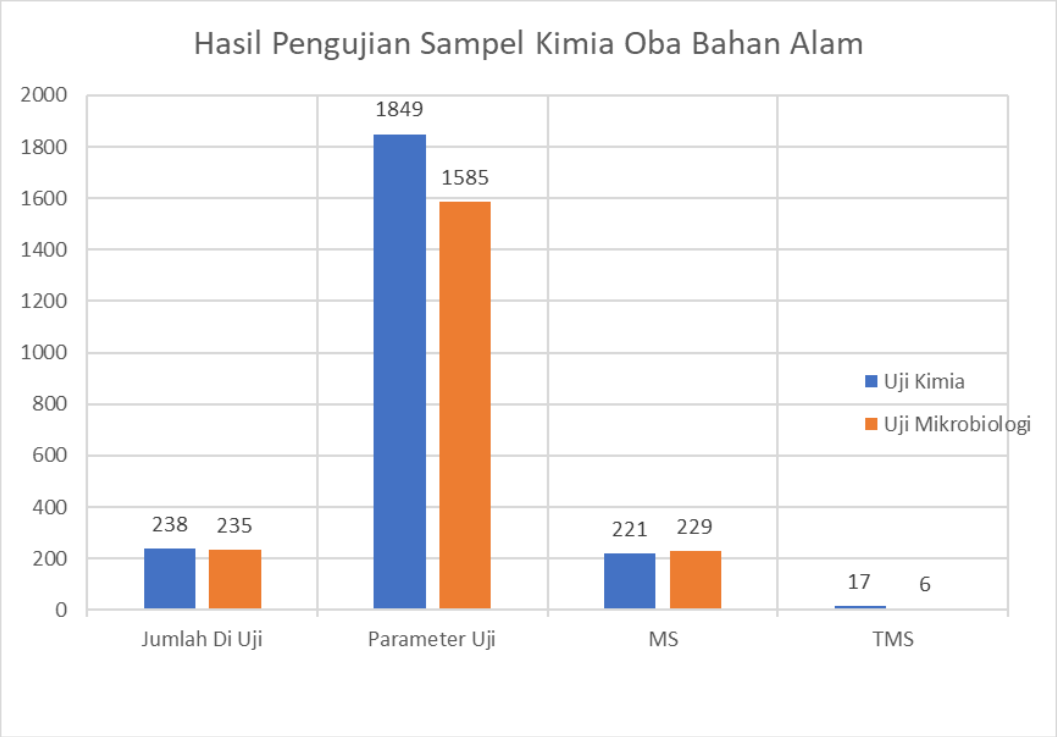
3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

a. Hasil Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Obat Bahan Alam

Selama tahun 2025 jumlah sampel Obat Bahan Alam dan obat kuasi yang diperiksa dan diuji Laboratorium berjumlah 238 sampel yang terdiri dari 224 sampel Obat Bahan Alam (Tabel 4B) dan 14 sampel Obat kuasi (Tabel 4C), dan 4 sampel kasus. Sampel Obat Bahan Alam yang disampling petugas Balai POM di Jambi sejumlah 238 sampel Obat Bahan Alam dan 14 sampel Obat kuasi. Sampel Obat Bahan Alam yang disampling petugas Balai POM di Bungo sejumlah 7 sampel Obat Bahan Alam dan obat kuasi sejumlah 18 sampel (tabel 1B). Untuk sampel kuasi yang disampling selama Tahun 2025 berupa sampel obat kuasi import, produk UMKM unggulan daerah, penjualan melalui internet, penyegar mulut, pegal linu, masuk angin dan klaim lain-lain diluar klaim tersebut diatas.

Dari 238 sampel yang selain dilakukan pengujian secara kimia juga dilakukan pengujian secara mikrobiologi sebanyak 235 sampel. Pada tahun 2025 sampel Obat Bahan Alam dapat diselesaikan ditahun yang sama dimana pengujian secara Kimia dengan 1849 parameter uji (Lampiran Tabel

2B), sedangkan sampel Obat kuasi dengan jumlah parameter uji sebanyak 47 (Tabel 2C) dan pengujian secara Mikrobiologi sebanyak 1585 parameter uji (Lampiran Tabel 2G) Hasil pengujian 238 item sampel, 221 sampel Memenuhi Syarat (MS), dan 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS secara kimia yaitu 17 dengan rincian parameter uji yang Tidak Memenuhi Syarat 1 sampel TMS terhadap Kadar Air, 15 sampel TMS waktu hancur, 1 sampel TMS identifikasi Kafein, 5 sampel TMS identifikasi Metanol dan Etanol, 1 sampel teridentifikasi Cemaran residu pelarut (EG/DEG) dan 1 sampel mengandung BKO Sildenafil Sitrat, serta 6 sampel TMS pengujian Mikrobiologi terhadap, *Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Escherichia coli, Enterobacteriaceae*.

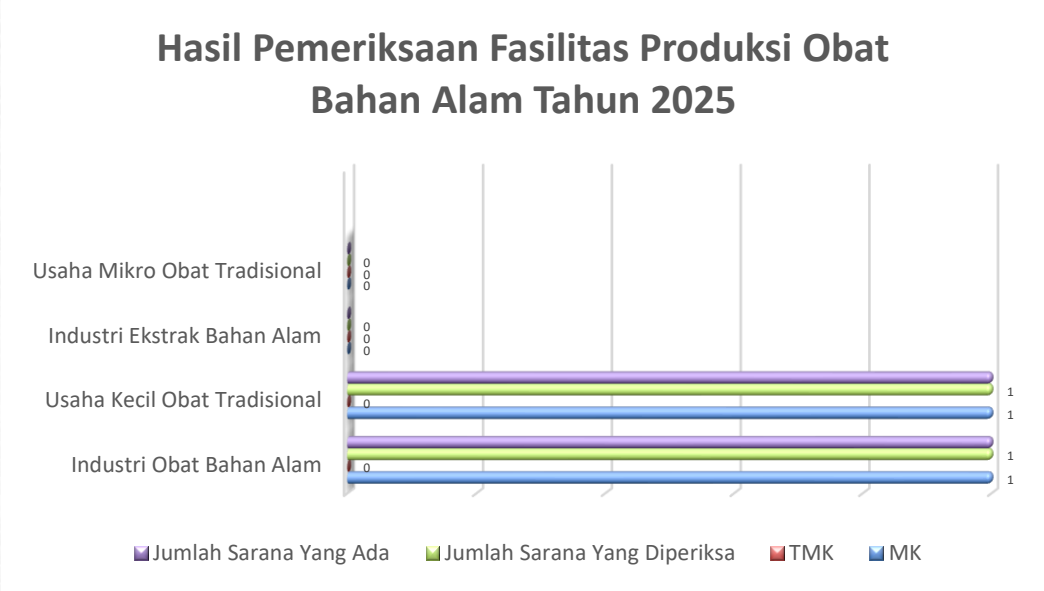


Gambar 30 - Hasil Pengujian Sampel Kimia Obat Bahan Alam

b. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap sarana produksi Obat Bahan Alam di wilayah kerja Balai POM di Jambi selama tahun 2025, Data menunjukkan fokus utama pemeriksaan berada di wilayah Kota Jambi, di mana terdapat 1 sarana Industri Obat Bahan Alam (IOBA) dan 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

yang diperiksa dan keduanya dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK).

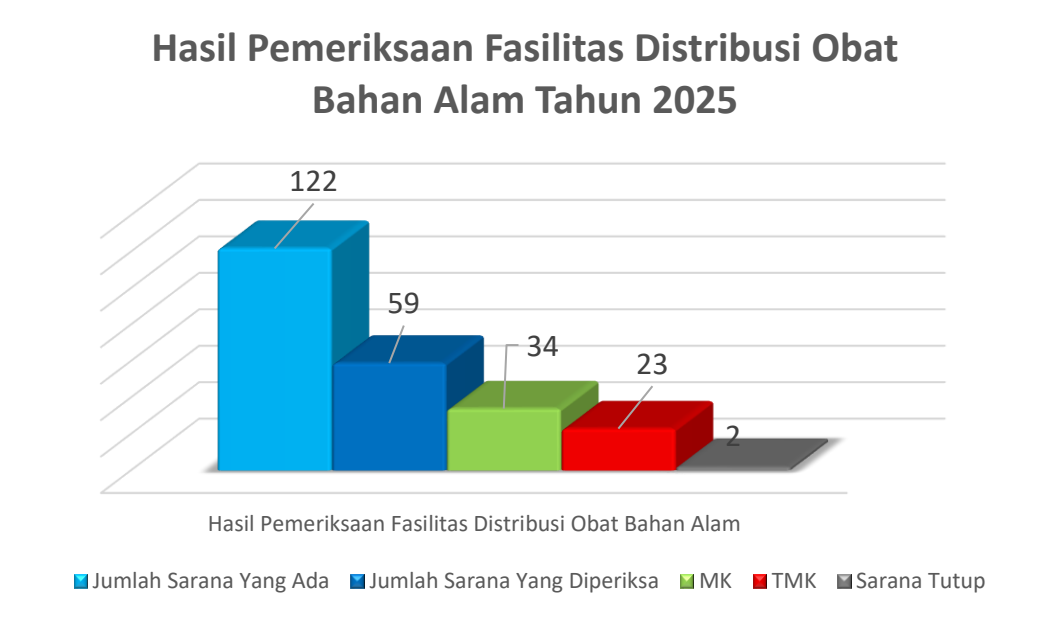


Gambar 31 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam Tahun 2025

Secara keseluruhan, profil industri produksi Obat Bahan Alam di Jambi masih terpusat di ibukota provinsi. Kepatuhan sarana yang ada menunjukkan tren positif.

c. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 59 sarana distribusi OBA dari total 59 sarana yang menjadi target, Balai POM di Jambi berhasil merealisasikan pemeriksaan 100% dari target tersebut dengan hasil pemeriksaan yaitu Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 34 sarana (57,6%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 23 sarana (39%) serta dinyatakan sudah Tutup sebanyak 2 sarana (3,4%). Tingginya persentase sarana TMK (39%) pada sektor distribusi menunjukkan perlunya penguatan edukasi dan pembinaan intensif bagi pemilik sarana distribusi, khususnya di wilayah perkotaan, terkait cara distribusi obat tradisional yang baik.



Gambar 32 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tahun 2025

d. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Sebagai bentuk penegakan aturan dan fungsi pembinaan, Balai POM di Jambi secara aktif menerbitkan keputusan dan rekomendasi atas ketidaksesuaian yang ditemukan selama inspeksi. Selama tahun 2025, telah diterbitkan sebanyak 42 keputusan/rekomendasi terkait hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat Bahan Alam. Tercatat tingkat penyelesaian tindak lanjut sebesar 100%, di mana seluruh 42 rekomendasi yang diterbitkan telah ditindaklanjuti secara tuntas. Hal tersebut mencerminkan komitmen Balai POM di Jambi dalam mengawal kepatuhan pelaku usaha pasca-inspeksi dan menunjukkan koordinasi antara pusat dan daerah dalam mengeksekusi rekomendasi berjalan sangat efektif.

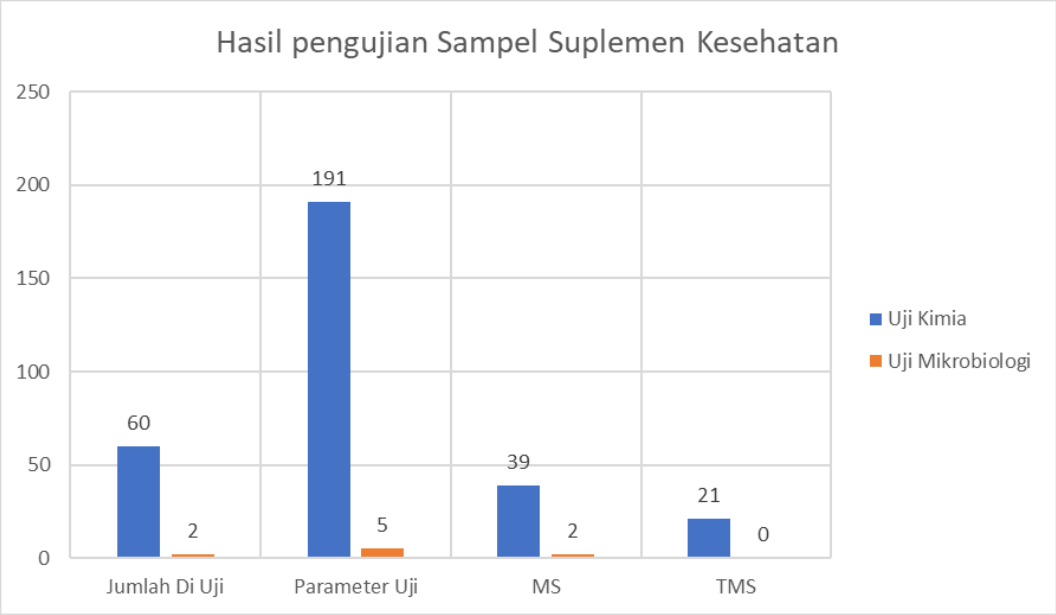


Gambar 33 - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan alam Tahun 2025

3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

a. Hasil Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan

Jumlah sampel Suplemen Kesehatan tahun 2025 dilakukan pengujian adalah sebanyak 60 sampel yang berasal dari sampling oleh petugas Balai POM di Jambi 47 sampel (Tabel 4D) dan 13 sampel dari Loka POM di Bungo. Dari 60 sampel yang masuk ke Laboratorium dilakukan pengujian secara Kimia dan 2 sampel dilakukan pengujian secara Mikrobiologi. Semua sampel selesai diuji tepat waktu (< 20 HK). Hasil pengujian 56 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) terhadap penetapan kadar zat aktif, 2 sampel TMS identifikasi Kafein, 2 sampel TMS penetapan kadar Vitamin C, dan 17 sampel TMS waktu hancur. Dari 60 sampel yang diuji terhadap parameter uji Kimia adalah sejumlah 191. (Tabel 2D) dan 5 parameter uji Mikrobiologi yang semuanya Memenuhi Syarat (MS) (Tabel 2F).



Gambar 34 - Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

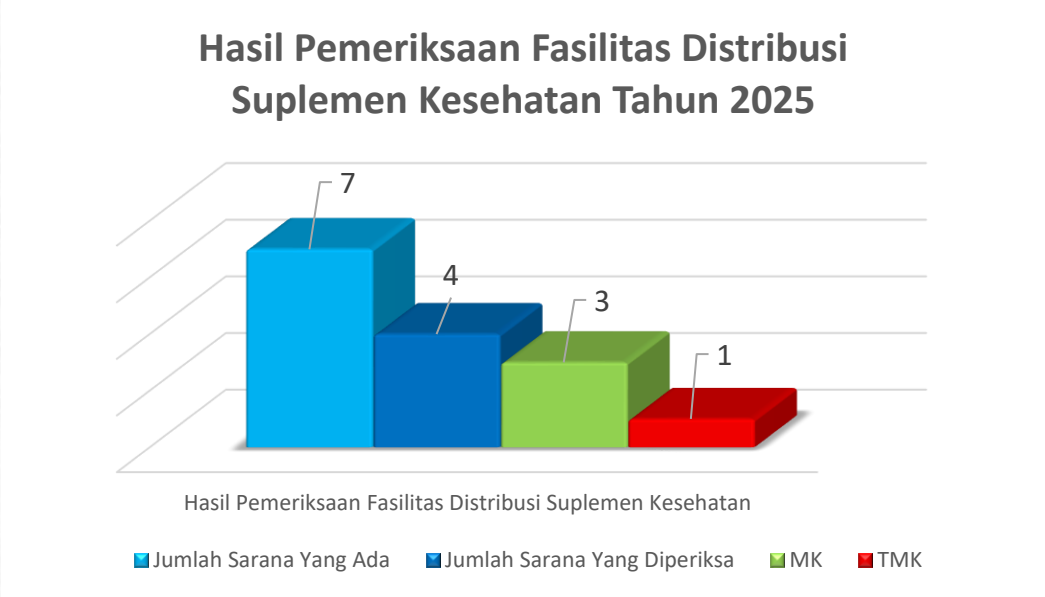
b. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan data tahun 2025, tidak terdapat fasilitas produksi yang memproduksi suplemen kesehatan yang menjadi objek pemeriksaan di wilayah kerja Balai POM di Jambi.

c. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, terdapat 7 fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang teridentifikasi di Kota Jambi. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 4 sarana dan seluruh target berhasil direalisasikan dengan capaian 100%. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana memenuhi ketentuan (MK), 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan tidak terdapat sarana yang ditutup.

Capaian ini menunjukkan kinerja pengawasan yang baik dalam hal pemenuhan target. Namun demikian, masih ditemukannya sarana yang tidak memenuhi ketentuan, menunjukkan perlunya peningkatan pembinaan, pengawasan berkelanjutan, serta edukasi kepada pelaku usaha agar kepatuhan terhadap regulasi dapat ditingkatkan.



Gambar 35 - Hasil Pemeriksaan fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

d. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan



Gambar 36 - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan Tahun 2025

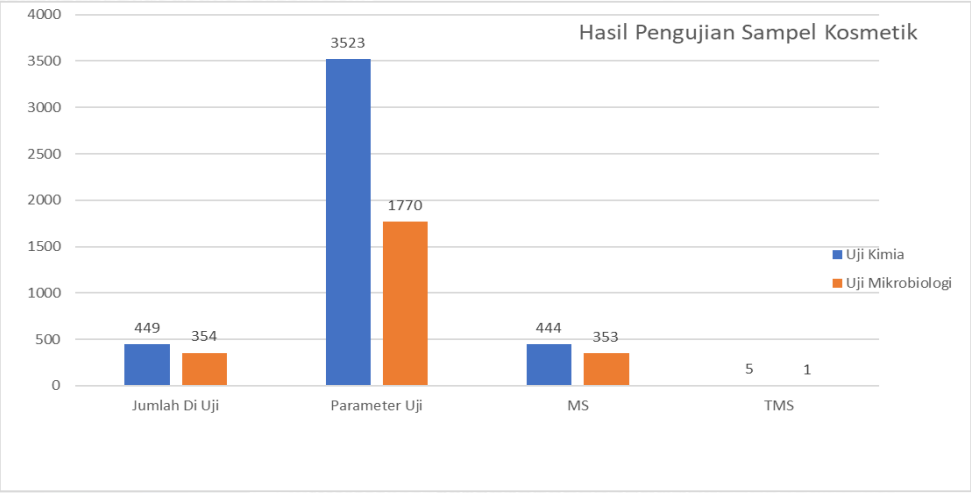
Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keputusan maupun rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan maupun ditindaklanjuti terkait suplemen kesehatan. Seluruh bulan dalam periode pelaporan menunjukkan nilai nol. Kondisi ini dapat diartikan sebagai tidak ditemukannya pelanggaran signifikan yang memerlukan tindak lanjut administratif. Namun demikian, hal ini juga dapat mengindikasikan perlunya peningkatan sensitivitas pengawasan dan pelaporan, agar

setiap potensi ketidaksesuaian dapat teridentifikasi dan ditindaklanjuti secara optimal.

3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

a. Hasil Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik

Sampel Kosmetik yang disampling tahun 2025 berjumlah 449 item yang terdiri dari 347 sampel dari Balai POM di Jambi, dan 102 sampel dari Loka POM di Bungo. Dari 449 sampel yang diuji secara kimia terhadap 3523 parameter uji kimia dan 354 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan 1770 parameter uji dengan hasil pengujian secara kimia dan pengujian secara mikrobiologi 1 sampel TMS. Dengan rincian tidak memenuhi syarat mikrobiologi Angka Lempeng Total. Rincian parameter uji tersebut bisa dilihat pada Lampiran Tabel 2E dan Tabel 2G. Selain sampel rutin dan regional, juga ada sejumlah 6 sampel kasus kosmetik yang diuji di tahun 2025 dengan hasil sampel 3 TMS dan 3 sampel MS, dan 5 sampel pihak ketiga kepolisian kosmetik dengan hasil sampel MS (Tabel 1B).



Gambar 37 - Hasil Pengujian sampel kosmetik Tahun 2025

b. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pada tahun 2025, terdapat 3 industri kosmetik yang menjadi objek pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Jambi, dengan rincian 2 sarana di Kota Jambi dan 1 sarana di Kabupaten

Batanghari. Seluruh sarana tersebut telah diperiksa sesuai target (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh sarana (3 sarana) memenuhi ketentuan (MK), tanpa temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) maupun yang ditutup.

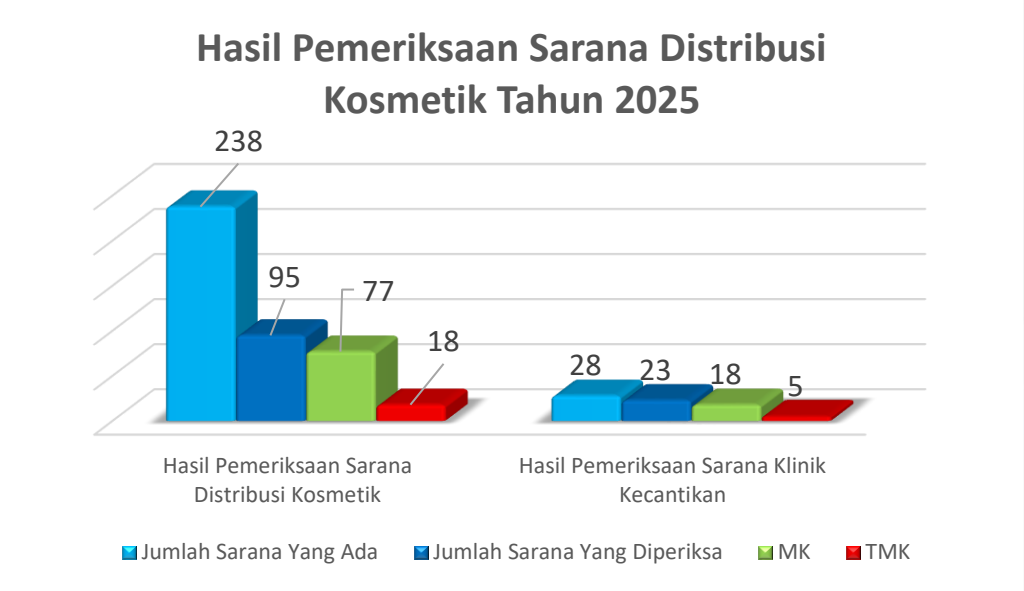


Gambar 38 - Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2025

Kondisi ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat baik dari pelaku usaha di sektor produksi kosmetik. Namun demikian, pengawasan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan konsistensi penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) serta mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang.

c. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada aspek distribusi, terdapat 95 fasilitas distribusi kosmetik yang menjadi target pemeriksaan dan seluruhnya telah direalisasikan (100%). Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 77 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 18 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK), tanpa adanya penutupan sarana. Selain itu, terhadap 23 klinik kecantikan yang diperiksa, sebanyak 18 memenuhi ketentuan dan 5 tidak memenuhi ketentuan.

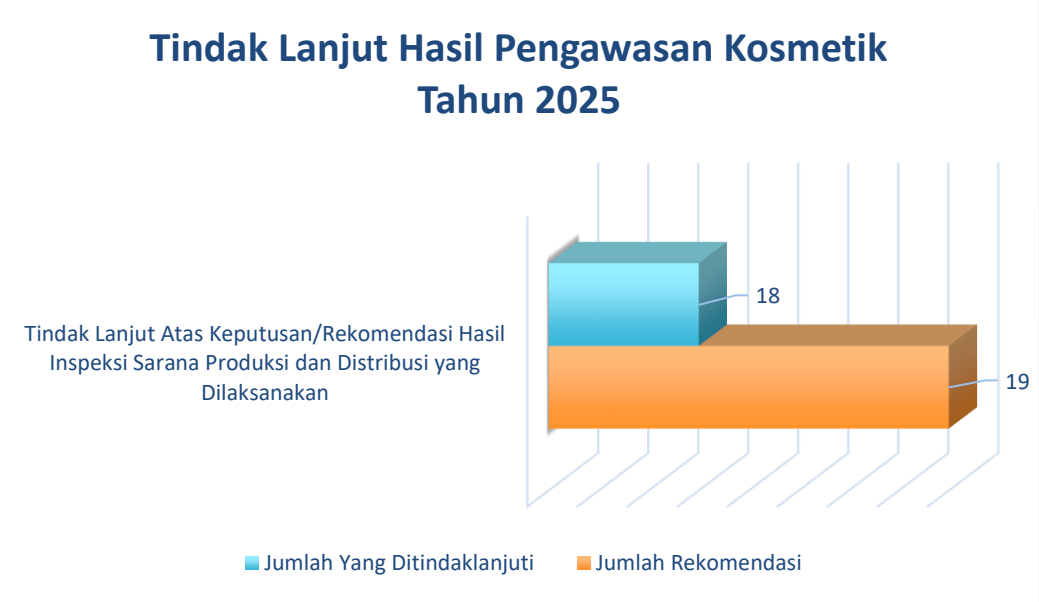


Gambar 39 - Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025

Capaian ini menunjukkan kinerja pengawasan yang optimal dari sisi kuantitas, namun masih terdapat tantangan dari sisi kualitas kepatuhan. Proporsi temuan TMK menunjukkan perlunya peningkatan pembinaan, edukasi, serta pengawasan berkelanjutan khususnya pada sarana distribusi dan klinik kecantikan.

d. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

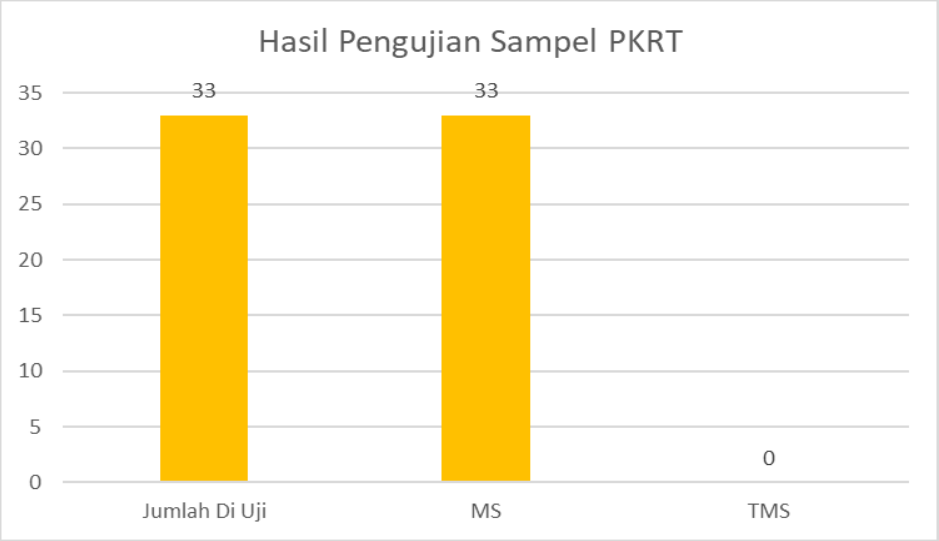
Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 19 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan kosmetik yang diterbitkan, dengan 18 di antaranya telah ditindaklanjuti. Tingkat penyelesaian tindak lanjut yang tinggi menunjukkan komitmen yang baik dalam menindaklanjuti hasil pengawasan. Namun demikian, masih terdapat selisih antara jumlah rekomendasi yang diterbitkan dan yang ditindaklanjuti, yang perlu menjadi perhatian untuk peningkatan efektivitas pengawasan ke depan.



Gambar 40 - Tindak Lanjut hasil Pengawasan Kosmetik Tahun 2025

3.6 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)

Perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) tidak termasuk dalam komoditi yang diawasi oleh Badan POM sesuai Prioritas Sampling, namun Balai POM di Jambi melakukan pengujian mutu PKRT sesuai permintaan pelanggan sebagai sampel pihak ketiga. Pada tahun 2025 permintaan pengujian terhadap sediaan PKRT dengan parameter uji pH dan Berat Jenis sejumlah 33 sampel yang berasal dari Pelaku usaha sebanyak 2 sampel dan Dinas Kesehatan Tanjung Jabung Barat sebanyak 31 sampel yang dibagi atas 3 tahap, dengan hasil semuanya Memenuhi Syarat terhadap parameter uji yang dilakukan.



Gambar 41 - Hasil Pengujian Sampel PKRT

3.7 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

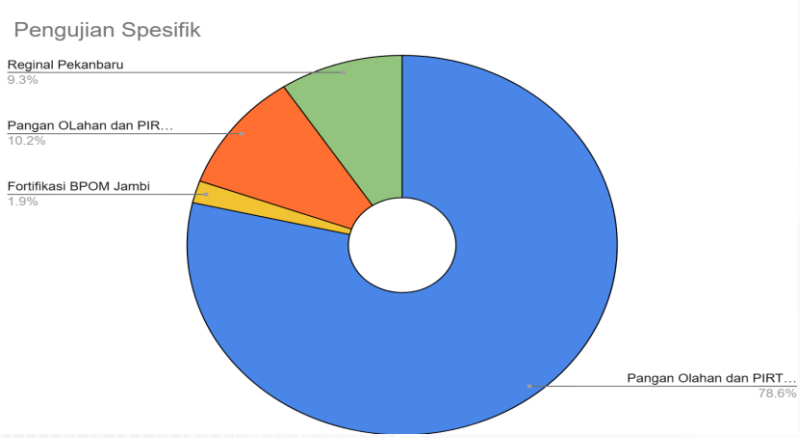
a. Hasil Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada tahun 2025, Balai POM di Jambi telah melaksanakan pengujian kimia terhadap total 568 sampel pangan. Komitmen pengawasan ini mencakup berbagai sumber sampel untuk memastikan keamanan pangan di wilayah kerja Kota Jambi dan kabupaten sekitarnya, dengan rincian Sampel Rutin Balai POM di Jambi 425 sampel terdiri dari 391 sampel Pangan Olahan dan 34 sampel PIRT; sampel Loka POM Kab. Bungo 54 sampel terdiri dari 50 sampel pangan olahan dan 4 sampel PIRT; sampel pihak ketiga (layanan eksternal) 40 sampel.



Gambar 42 - Sampel Pengujian Kimia Pangan

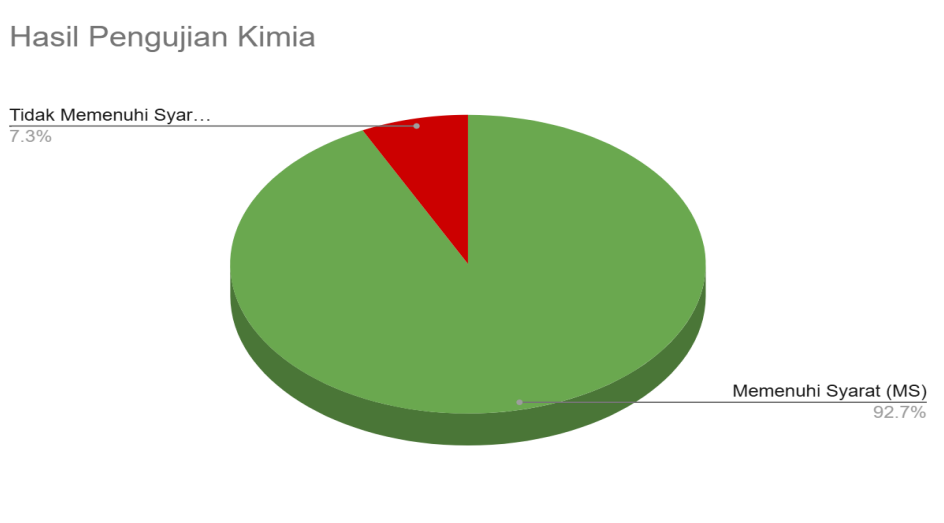
Selain itu, Balai POM di Jambi juga melakukan pengujian parameter uji spesifik untuk pengujian Sampel Regional Pekanbaru sebanyak 49 sampel.



Gambar 43 - Sampel Pengujian Pangan Parameter Uji Spesifik

Secara keseluruhan, dari 568 sampel yang diuji secara kimia, sebanyak 481 sampel (92,7%) dinyatakan Memenuhi Syarat (MS). Namun, masih ditemukan 38 sampel (7,3%) yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Rincian distribusi sampel TMS adalah sebagai berikut:

- Balai POM di Jambi: 32 sampel.
- Loka POM Kab. Bungo: 2 sampel.
- Pihak Ketiga: 6 sampel.

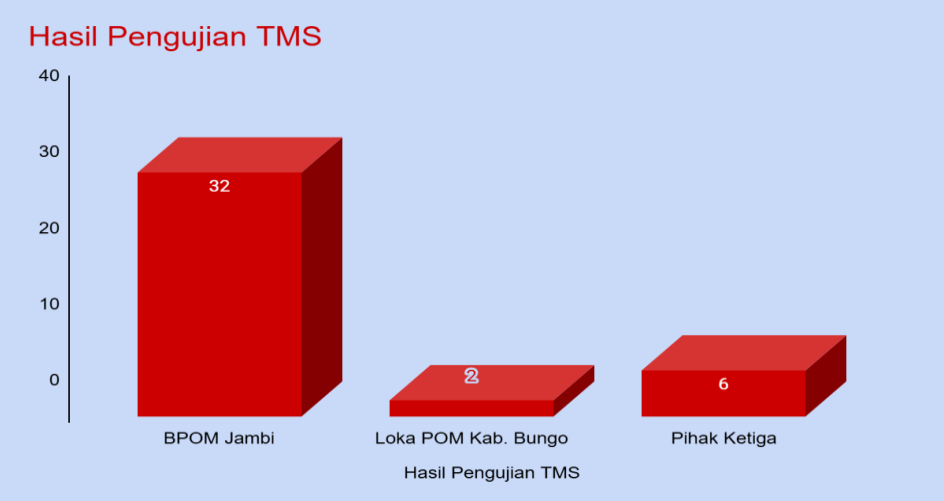


Gambar 44 - Hasil Uji Kimia Sampel Pangan

Parameter Ketidaksesuaian (TMS) Kimia:

Temuan sampel TMS dipengaruhi oleh ketidaksesuaian pada beberapa parameter krusial, antara lain:

- Kualitas & Komposisi: pH, kadar NaCl, kadar air.
- Bahan Tambahan Pangan (BTP): Rasio pemanis, kadar siklamat, kadar sakarin, kadar sulfit, dan kadar bromat.
- Kontaminasi: Cemaran logam berat berupa Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd).



Gambar 45 - Hasil Pengujian TMS Sampel Pangan

Pengawasan dari aspek mikrobiologi dilakukan terhadap 385 sampel. Hasil menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup baik dengan 363 sampel

dinyatakan MS, sementara 22 sampel dinyatakan TMS. Rincian sampel TMS mikrobiologi berasal dari sampel Balai POM di Jambi sebanyak 20 sampel dan sampel Loka POM di Bungo sebanyak 2 sampel.

Fokus temuan pada sampel yang tidak memenuhi syarat mikrobiologi meliputi:

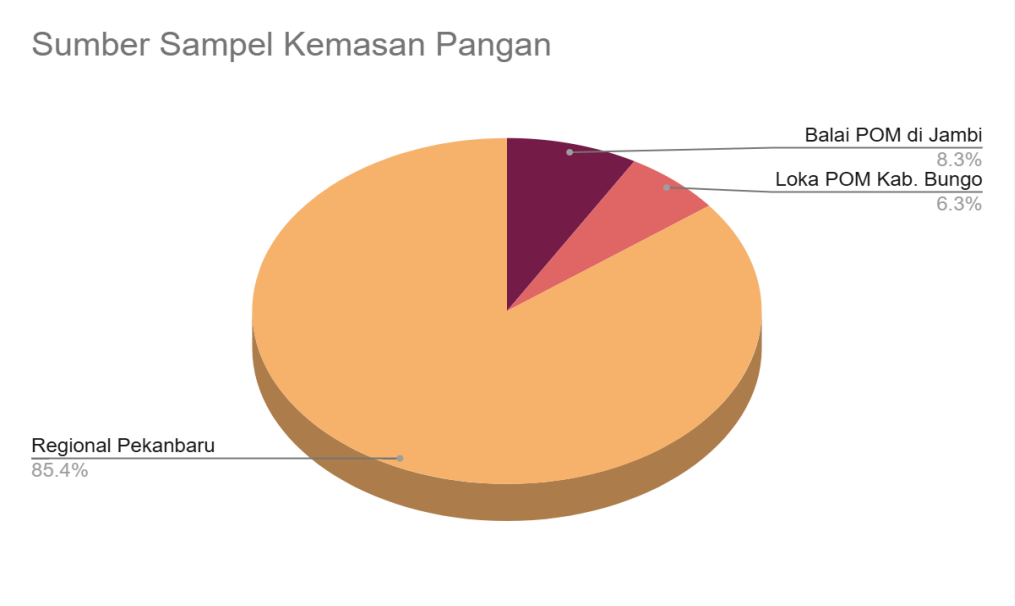
- Angka Lempeng Total (ALT): 12 temuan.
- Angka Kapang Khamir (AKK): 6 temuan.
- Coliform: 6 temuan.
- Angka *Pseudomonas aeruginosa*: 6 temuan.
- ALT pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK): 3 temuan.
- Angka *Enterobacteriaceae*: 1 temuan.

Data tahun 2025 menunjukkan bahwa meskipun mayoritas produk pangan di wilayah Jambi dan sekitarnya telah memenuhi standar keamanan, keberadaan sampel TMS pada parameter pemanis buatan, cemaran logam, dan cemaran mikroba (seperti ALT dan Coliform) tetap menjadi prioritas pengawasan. Hal ini memerlukan edukasi berkelanjutan kepada pelaku usaha (terutama PIRT) mengenai praktik produksi yang baik untuk meminimalkan risiko kontaminasi dan penggunaan BTP yang berlebih.

Pada tahun anggaran 2025, Balai POM di Jambi telah melaksanakan pengawasan intensif terhadap keamanan kemasan pangan melalui pengujian laboratorium secara kimia. Total sampel yang diuji berjumlah 48 sampel, yang mencakup wilayah kerja Jambi serta dukungan pengujian lintas wilayah (Regional).

Rincian sumber sampel kemasan pangan adalah sebagai berikut:

- Sampel Regional: 41 sampel (Kontributor terbesar dalam beban uji).
- Sampel Rutin Balai POM di Jambi: 4 sampel.
- Sampel Loka POM Kab. Bungo: 3 sampel.



Gambar 46 - Sampel Kemasan Pangan BPOM di Jambi

Pengujian difokuskan pada migrasi zat kimia berbahaya dari kemasan ke produk pangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan kemasan. Parameter uji yang dilakukan meliputi:

- Residu Asetaldehid: Untuk memastikan kualitas dan keamanan kemasan plastik tertentu.
- Penetapan Kadar (PK) Bisphenol-A (BPA) pada Kaleng: Pengawasan terhadap lapisan internal kemasan logam.
- Penetapan Kadar (PK) Bisphenol-A (BPA) pada Galon: Pengawasan ketat pada kemasan air minum berbahan polikarbonat untuk menjamin keamanan konsumen.

Berdasarkan hasil pengujian laboratorium terhadap seluruh parameter yang diujikan, diperoleh capaian sebagai berikut:

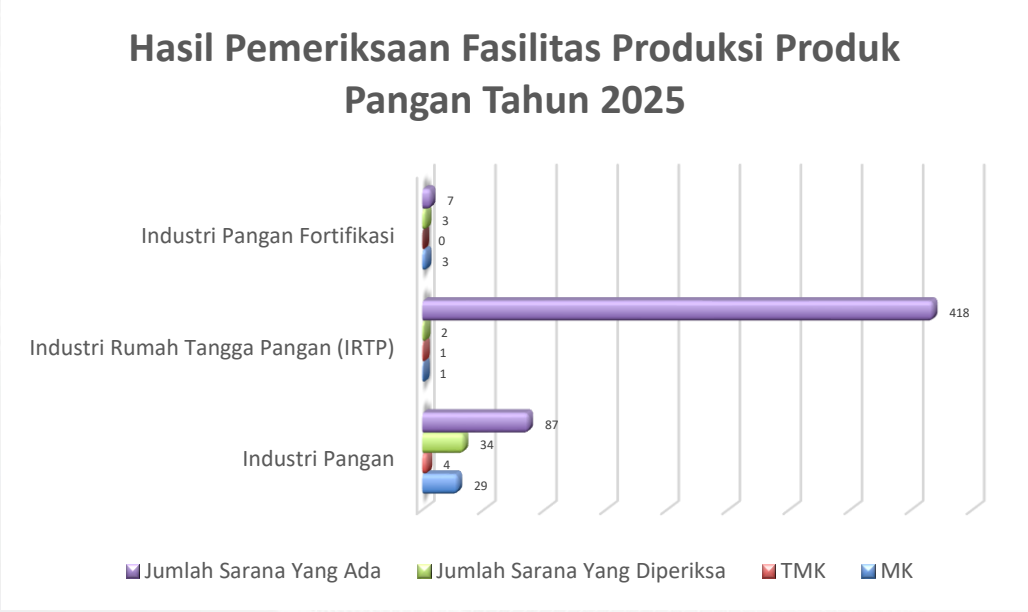
Kategori Hasil	Jumlah Sampel	Persentase
Memenuhi Syarat (MS)	48	100%
Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	0	0%

Tabel 7 - Hasil Uji Sampel Kemasan Pangan

b. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Pada tahun 2025, terdapat 87 industri pangan dengan target pemeriksaan sebanyak 34 sarana dan seluruhnya berhasil direalisasikan (100%). Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 29 sarana memenuhi ketentuan (MK), 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan 1 sarana tidak dapat diperiksa. Selain itu, pada kategori IRTP, dari 418 sarana yang ada hanya 2 yang menjadi target dan telah diperiksa seluruhnya, dengan hasil 1 memenuhi ketentuan dan 1 tidak memenuhi ketentuan. Pada industri pangan fortifikasi, dari 7 sarana yang ada, 3 menjadi target dan seluruhnya memenuhi ketentuan.

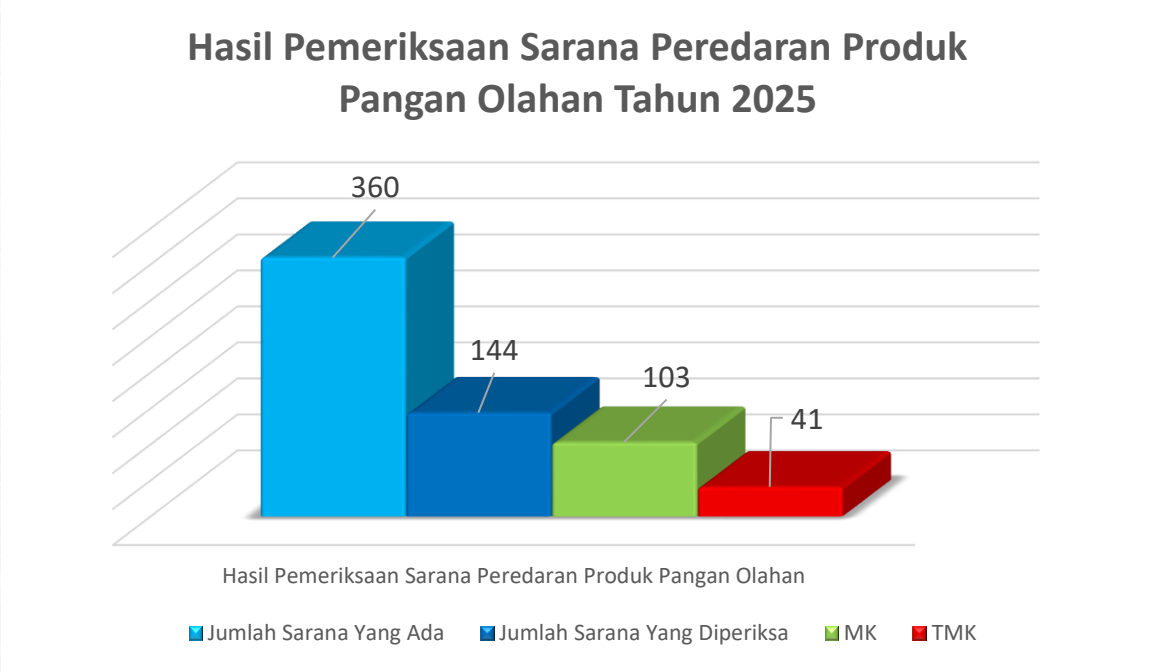
Capaian ini menunjukkan kinerja pengawasan yang baik dari sisi realisasi target. Namun demikian, masih ditemukannya sarana TMK menunjukkan perlunya peningkatan pembinaan dan pengawasan berkelanjutan.



Gambar 47 - Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan Tahun 2025

c. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan Olahan

Pada aspek sarana peredaran pangan, terdapat 360 sarana dengan target pemeriksaan pada tahun 2025 adalah sejumlah 144 sarana dan seluruhnya telah diperiksa (100%). Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 103 sarana memenuhi ketentuan dan 41 sarana tidak memenuhi ketentuan.



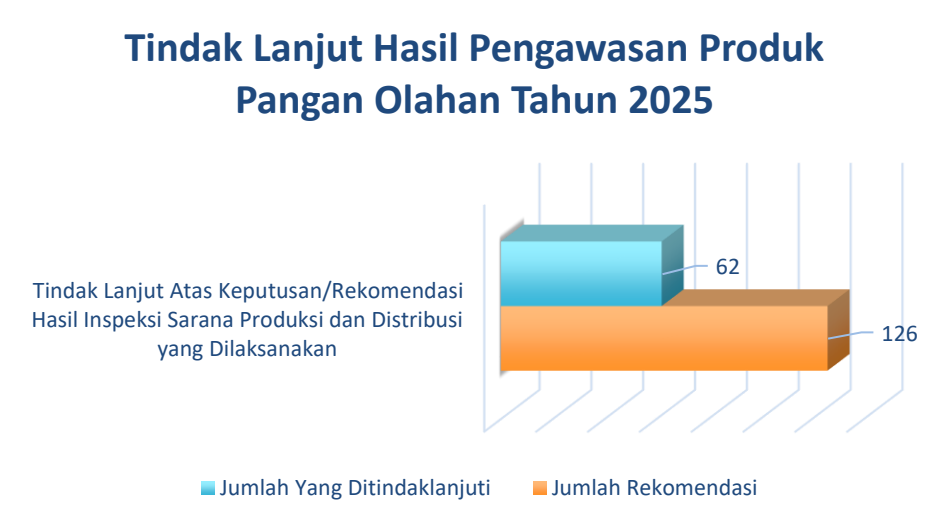
Gambar 48 - Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan Olahan Tahun 2025

Capaian ini menunjukkan efektivitas dalam pelaksanaan pengawasan, namun tingkat ketidaksesuaian yang masih cukup signifikan mengindikasikan perlunya peningkatan edukasi, pembinaan, serta pengawasan lanjutan terhadap pelaku usaha

d. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan Olahan

Pada tahun 2025, terdapat 126 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan, dengan 62 di antaranya telah ditindaklanjuti. Meskipun jumlah tindak lanjut cukup besar, masih terdapat kesenjangan signifikan antara jumlah rekomendasi yang diterbitkan dan yang ditindaklanjuti. Hal ini menunjukkan perlunya

peningkatan efektivitas koordinasi dan percepatan tindak lanjut agar hasil pengawasan dapat memberikan dampak optimal.



Gambar 49 - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan Olahan Tahun 2025

e. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Balai POM di Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan Pengawas Obat dan Makanan terus berkomitmen dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan guna melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan pengawasan tidak hanya difokuskan pada aspek pengujian dan penindakan, namun juga pada upaya preventif melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha. Salah satu capaian penting adalah pelaksanaan bimbingan teknis dan penyuluhan keamanan pangan kepada pelaku Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Berdasarkan data yang dihimpun, sebanyak 5.291 IRTP di wilayah Provinsi Jambi telah mengikuti kegiatan bimbingan teknis penyuluhan keamanan pangan. Capaian ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendorong peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), serta sebagai langkah strategis dalam menekan

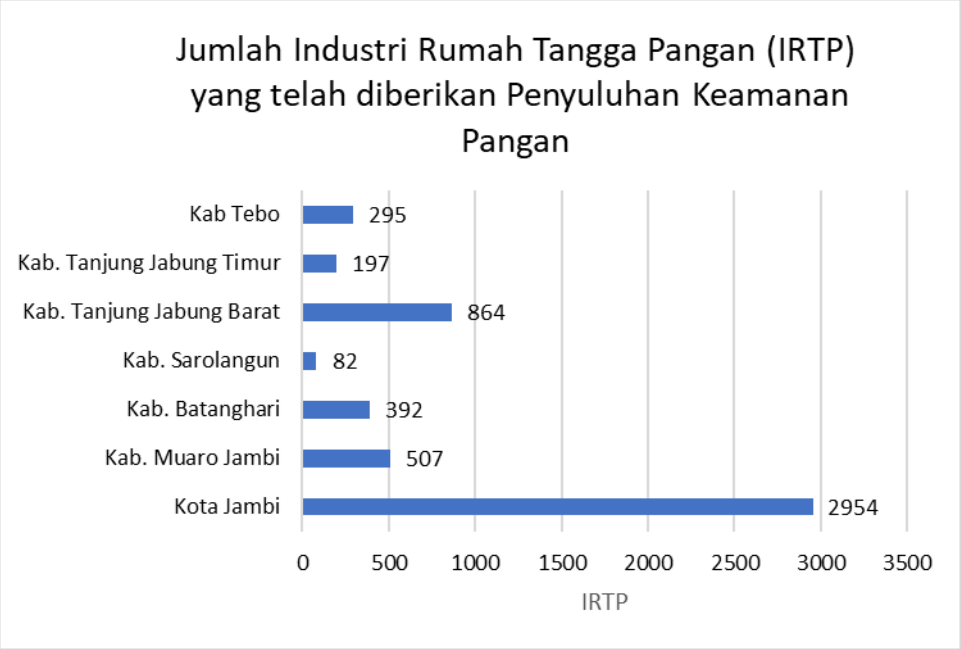
peredaran pangan yang tidak memenuhi ketentuan. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap di berbagai kabupaten/kota, dengan cakupan peserta yang terus meningkat. Hal ini mencerminkan tingginya antusiasme pelaku usaha serta efektivitas pendekatan edukatif yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi.

Selain itu, Balai POM di Jambi juga terus mengintensifkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat, serta memperkuat pengawasan post-market melalui sampling dan pengujian produk. Dalam aspek penegakan hukum, koordinasi lintas sektor tetap dilakukan guna menindaklanjuti temuan produk ilegal dan berisiko. Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa strategi pengawasan yang mengedepankan pendekatan edukatif dan preventif berjalan dengan baik, ditandai dengan meningkatnya partisipasi pelaku usaha dalam kegiatan pembinaan. Ke depan, Balai POM di Jambi akan terus memperluas jangkauan pembinaan IRTP, meningkatkan kualitas pengawasan, serta memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dan stakeholder terkait guna mewujudkan perlindungan masyarakat yang optimal di bidang obat dan makanan.

No.	Kab/Kota	Jumlah IRTP yang telah diberikan Penyuluhan Keamanan Pangan	Satuan
1	Kota Jambi	2954	IRTP
2	Kab. Muaro Jambi	507	IRTP
3	Kab. Batanghari	392	IRTP
4	Kab. Sarolangun	82	IRTP
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	864	IRTP

6	Kab. Tanjung Jabung Timur	197	IRTP
7	Kab. Tebo	295	IRTP
	Total	**5291**	**IRTP**

Tabel 8 - IRTP yang diberikan Penyuluhan Keamanan Pangan



Gambar 50 - Jumlah IRTP yang diberikan Penyuluhan Keamanan Pangan

f. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Dalam rangka menjamin keamanan produk pangan yang beredar pada hari raya keagamaan (Idul Fitri, Natal) dan Tahun Baru, dilakukan operasi pasar/intensifikasi pengawasan dengan target diutamakan pada pangan olahan tanpa izin edar (TIE), kedaluarsa, rusak (penyok, kaleng berkarat) pada sarana distribusi pangan (importir/distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional serta para pembuat dan atau penjual parsel). Dilakukan operasi pasar/intensifikasi pengawasan pangan olahan bersama lintas sektor terkait, terhadap 136 sarana distribusi pangan di Kota Jambi dan Kabupaten dengan hasil 120 sarana (88,23 %) memenuhi ketentuan dan 16 sarana (11,77%) tidak memenuhi ketentuan yaitu mengedarkan produk pangan rusak, pangan kadaluarsa dan pangan tanpa izin edar,

tindak lanjut yang dilakukan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan berupa peringatan dan peringatan keras terhadap 16 sarana, Terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan pemusnahan, diamankan oleh Balai POM di Jambi dan dikembalikan ke distributor.

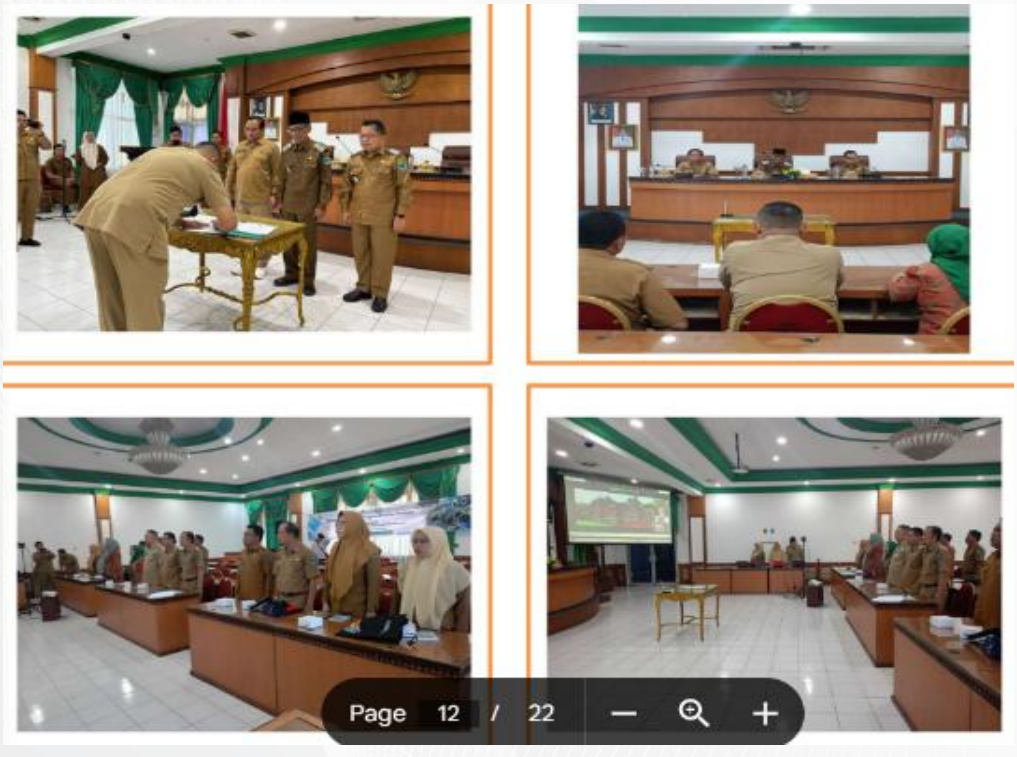
Balai POM di Jambi juga melakukan intensifikasi pengawasan jajanan pangan menjelang berbuka puasa, yang dikenal dengan “pasar bedug” selama bulan Ramadhan. Balai POM di Jambi melaksanakan kegiatan peningkatan pengawasan pangan melalui mobil laboratorium keliling (MobLing) di pasar bedug yang berada di Kota Jambi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Kegiatan mobling dilakukan dengan melakukan sampling pangan jajanan yang dijual pedagang kemudian dilakukan pengujian cepat menggunakan Rapid Test Kit Boraks, Formalin, Methanil Yellow dan Rhodamin B. Telah dilakukan pengujian cepat terhadap 359 sampel pangan siap saji dan pangan olahan, dengah hasil 100% tidak terdeteksi bahan berbahaya tersebut di atas. Selain itu pedagang juga diberikan pengetahuan mengenai keamanan pangan.

g. Kegiatan Terpadu Program Nasional

1. Advokasi Kegiatan Terpadu

Kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan Untuk Anak Usia Sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dalam mengimplementasikan keamanan pangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan advokasi terhadap lintas sektor di daerah. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan Kegiatan

Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan Untuk Anak Usia Sekolah secara terpadu, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan Kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, dan Pangan Jajanan Untuk Anak Usia Sekolah dan menyusun perencanaan dan pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, dan Pangan Jajanan Untuk Anak Usia Sekolah pada daerah sasaran intervensi. Kegiatan advokasi dilakukan di Kabupaten Batang Hari dan yang menjadi lokasi sasaran intervensi kegiatan terpadu tahun 2025 Advokasi dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 di Kegiatan dihadiri oleh 33 orang peserta yang terdiri dari Bupati/Asisten Bupati, perwakilan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait dan perwakilan dari desa, pasar dan sekolah yang akan diintervensi.



Gambar 51 - Foto Kegiatan Advokasi Kegiatan Terpadu Tahun 2025

2. Desa Pangan Aman

Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2025 dilaksanakan di Kabupaten Batang Hari dengan sasaran tiga desa, yaitu Desa Aro, Desa Jembatan Mas, dan Desa Sungai Buluh. Program ini merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta kemampuan masyarakat desa dalam menerapkan prinsip keamanan pangan di lingkungan masing-masing.

Melalui kegiatan ini, masyarakat desa didorong untuk berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang mampu menyediakan pangan yang aman, bermutu, dan layak dikonsumsi, sehingga dapat melindungi masyarakat dari risiko pangan yang tidak memenuhi ketentuan keamanan pangan. Selain itu, program Desa Pangan Aman juga bertujuan memperkuat peran pemerintah desa, kader masyarakat, serta komunitas lokal dalam melakukan edukasi dan pengawasan sederhana terhadap pangan yang beredar di wilayah desa.

Kegiatan yang dilakukan pada program Desa Pangan Aman ini antara lain sebagai berikut:

3. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa

Pada tanggal 14 Mei 2025, Balai POM di Jambi melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan Desa yang bertempat di Kantor Lurah Sungai Buluh, Kecamatan Bulian. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang kader keamanan pangan yang berasal dari tiga desa, yaitu Desa Sungai Buluh, Desa Aro, dan Desa Jembatan Mas. Masing-masing desa mengirimkan 5 orang kader yang terdiri dari 2 kader keluarga, 1 kader sekolah, dan 2 kader masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada masyarakat desa, sekaligus mendukung pelaksanaan pengawasan keamanan pangan

di tingkat desa. Dengan adanya kader yang terlatih, diharapkan masyarakat dapat memperoleh edukasi yang tepat mengenai praktik pengolahan, penyimpanan, dan konsumsi pangan yang aman sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya keracunan pangan.

Dalam kegiatan bimbingan teknis ini, para peserta mendapatkan berbagai materi terkait keamanan pangan. Materi yang disampaikan antara lain meliputi konsep dasar keamanan pangan, 5 kunci keamanan pangan untuk anak sekolah, keracunan, alergi, dan intoleransi pangan, kiat menjaga keamanan pangan di rumah tangga, 5 kunci keamanan pangan bagi penjual pangan siap saji, 5 kunci keamanan pangan untuk ritel, serta kaitan antara stunting dan keamanan pangan. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan aplikasi dan subsite keamanan pangan sebagai sarana informasi dan pelaporan yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan edukasi dan pengawasan di masyarakat.

Tidak hanya penyampaian materi secara teoritis, peserta juga mendapatkan pelatihan praktik terkait pengawasan keamanan pangan. Dalam sesi praktik tersebut, peserta dilatih untuk melakukan pengambilan sampel pangan (sampling) serta melakukan pengujian kandungan bahan berbahaya pada pangan menggunakan metode rapid test. Kegiatan praktik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kader dalam mendeteksi secara dini kemungkinan adanya bahan berbahaya pada pangan yang beredar di lingkungan masyarakat.

Melalui kegiatan bimbingan teknis ini, diharapkan para kader keamanan pangan desa dapat berperan aktif sebagai agen perubahan di masyarakat dalam menyosialisasikan pentingnya keamanan pangan serta melakukan pemantauan secara sederhana terhadap pangan yang beredar di lingkungannya. Dengan demikian, upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi pangan yang aman dan sehat dapat terus

ditingkatkan guna mendukung terwujudnya masyarakat yang lebih sehat dan terlindungi dari risiko pangan yang tidak aman.



Gambar 52 - Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kab. Batang Hari 2025

4. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Pemberdayaan komunitas desa merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menangani berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keamanan pangan di lingkungan sekitarnya. Melalui pemberdayaan tersebut, masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari, baik di tingkat rumah tangga maupun dalam kegiatan usaha pangan.

Dalam rangka mendukung upaya tersebut, Balai POM di Jambi melaksanakan Bimtek Komunitas Desa di wilayah Kabupaten Batang Hari yang menjadi lokasi program Desa Pangan Aman Tahun 2025. Kegiatan bimtek dilaksanakan di tiga desa, yaitu Desa Aro pada tanggal 18 Juni 2025, Desa Jembatan Mas pada tanggal 20 Mei 2025, dan Desa Sungai Buluh pada tanggal 26 Juni 2025. Setiap desa diikuti oleh 20 orang peserta yang berasal dari berbagai unsur masyarakat, antara lain ibu rumah tangga, remaja, kader PKK, guru, anggota pramuka, karang taruna, siswa sekolah, pedagang kaki lima (PKL), pemilik ritel, serta pelaku Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Dalam kegiatan bimtek ini, peserta dari kelompok masyarakat umum diberikan pembekalan materi yang meliputi konsep dasar keamanan pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan untuk keluarga, 5 Kunci Keamanan Pangan untuk sekolah, cara mencegah dan menangani keracunan pangan, serta pengenalan aplikasi keamanan pangan sebagai sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat.

Sementara itu, bagi peserta yang merupakan pelaku usaha pangan, materi yang diberikan lebih difokuskan pada penerapan keamanan pangan dalam kegiatan usaha, antara lain konsep keamanan pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan untuk ritel, 5 Kunci Keamanan Pangan untuk penjual pangan siap saji, upaya pencegahan dan penanganan keracunan pangan, serta pengenalan aplikasi keamanan pangan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan panduan dalam menjaga keamanan produk pangan yang diproduksi maupun dijual.



Gambar 53 - Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Usaha Pangan Desa di Bidang Keamanan Pangan Kabupaten Batang Hari 2025

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan fasilitasi dan pendampingan praktik keamanan pangan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan secara langsung di lingkungan usahanya maupun di rumah tangga. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat tidak hanya memahami konsep keamanan pangan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam kegiatan pengolahan, penyimpanan, dan penyajian pangan.

Dalam pelaksanaannya, jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang difasilitasi penerapan keamanan pangan ditargetkan minimal 50 orang pada setiap desa. Kegiatan fasilitasi dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung ke berbagai sarana yang berkaitan dengan produksi dan penjualan pangan, antara lain dapur rumah tangga, pedagang kaki lima (PKL), warung, kantin sekolah, serta sarana ritel atau lapak pedagang saat menjajakan pangan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan Desa yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan melalui kegiatan bimbingan teknis.

Selama proses observasi, kader melakukan pemantauan terhadap praktik pengolahan dan penanganan pangan yang dilakukan oleh masyarakat maupun pelaku usaha. Apabila ditemukan hal-hal yang

belum sesuai dengan prinsip keamanan pangan, kader memberikan pembinaan dan saran perbaikan kepada pemilik sarana agar dapat melakukan perbaikan terhadap praktik pengolahan, penyimpanan, maupun penyajian pangan yang dilakukan.

Kegiatan fasilitasi ini dilaksanakan dalam dua tahap. Fasilitasi tahap pertama dimulai sejak hari kedua pelaksanaan bimbingan teknis komunitas desa, di mana kader mulai melakukan pendampingan dan pemantauan langsung ke sarana-sarana yang menjadi sasaran kegiatan. Selanjutnya, fasilitasi tahap kedua dilaksanakan minimal empat minggu setelah fasilitasi tahap pertama. Tahap ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dan pengecekan terhadap tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan oleh pemilik sarana yang sebelumnya telah dikunjungi pada tahap pertama.

Melalui mekanisme pendampingan yang berkelanjutan tersebut, diharapkan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan dapat menerapkan praktik keamanan pangan secara lebih konsisten, sehingga mampu menciptakan lingkungan desa yang lebih aman dari risiko pangan yang tidak memenuhi ketentuan keamanan pangan serta mendukung terwujudnya Desa Pangan Aman.

6. Monitoring Dan Evaluasi Desa Pangan Aman Intervensi Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2025, Balai POM di Jambi melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap desa yang telah mendapatkan intervensi Program Desa Pangan Aman pada tahun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberlanjutan pelaksanaan program serta melihat sejauh mana kegiatan keamanan pangan tetap dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat setelah intervensi program dilakukan. Kegiatan monev diawali dengan presentasi laporan pelaksanaan kegiatan keamanan pangan desa yang

telah dilakukan pada tahun sebelumnya oleh pihak desa, kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan, kendala, serta upaya yang telah dilakukan dalam menjalankan program tersebut.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, diketahui bahwa kegiatan Desa Pangan Aman masih terus berjalan di desa-desa yang telah diintervensi. Hal ini terlihat dari masih dilaksanakannya sosialisasi keamanan pangan pada berbagai pertemuan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, serta pertemuan rutin kader keamanan pangan desa yang tetap aktif melakukan edukasi kepada masyarakat.

Namun demikian, dalam pelaksanaan program masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pemahaman dan kapasitas memadai dalam menjalankan kegiatan keamanan pangan secara berkelanjutan. Kondisi ini menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan program di tingkat desa.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan pemerintah desa/kelurahan dapat terus memperkuat komitmen dan dukungan terhadap pelaksanaan Program Desa Pangan Aman, sehingga kegiatan edukasi dan pengawasan keamanan pangan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi peningkatan kesehatan dan keselamatan masyarakat di wilayah desa.



Gambar 54 - Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman Intervensi Tahun Sebelumnya

7. **Pengarusutamaan Gender (PUG) pada kegiatan terpadu Desa pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis komunitas dan intervensi keamanan pangan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan**

Pelaksanaan kegiatan Balai POM di Jambi dalam rangka pembinaan keamanan pangan melalui berbagai kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi telah memperhatikan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG) dengan menyajikan data terpilah berdasarkan jenis kelamin. Data partisipasi peserta menunjukkan adanya variasi keterlibatan laki-laki dan perempuan pada setiap kegiatan sesuai dengan karakteristik peran sosial yang berkembang di masyarakat. Secara rata-rata, partisipasi peserta kegiatan keamanan pangan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dengan persentase sekitar 62%, sedangkan laki-laki sekitar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan pembinaan keamanan pangan, terutama pada kegiatan yang berkaitan dengan komunitas desa, sekolah, dan keluarga. Sementara itu, partisipasi laki-laki relatif lebih tinggi pada kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan pasar dan sektor ekonomi.

a) Data Terpilah Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data kegiatan yang dilaksanakan, komposisi peserta laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

- Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa
  Laki-laki **13,3%** dan perempuan **86,7%**.
- Bimtek Petugas Pengelola Pasar
  Laki-laki **70,6%** dan perempuan **29,4%**.
- Sosialisasi Pasar Aman
  Laki-laki **70,0%** dan perempuan **30,0%**.
- Bimtek Kader Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan
  Laki-laki **25,0%** dan perempuan **75,0%**.

- Bimtek Komunitas Desa
  Laki-laki **10,0%** dan perempuan **90,0%**.
- Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
  Laki-laki **39,3%** dan perempuan **60,7%**.

Data tersebut menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan pada kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, keluarga, sekolah, dan komunitas, sedangkan laki-laki lebih dominan pada kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan pasar dan sektor ekonomi.

b) Analisis Kesenjangan Gender

a. Akses

Secara umum, akses terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi telah terbuka bagi laki-laki maupun perempuan. Namun demikian, terdapat kecenderungan bahwa perempuan lebih banyak mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan keamanan pangan rumah tangga, sekolah, dan komunitas desa, sedangkan laki-laki lebih banyak mengakses kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan pasar. Perbedaan ini lebih dipengaruhi oleh pembagian peran sosial di masyarakat.

b. Partisipasi

Dari sisi partisipasi, perempuan menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan kaderisasi dan edukasi masyarakat. Hal ini terlihat dari dominasi perempuan pada kegiatan Bimtek Kader Desa (86,7%), Bimtek Komunitas Desa (90%), dan Bimtek Kader Sekolah (75%). Sementara itu, laki-laki lebih dominan pada kegiatan pengelolaan pasar (70%). Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan pembagian peran berdasarkan profesi dan aktivitas sosial.

c. Kontrol

Dalam hal kontrol atau pengambilan keputusan, laki-laki cenderung lebih banyak terlibat pada sektor pengelolaan pasar

yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan manajemen pasar. Sementara itu, perempuan memiliki kontrol yang lebih besar dalam kegiatan edukasi keluarga, sekolah, dan komunitas yang berkaitan dengan konsumsi pangan dan kesehatan keluarga.

d. Manfaat

Kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi kedua kelompok, baik laki-laki maupun perempuan. Perempuan memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan pengetahuan mengenai keamanan pangan keluarga, sekolah, dan komunitas. Sementara itu, laki-laki memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan kapasitas dalam pengelolaan pasar serta penerapan prinsip keamanan pangan dalam aktivitas perdagangan.

c) Penyebab Kesenjangan Gender

Kesenjangan gender yang terlihat dalam beberapa kegiatan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal antara lain berkaitan dengan karakteristik peserta sasaran kegiatan yang disesuaikan dengan tugas dan peran masing-masing, seperti kader desa, guru, pengelola kantin sekolah, maupun petugas pengelola pasar. Penentuan peserta kegiatan seringkali mengikuti struktur organisasi atau jabatan yang telah ada, sehingga secara tidak langsung memengaruhi komposisi gender peserta.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya masyarakat dimana perempuan lebih banyak berperan dalam pengelolaan pangan keluarga, pendidikan anak, serta kegiatan komunitas, sedangkan laki-laki lebih dominan dalam aktivitas ekonomi dan pengelolaan pasar. Kondisi ini berdampak pada perbedaan tingkat keterlibatan pada beberapa jenis kegiatan.

d) Upaya Meminimalisir Kesenjangan Gender

Dalam rangka meminimalisir kesenjangan gender, Balai POM di Jambi telah melakukan beberapa upaya, antara lain:

1. **Memberikan kesempatan yang setara** bagi laki-laki dan perempuan untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan sosialisasi keamanan pangan.
2. **Mengintegrasikan perspektif gender** dalam perencanaan kegiatan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan peran masing-masing kelompok sasaran.
3. **Mendorong partisipasi perempuan dan laki-laki secara seimbang**, terutama pada kegiatan yang sebelumnya didominasi oleh salah satu gender.
4. **Menyajikan data terpilah gender** dalam pelaporan kegiatan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan pelaksanaan program ke depan.



Gambar 55 - Kegiatan Sosialisasi Kemanan Pangan dalam rangka PUG "Tempoyak Oma"

8. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan perlindungan masyarakat dari risiko pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan. Program ini dirancang untuk langsung menyentuh masyarakat, khususnya komunitas pasar, dengan tujuan meningkatkan kepedulian (*awareness*), pengetahuan, serta pemahaman pedagang

dan pengelola pasar mengenai pentingnya keamanan pangan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meminimalkan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan di pasar tradisional.

Pada tahun 2025, Balai POM di Jambi melaksanakan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di satu lokasi pasar tradisional, yaitu Pasar Kramat Tinggi di Kabupaten Batang Hari., pasar tersebut dipilih sebagai lokasi intervensi program dengan harapan dapat menjadi contoh bagi pasar lainnya dalam menerapkan praktik penjualan pangan yang aman dan bebas dari bahan berbahaya.

Melalui program ini, berbagai kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi pasar aman dari bahan berbahaya, yang melibatkan pengelola pasar, pedagang, serta komunitas pasar secara aktif. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan para pelaku pasar dalam mengenali, mencegah, serta menghindari penggunaan bahan berbahaya dalam pangan yang diperdagangkan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam rangka implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas antara lain sebagai berikut:

1) Survei Pasar

Survei pasar merupakan salah satu tahapan awal yang penting dalam pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan ini dilakukan setelah suatu pasar tradisional ditetapkan sebagai lokasi intervensi program pasar aman dari bahan berbahaya. Survei pasar bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pasar tradisional, termasuk pemetaan pedagang serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya yang beredar di lingkungan pasar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menilai apakah pasar tersebut memenuhi persyaratan sebagai pasar sehat yang dapat menjadi prioritas sasaran dalam pengendalian bahan berbahaya pada pangan.

Pada tahun 2025, kegiatan survei pasar dilaksanakan di Pasar Keramat Tinggi pada tanggal 05 Februari 2025. Survei dilakukan

dengan mengacu pada beberapa kriteria penilaian, yang meliputi kelayakan lokasi pasar, kondisi bangunan pasar, sanitasi sarana umum seperti ketersediaan air bersih dan fasilitas bangunan umum, sanitasi sarana bagi pedagang pangan segar dan pangan matang, perilaku hidup bersih dan sehat pedagang, serta ketersediaan fasilitas pendukung lainnya, termasuk tempat penjualan unggas hidup (apabila tersedia).

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap berbagai aspek tersebut, diperoleh hasil bahwa kondisi Pasar Keramat Tinggi secara umum berada pada kategori “cukup”. Hasil survei ini menjadi dasar dalam menentukan langkah pembinaan dan intervensi selanjutnya guna meningkatkan penerapan prinsip kebersihan, sanitasi, dan keamanan pangan di lingkungan pasar, sehingga mendukung terwujudnya pasar yang lebih aman bagi masyarakat.



Gambar 56 - Kegiatan Survei Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Tahun 2025

2) Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar

Bimbingan Teknis (Bimtek) Petugas Pengelola Pasar dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan komunitas pasar dalam mendukung pelaksanaan pengawasan keamanan pangan di pasar secara mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta keterampilan petugas pengelola pasar dalam melakukan pemantauan terhadap peredaran pangan, khususnya

dalam mendeteksi kemungkinan adanya bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan yang beredar di pasar tradisional.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan teknis ini meliputi cara pengambilan contoh (*sampling*) pangan, teknik pengujian menggunakan test kit, serta mekanisme pelaporan hasil sampling dan pengujian yang telah dilakukan. Melalui pembekalan tersebut, diharapkan petugas pengelola pasar memiliki kemampuan dasar untuk melakukan pengawasan awal terhadap keamanan pangan di lingkungan pasar.

Kegiatan Bimtek Petugas Pengelola Pasar dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 bertempat di Aula Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang merupakan kader dan perwakilan petugas pengelola pasar dari pasar-pasar yang menjadi lokasi intervensi program, yaitu Pasar Kramat Tinggi, Pasar Sungai Rengas, dan Pasar PU Pal V Tembesi di Kabupaten Batang Hari. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan perwakilan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari sebagai mitra dalam pengelolaan pasar.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan paket *test kit* dan rompi oleh Balai Besar/Balai POM kepada petugas pengelola pasar sebagai sarana pendukung dalam melaksanakan kegiatan pemantauan keamanan pangan di pasar.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan pengetahuan dan keterampilan petugas pengelola pasar semakin meningkat, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap pangan yang beredar di pasar yang dikelolanya. Dengan demikian, upaya pengendalian peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dilakukan secara lebih efektif serta mendukung terwujudnya pasar yang aman dari bahan berbahaya bagi masyarakat.



Gambar 57 - Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar Tahun 2025

3) Pengawasan Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pengawasan implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan salah satu kegiatan penting dalam memastikan bahwa upaya peningkatan keamanan pangan di lingkungan pasar dapat berjalan secara berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui peran aktif kader keamanan pangan pasar yang telah mendapatkan pembinaan dan pelatihan sebelumnya, sehingga mampu melakukan edukasi serta pengawasan sederhana terhadap peredaran pangan di pasar tradisional.

Pada tahun 2025, kegiatan pengawasan keamanan pangan dilaksanakan melalui berbagai bentuk edukasi kepada pedagang pasar, antara lain sosialisasi mengenai prinsip-prinsip keamanan pangan, pengenalan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan, serta edukasi kepada pedagang mengenai pentingnya melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum menjual atau mengedarkan produk pangan kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Keramat Tinggi Kabupaten Batang Hari dan Pasar Singkut Kabupaten Sarolangun. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kader keamanan pangan pasar yang berasal dari pasar-pasar yang telah mendapatkan intervensi program pada tahun 2025 maupun tahun 2024. Melalui keterlibatan kader tersebut, kegiatan pengawasan dan edukasi dapat dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan karena kader merupakan bagian dari komunitas pasar yang berinteraksi langsung dengan para pedagang setiap harinya.

Dengan adanya kegiatan pengawasan ini, diharapkan para pedagang pasar semakin memahami pentingnya menjual pangan yang aman dan bebas dari bahan berbahaya, serta semakin meningkatkan kesadaran untuk memperhatikan aspek kemasan, label, izin edar, dan masa kedaluwarsa pada produk pangan yang diperdagangkan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan pasar yang lebih aman, sehat, dan terlindungi dari peredaran pangan yang tidak memenuhi ketentuan keamanan pangan.



Gambar 58 - Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar keramat Tinggi dan Pasar Singkut

4) Monitoring Dan Evaluasi Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Balai POM di Jambi dan petugas pasar aman dari bahan berbahaya melakukan monitoring Pasar pada 2 (dua) sarana pasar. Untuk Pasar Singkut sebanyak 100 sampel dan untuk Pasar Tanggo Rajo Tanjab Barat jumlah sampel yang diuji sebanyak 41 sampel dengan sasaran pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow. Pangan tersebut diuji menggunakan Test Kit dengan hasil sebagai berikut: Sampling Pasar Singkut Tahap I = 100 item

9. Intervensi Keamanan Pangan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Sekolah merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung pembudayaan keamanan pangan di lingkungan sekolah, khususnya terkait dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa lingkungan sekolah terbebas dari peredaran PJAS yang mengandung bahan berbahaya, serta mendorong pihak sekolah agar mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan secara mandiri dan berkelanjutan, terutama dalam pengelolaan kantin sekolah.

Intervensi keamanan PJAS dilaksanakan dengan melibatkan berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh unsur yang ada di lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, guru, pengelola kantin, pedagang, serta siswa, dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung konsumsi pangan yang aman, sehat, dan bergizi.

Pada tahun 2025, Balai POM di Jambi melaksanakan kegiatan intervensi keamanan PJAS di Kabupaten Batang Hari sebagai salah satu wilayah sasaran di Provinsi Jambi. Dalam pelaksanaannya,

kegiatan ini menargetkan 10 sekolah yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan untuk mendapatkan pembinaan dan pendampingan dalam penerapan prinsip keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Melalui intervensi ini, diharapkan sekolah dapat menerapkan berbagai praktik baik dalam pengelolaan kantin sekolah, meningkatkan pengawasan terhadap pangan jajanan yang beredar di lingkungan sekolah, serta menumbuhkan budaya keamanan pangan di kalangan warga sekolah. Dengan demikian, siswa dapat terlindungi dari risiko pangan yang tidak aman serta terbiasa memilih dan mengonsumsi pangan yang aman dan sehat.

Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025:

NO	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025
1	SDN 112/I Perumnas Jl.sumatera kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari
2	SDN 34 Rt. 06 Kel. Teratai Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari,
3	SDN 13 Jln. Kol.pol. Rd. Mattaher Rengas Condong, Rengas Condong, Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari
4	SD Negeri 64 SD Negeri 064/i Muara Bulian
5	SMPN 21 Jln. Jend. Sudirman Km. 3 Muara Bulian, Kab. Batang Hari.
6	SMPN 3 Jl. Gajah Mada, Rengas Condong, Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari
7	SMP Negeri 2 Jln. Batang Hari Bajubang, Kab. Batang Hari.
8	SMP Negeri 17 Jln. Jambi - Ma. Bulian Km. 36, Kab. Batang Hari
9	SMAN 11 Jl.Pendidikan, Desa Terusan, Kec. Maro Sebo Ilir, Terusan, Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari
10	SMA Negeri 1 Jl. A. Yani No.1 - Ma . Bulian, Kab. Batang Hari

Tabel 9 - Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025

Dalam Kegiatan Intervensi sekolah yang melaksanakan pembudayan keamanan pangan, dilakukan beberapa tahap kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah Yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah

Balai POM di Jambi melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah di Kabupaten Batang Hari pada tanggal 30 April 2025 dan 28 Agustus 2025. Kedua kegiatan tersebut diselenggarakan di Aula BGP Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari dengan jumlah peserta sebanyak 120 orang yang berasal dari 40 sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA, masing-masing diwakili oleh 1 orang guru dan 2 orang siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah mengenai pentingnya keamanan pangan yang aman untuk dikonsumsi oleh anak usia sekolah. Melalui kegiatan sosialisasi ini, peserta diberikan edukasi mengenai pengenalan pangan aman, pentingnya memperhatikan Informasi Nilai Gizi (ING) pada pangan olahan, serta cara memilih pangan yang aman untuk dikonsumsi sehari-hari.

Selain itu, dalam kegiatan ini juga disosialisasikan penerapan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebagai langkah sederhana yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru dalam memilih pangan olahan yang aman. Diharapkan melalui kegiatan ini, komunitas sekolah dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam mewujudkan budaya pangan aman di lingkungan sekolah, sehingga dapat melindungi kesehatan siswa dari risiko pangan yang tidak aman.



Gambar 59 - Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah 2025

2) Bimtek Teknis Keamanan Pangan Untuk Kader Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Bimbingan teknis keamanan pangan ini merupakan kegiatan pemberian informasi mengenai keamanan pangan kepada kader yang telah ditunjuk oleh sekolah. Kader tersebut merupakan 2 orang perwakilan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah/guru (penanggung jawab UKS)/Komite dan 1 orang pengelola kantin sekolah. Selain itu dalam kegiatan bimtek ini turut mengundang juga pengawas sekolah, dan Dinas Pendidikan. Adapun materi yang diberikan adalah standar keamanan pangan di kantin sekolah, manajemen keamanan PJAS di sekolah, lima kunci keamanan pangan memilih pangan, lima kunci keamanan pangan mengolah pangan, dan Pengenalan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS). Selain pemberian materi dalam kegiatan ini juga diberikan produk informasi kepada setiap sekolah berupa poster tentang keamanan pangan dan celemek ayo sadar pangan aman. Kegiatan bimtek kader PJAS di Kabupaten Batang hari dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 22 Mei 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang, dan tanggal 25 September 2025 dengan jumlah peserta 15 orang Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai keamanan PJAS di sekolah sehingga kader dapat memberdayakan komunitas sekolah untuk mendukung mewujudkan sekolah dengan PJAS aman.



Gambar 60 - Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 2025

3) Monitoring Pemberdayaan Kader Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target 10 sekolah di Kabupaten Batang Hari, seluruh sekolah telah melaksanakan self assessment serta melengkapi dokumen yang dipersyaratkan dalam program Sekolah dengan PJAS Aman. Dengan demikian, capaian kinerja kegiatan ini mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Keberhasilan capaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya komitmen pihak sekolah yang ditunjukkan melalui penerbitan Surat Keputusan Tim Keamanan Pangan Sekolah, penandatanganan surat pernyataan komitmen kepala sekolah, serta penyusunan rencana aksi keamanan pangan sekolah. Selain itu, kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan Sekolah yang sebelumnya telah dilaksanakan juga memberikan pemahaman yang memadai bagi kader sekolah dalam melaksanakan berbagai intervensi keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya koordinasi dan pendampingan yang intensif dari Balai POM di Jambi, sehingga sekolah dapat memahami dengan baik tahapan pelaksanaan program serta dokumen yang harus dipenuhi. Partisipasi aktif dari guru, siswa, dan pengelola kantin sekolah juga berperan penting dalam mendukung pembudayaan keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Dengan terpenuhinya seluruh persyaratan dan dokumen pendukung, maka 10 sekolah yang menjadi target intervensi pada tahun 2025 telah diberikan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman. Pemberian sertifikat ini menjadi bentuk apresiasi sekaligus pengakuan terhadap komitmen sekolah dalam menerapkan pengawasan keamanan pangan jajanan di lingkungan sekolah.

Secara umum, kegiatan monitoring dan evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana verifikasi pelaksanaan program, tetapi juga

sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan pembudayaan keamanan pangan di sekolah melalui pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah serta penerapan kebijakan internal sekolah terkait keamanan pangan.



Gambar 61 - Kegiatan Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah PJAS Aman Tahun 2025

4) Monev Kegiatan Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Dan Intervensi Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Intervensi keamanan pangan melalui program Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, dan Sekolah dengan PJAS Aman merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi dengan tujuan untuk mendorong komunitas desa, komunitas pasar, dan komunitas sekolah agar mampu berdaya, berpartisipasi, dan mandiri dalam melakukan pembinaan serta pengawasan keamanan pangan di lingkungan masing-masing.

Untuk mengetahui perkembangan dan dampak pelaksanaan program tersebut, dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kegiatan Terpadu. Kegiatan Monev di Kabupaten Batang Hari dilaksanakan pada

tanggal 31 Juli 2025 dan dibuka oleh Dr. Bebi Andihara selaku Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Batang Hari, serta perwakilan dari desa, pasar, dan sekolah yang menjadi lokasi intervensi program.

Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut dilakukan pemaparan hasil pelaksanaan program, diskusi terkait kendala yang dihadapi di lapangan, serta evaluasi terhadap capaian kegiatan yang telah dilakukan oleh masing-masing komunitas. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan terpadu telah berjalan dengan baik, terlihat dari adanya keterlibatan aktif pemerintah daerah dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program keamanan pangan di wilayahnya.

Intervensi keamanan pangan pada kegiatan desa pangan aman, pasar aman dari bahan berbahaya dan sekolah dengan pjas aman merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi yang bertujuan menggugah komunitas desa, komunitas pasar, dan komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing. Untuk mengetahui kemajuan dan dampak kegiatan pelaksanaan program, maka perlu dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi. Monev Kegiatan Terpadu di Kabupaten Batang Hari dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 Acara ini dibuka oleh Dr. Bebi Andihara Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari dihadiri OPD Pemerintah Kabupaten Batang Hari serta perwakilan dari Desa, Pasar, dan sekolah yang diintervensi. Berdasarkan hasil monev dapat disimpulkan bahwa kegiatan terpadu telah berjalan dengan baik. Setelah kegiatan monev ini, diharapkan Pemerintah daerah dapat mendukung dan bekerjasama dalam melaksanakan dan melanjutkan program nasional ini dan mereplikasi pada desa, pasar, sekolah yang ada di Kabupaten Batang Hari.



Gambar 62 - Monev Kegiatan Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

h. Pelaporan Kasus Keracunan Di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pelaporan kasus keracunan pangan oleh sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Jambi telah dilakukan melalui pemanfaatan Aplikasi Sistem Pelaporan Keracunan (SPIMKER) yang dikelola oleh Badan POM. Rumah sakit dan puskesmas di enam kabupaten/kota yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi pelaporan keracunan melalui aplikasi tersebut, yaitu Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Sarolangun telah aktif menggunakan aplikasi SPIMKER (spimker.pom.go.id).

Pemanfaatan aplikasi ini memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, pelaporan, serta pemantauan data kasus keracunan secara lebih cepat dan terintegrasi. Berdasarkan data yang dihimpun melalui aplikasi SPIMKER selama Tahun 2025, tercatat 4 kasus keracunan yang seluruhnya (100%) disebabkan oleh pangan. Jenis pangan yang menjadi penyebab keracunan meliputi makanan siap saji dan pangan olahan. Perlu diketahui bahwa mulai Tahun 2025, aplikasi SPIMKER hanya mendata kasus keracunan yang diakibatkan oleh produk atau komoditi yang berada di bawah pengawasan Badan POM, sehingga data yang tercatat merupakan kasus yang relevan dengan lingkup pengawasan tersebut.

Ditinjau dari lokasi kejadian, seluruh kasus keracunan yang dilaporkan pada Tahun 2025 terjadi di Kota Jambi, dengan jumlah 4 kasus

(100%). Sementara itu, kabupaten lain yang telah mengikuti sosialisasi belum melaporkan adanya kasus keracunan melalui aplikasi SPIMKER pada periode tersebut. Data rinci mengenai jumlah kasus keracunan yang dilaporkan melalui aplikasi SPIMKER dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 63 - Kejadian Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Tahun 2025



Gambar 64 - Lokasi Kejadian Kasus Keracunan Berdasarkan Kabupaten/Kota 2025

3.8 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Jambi pada tahun 2025 telah memberikan layanan sertifikasi kepada pelaku usaha UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) maupun pelaku usaha skala besar. Pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha tersebut telah menerbitkan sertifikat/rekomendasi/laporan audit sebanyak 31 sertifikat dari 31 sarana, memenuhi target yang diberikan pusat (31 sertifikat). Capaian ini tidak lepas dari program inovasi yang dijalankan oleh Balai POM di Jambi pada tahun 2025 yaitu Inovasi Gerakan

Asistensi Pelaku Usaha (GAPU) dan Inovasi Sinergisitas Kinerja Antar Instansi (SIGINJAI).

GAPU merupakan serangkaian kegiatan pendampingan langsung terhadap UMKM baik secara luring maupun daring untuk mempercepat proses penerbitan izin edar dengan melakukan pendampingan terhadap persiapan sarana, pembuatan dokumen yang diperlukan serta bantuan pengujian produk, sehingga minat pelaku usaha untuk mengajukan proses sertifikasi meningkat dengan adanya kemudahan akses yang diberikan oleh petugas Balai POM di Jambi melalui program GAPU. Sementara itu, untuk memperkuat dukungan terhadap UMKM yang menjadi binaan, Balai POM di Jambi juga melakukan koordinasi dengan instansi lain yang terkait melalui program inovasi SIGINJAI yang merupakan upaya Balai POM di Jambi dalam menghimpun instansi lintas sektor yang memiliki kinerja selaras untuk mendukung UMKM terutama untuk mendukung ketersediaan sarana dan prasarana UMKM seperti Pemerintah Daerah di Provinsi Jambi melalui OPD, BKKBN, Bank Indonesia, Bank Pemerintah Daerah Jambi (Bank 9 Jambi), PT. Pertamina serta tidak kalah penting yaitu Balai POM di Jambi juga bekerjasama dengan Universitas Jambi dan Universitas Muhammadiyah Jambi untuk memfasilitasi pelaku usaha dari kalangan mahasiswa untuk menyandingkan antara perkembangan ilmu pengetahuan dibidang obat dan makanan dengan standar mutu cara produksi obat dan makanan yang baik sehingga memunculkan produk berkualitas dengan mutu dan keamanan yang terjamin sampai kepada masyarakat.

Semua pendampingan dilakukan secara *on-site* atau tatap muka, yaitu Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) 11 sertifikat dari 29 sarana distribusi, Kosmetik yaitu Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) golongan B sebanyak 1 sarana, pemohon Notifikasi Kosmetik sebanyak 1 sarana, rekomendasi denah bangunan kosmetik sebanyak 1 sarana, Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Tahap I sebanyak 1 sarana, sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB) bagi UMKM sebanyak 20 sertifikat dari 20 sarana, IP-CPPOB

bagi usaha skala besar sebanyak 4 sertifikat dari 4 sarana, serta melakukan audit terhadap Sistem Mutu Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) bagi distributor usaha besar sebanyak 2 sarana, dan terbit Nomor Izin Edar hasil pendampingan UMKM oleh Balai POM di Jambi sebanyak 17 Sertifikat Izin Edar dari 11 pelaku usaha termasuk 1 pelaku usaha dari Kota Sungai Penuh (area Loka POM di Bungo).

Bila dilihat dari sebaran sarana Kabupaten/Kota, yang mendapatkan pendampingan dari Balai POM di Jambi dan telah diterbitkan sertifikatnya yaitu Kota Jambi sebanyak 16 sarana terdiri dari UMKM pangan olahan 15 sarana, pangan olahan skala besar 1 sarana, UMKM Kosmetik 1 sarana, dan UMKM OBA 1 sarana. Kabupaten Muaro Jambi mendapatkan pendampingan sebanyak 4 sarana terdiri dari sarana UMKM pangan olahan. Dari data dapat dilihat bahwa pendampingan dan penerbitan sertifikat terbanyak adalah dari sarana atau pelaku usaha pangan olahan yakni sejumlah 20 sarana atau 63%. Dari 20 sarana pangan olahan, 18 sarana (82,35%) adalah sarana pangan olahan UMKM dan 2 sarana (17,35%) adalah sarana pangan olahan skala besar. Dari 20 sarana UMKM pangan olahan tersebut sebanyak 16 sarana berada di Kota Jambi dan 4 sarana berada di Kabupaten, yaitu Muaro Jambi 3 sarana dan Tanjung Jabung Barat 1 sarana. Ini menunjukkan bahwa Sertifikat yang paling banyak diterbitkan adalah sarana pangan olahan UMKM, dan daerah yang terbanyak memiliki UMKM adalah Kota Jambi (71,43%). Kemungkinan hal ini disebabkan karena UMKM selalu berkembang dan mampu bertahan dalam segala situasi, misalnya pada saat krisis moneter tahun 1998 dan masa pandemi Covid-19 yang lalu. Balai POM di Jambi terletak di Kota Jambi sehingga memudahkan pelaku usaha yang ada di Kota Jambi untuk berkonsultasi maupun meminta pendampingan kapan saja. Berikutnya pelaku usaha di kota lebih banyak mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari berbagai lintas sektor seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, KPKNL, dan lain-lain sehingga kualitas SDM pelaku usaha di kota lebih baik. Daya beli masyarakat dan jumlah penduduk kota juga lebih banyak dibandingkan kabupaten sehingga minat masyarakat

untuk menjadi pelaku usaha UMKM yang baru lebih banyak di kota. Demikian juga dengan sarana tempat pendistribusian produk lebih banyak dan beragam di kota, sehingga daya tampung produk juga lebih banyak. Tidak kalah pentingnya adalah minat pelaku usaha untuk meningkatkan kelas perizinan produk dari PIRT menjadi MD cukup tinggi di Kota Jambi. Ini menunjukkan masyarakat lebih percaya dengan izin yang dikeluarkan oleh BPOM. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadikan berkembangnya UMKM dengan maraknya penjualan pangan olahan secara daring. Tentu saja ini didukung oleh sarana internet di kota yang lebih baik daripada di kabupaten. Hal-hal diatas menyebabkan lebih berkembangnya UMKM pangan olahan di Kota Jambi dibandingkan di kabupaten.

Ruang Lingkup UMKM yang didampingi adalah UMKM pangan olahan yang mencakup usaha mikro dan kecil, sementara untuk UMKM kosmetik dan Obat Bahan Alam yaitu :

a) UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B
b) UMKM pada OBA mencakup UKOT dan UMOT meliputi :
   - Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I
   - Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya

Definisi UMKM yang memenuhi standar adalah :

a) UMK pada pangan olahan mencakup Usaha Mikro dan Kecil yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi dan mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan diterbitkannya IP CPPOB skala UMK.
b) UMKM OBA (Obat Bahan Alam) yang didampingi mampu menerapkan prinsip cara pembuatan Obat Bahan Alam yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat CPOTB secara Bertahap (tahap 1 atau tahap 1 ke tahap 2 atau tahap 2 ke tahap 3).

c) UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB

Sampai dengan akhir tahun 2025 Balai POM di Jambi telah melaksanakan semua tahapan pendampingan UMKM pangan olahan sebagai berikut :

1. Tahap 1 memberikan KIE/Sosialisasi Keamanan Pangan kepada pelaku usaha UMKM secara luring/daring bulan Januari s.d. Maret 2025,
2. Tahap 2 penetapan UMKM yang menjadi target pendampingan dalam bentuk SK Kepala Balai POM di Jambi Nomor : HK.02.03.1B.04.25.1102 tanggal 30 April 2025 Tentang Penetapan Umkm Pangan Olahan Dalam Rangka Pendampingan Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Tahun 2025,
3. Tahap 3 melakukan bimbingan teknis CPPOB sesuai dengan metode dan kurikulum yang ditetapkan dalam Pedoman Pendampingan dengan SK Kepala Balai POM di Jambi dan telah dilaksanakan tanggal 20-22 Mei 2025 (2 hari daring dan 1 hari luring),
4. Tahap 4 Desk Registrasi Mandiri Pangan Olahan dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan oleh Balai POM di Jambi. Dilaksanakan tanggal 18-20 Agustus 2025 dengan peserta 13 UMKM Pangan Olahan. Kota Jambi 9 pelaku usaha, Kabupaten Muaro Jambi 2 pelaku usaha, Kabupaten Tanjung Jabung Barat 1 pelaku usaha, serta dari Loka POM Bungo 1 pelaku usaha,
5. Tahap Fasilitasi Pendampingan penerapan CPPOB pelaku usaha yang telah memperoleh IP-CPPOB dan izin edar dilaksanakan di bulan November 2025, dan minggu pertama dan kedua bulan Desember 2025

A. Pangan Olahan

Daftar Peserta Desk Registrasi Mandiri Pangan Olahan 19-20 Agustus 2025 Balai POM di Jambi dan Terbit Sertifikat Izin Edar Pangan Olahan

No	Nama UMKM/ Perusahaan	Alamat	Skala Usaha (Mikro, Kecil, Menengah, Besar)	Jenis Produk	Proses E-Reg RBA (Registrasi Produk)
					NIE Terbit
1	Pudot Mau Lagi (Kms Azhari)	Jl. Lingkar Selatan 2 No. 48 RT. 28, Kel Lingkar Selatan, Kec. Pal Merah, Jambi	Mikro	Industri minuman ringan (Minuman Jely)	Kendala KBLI
2	CimeltLicious (M. Reza Fahlevi)	Jl. Raja Yamin No. 84 Kel. Selamat Kec. Danau Sipin kota Jambi	Mikro	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya (Cimol)	BPOM RI MD 240535000100078
3	Beraso Coffee (Iyantie Sari Andalas)	Jl. Sersan Muslim No. B.21 Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan kota Jambi	Mikro	Industri Kopi	BPOM RI MD 1. 070582000100070 2. 070582000200070
4	Kopi Sahabatku (Djohan)	Jl. Raya Kasang Pudak (Perum Puri Indah Pudak) RT 24 Kel. Kasang Pudak Kab. Ma Jambi	Mikro	Industri Kopi	BPOM RI MD 040582000100073
5	Pempek Juventia (Juventia)	Jl. Sultan Thaha Kel. Tungkal Empat Kota Kec. Tungkal Ilir Kab. Tanab Barat	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya (pempek frozen)	POM RI MD 020558000100077
6	Pempek Warung Abdel (Pipit Prihatini)	Jl. Pratu Satir Rt. 24 Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan kota Jambi	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya (pempek frozen)	POM RI MD 020558000100077
7	Tarala Snack (Dian Saputri)	Lrg. Masjid No.99, Simpang Rimbo Kec. Alam Barajo kota Jambi	Mikro	Makanan Ringan Siap santap lainnya	BPOM RI MD 040588000100074

8	CV. Mitra Ujaya Sukses (Febrianto NG)	Jl. Darmapala RT.006 Kel. Kebon IX Kec. Sungai Gelam Kab. Ma Jambi	Mikro	Industri Kerupuk	BPOM RI MD 1. 020588000100071 2. 020588000200071
9	Ilhamumtaza (Zaitun)	Jl. Teladan No. 58 RT. 31 Kel. Payo Lebar Ke. Jelutung kota Jambi	Mikro	Makanan Ringan Siap santap lainnya	**NIE Terbit**
10	PT. Sumber Rezeki Tirta	Lorong Tridadi 1 No. 26 Kel. Tangkit Kec. Sungai Gelam Kab. Ma. Jambi	Kecil	AMDK	BPOM RI MD 120582000300020
11	PT. Kopi Paman Nusantara	JL. Berdikari No. 13, Kel. Payo Selincah Kec. Paal Merah kota Jambi	Usaha Kecil	Industri Kopi	BPOM RI MD 1. 040582000100076 2. 040582000300076 3. 040582000200076
12	PT. Anugerah Rempah Nusantara	Jl. RD Wijaya Perum Gading Mas EstateNo. 08 Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan kota Jambi	Mikro	Industri Kopi	BPOM RI MD 040582000100072
13	Kopi Bubuk New Nur	Kota Sungai Penuh Kab. Kerinci	Mikro	Industri Kopi	BPOM RI MD 060582000100075

Tabel 10 - Daftar Peserta Desk Registrasi Mandiri Pangan Olahan 19-20 Agustus 2025

Terbit IP-CPPOB Hasil Pendampingan Umkm Tahun 2025

Balai Pom di Jambi

NO	NAMA SARANA	No Izin penerapan CPPOB	Tgl terbit IPCPPOB	Skala Usaha	KBLI	ALAMAT INDUSTRI
1	Juventia Edy Lay	PW-S.04.09.1B.05 A2.05.25-1750.PU	6/5/2025	Mikro	10216	Jl. Sultan Thaha, Desa/Kelurahan Tungkal Empat Kota, Kec. Tungkal
2	Kopi Sahabatku	PW-S.04.09.1B.05 A2.05.25-2200.PU	27-05/2025	Mikro	10761	Jl. Raya Kasang Pudak (Perumahan Puri Indah Pudak), RT 24, Kelurahan Kasang Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, KAB. MUARO JAMBI
3	PT. Anugerah Rempah Nusantara	PW-S.04.09.1B.05 A2.05.25-2201.PU	27-05-2025	Mikro	10760	JL. RD. Wijaya Perum. Gading Mas Estate No. 08 RT. 23,

4	PT. Mutiara Primarasa Abadi	W-S.04.09.1B.05 A2.05.25-2202.PU	27-05-2025	Kecil	10710	Jalan Dharma Pala Lrg Family Kebon IX Ma Jambi
5	Tarala Snack	PW-S.04.09.1B.05 A2.07.25-2875.PU	4/7/2025	Mikro	10794	Lrg. Masjid No.99 Simpang Rimbo
6	Pempek Warung Abdel	PW-S.04.09.1B.05 A2.07.25-3275.PU	23-07-2025	Mikro	10216	Jl. Pratu Satir Rt. 24 Kel. Thehok
7	PT. Kopi Paman Nusantara	PW-S.04.09.1B.05 A2.08.25-3614.PU	6/8/2025	Kecil	10761	Jalan Berdikari No. 13, Payo Selincah, Kecamatan Paal Merah
8	KMS. Azhar (Pudot Maulagi)	PW-S.04.09.1B.05 A2.09.25-4189.PU	16-09-2025	Mikro	10590	Jl. Lingkar Selatan 2 No. 48 RT. 28 Paal Merah
9	PT. Tirta Yutaka Perkasa	PW-S.04.09.1B.05 A2.11.25-5208.PU	7/11/2025	Kecil	11051	Desa Kebon IX Desa/Kelurahan Kebon IX, Kec Sungai Gelam Ma Jambi
10	PT. Tirta Air Mineral	PW-S.04.09.1B.05 A2.11.25-5518.PU	24-11-2025	Kecil	11051	Jl. Air Hitam RT.010, Kelurahan Desa/Kelurahan Kebon IX, Kec Sungai Gelam Ma Jambi

Tabel 11 - Terbit IP-CPPOB Hasil Pendampingan Umkm Tahun 2025

B. Kosmetik

Daftar Umkm Kosmetika 2025

Balai Pom di Jambi dan Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB

NO	NAMA UMKM/ PERUSAHAAN	ALAMAT	SKALA USAHA (MIKRO, KECIL, MENENGAH, BESAR)	JENIS PRODUK	PROSES AJU SPA MELALUI OSS
					No. SPA TERBIT dan Tahun Terbit
1	PT. Scent Dearly Perfume	Jl. Kabia RT 002Kelurahan Kebun Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi	Mikro	Industri Kosmetik Untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi	221124011548800000002 02 Desember 2025

Tabel 12 - Daftar Umkm Kosmetika 2025

C. OBAT BAHAN ALAM (OBA)

Daftar Umkm OBA Tahun 2025

Balai Pom di Jambi dan Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB

NO	NAMA UMKM/ PERUSAHAAN	ALAMAT	SKALA USAHA (MIKRO, KECIL, MENENGAH, BESAR)	JENIS PRODUK	PROSES AJU SPA MELALUI OSS
					No. SPA TERBIT dan Tahun Terbit
1	PT. Anugerah Rempah Nusantara	Jl. Raden Wijaya Perum Gading Mas Estate No. 08 RT 23 Kel. The Hok Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	Mikro	Industri produk obat tradisional Untuk Manusia	

Tabel 13 - Daftar Umkm OBA Tahun 2025

Foto Kegiatan Pendampingan UMKM Tahun 2025

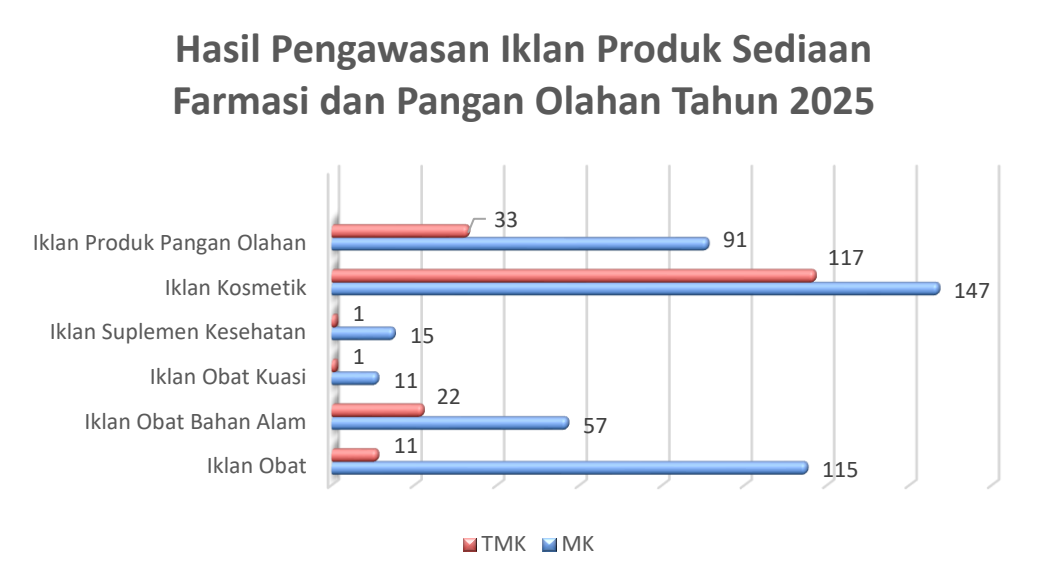


Gambar 65 - Kegiatan Pendampingan UMKM Tahun 2025

3.9 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

A. Pemantauan Iklan

Pada tahun 2025, Balai POM di Jambi telah melakukan pengawasan terhadap 621 iklan produk sediaan farmasi dan makanan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 436 iklan (70,2%) memenuhi ketentuan (MK) dan 185 iklan (29,8%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Secara umum, tingkat kepatuhan iklan sudah cukup baik, namun proporsi iklan yang tidak memenuhi ketentuan masih relatif signifikan dan memerlukan perhatian khusus.



Gambar 66 - Hasil Pengawasan Iklan Produk Sediaan Farmasi Pangan Olahan Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan hasil pengawasan iklan obat mencatatkan volume pengawasan sebanyak 126 iklan dengan 115 iklan (91,3%) memenuhi ketentuan dan 11 iklan (8,7%) tidak memenuhi ketentuan. Mayoritas iklan obat ditemukan di media elektronik (57 iklan) dan media cetak (43 iklan). Meskipun kepatuhan tinggi (91%), pengawasan tetap diperketat pada media digital seperti E-Commerce dan Social Media yang menyumbang angka pelanggaran terbanyak di kategori ini.

Pengawasan terhadap iklan obat bahan alam yang diawasi sebanyak 79, dengan 57 iklan (72,2%) MK dan 22 iklan (27,8%) TMK. Fokus pengawasan terbesar berada pada platform digital/internet dan penyiaran. Tingginya angka TMK pada OBA, terutama di media penyiaran lokal dan

media digital, mengindikasikan masih maraknya klaim kesehatan yang berlebihan (overclaim) yang dapat menyesatkan konsumen.

Pengawasan Iklan Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan. Dua kategori ini memiliki volume pengawasan yang relatif kecil namun tetap signifikan. Obat Kuasi dari 12 iklan yang diawasi, 11 iklan dinyatakan MK (91,6%). Kepatuhan sangat baik di seluruh lini media. Suplemen Kesehatan dari 16 iklan, 15 iklan dinyatakan MK (93,7%). Hanya ditemukan 1 pelanggaran pada media Internet Lain. Secara umum, pelaku usaha di kategori Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di wilayah Jambi menunjukkan pemahaman yang baik terhadap regulasi periklanan.

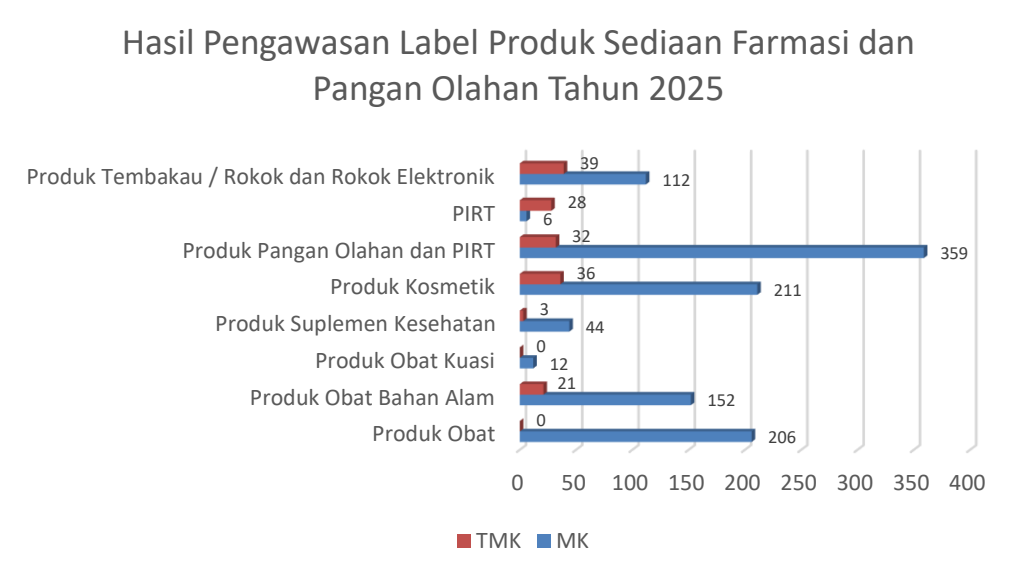
Pengawasan Iklan Kosmetik menjadi kategori dengan jumlah pengawasan terbesar sekaligus tingkat pelanggaran tertinggi. Terdapat Total 264 iklan diawasi, dengan dominasi pada Media Digital (183 iklan). Sebanyak 147 iklan (55,7%) MK dan 117 iklan (44,3%) dinyatakan TMK. Khusus pada media digital terdapat 91 iklan yang melanggar ketentuan. Tren pemasaran kosmetik yang beralih masif ke ranah digital menciptakan celah besar bagi iklan yang tidak sesuai standar. Diperlukan langkah penindakan yang lebih tegas dan edukasi khusus bagi beauty enthusiast atau reseller di media sosial.

Pengawasan Iklan Pangan Terdapat 124 iklan pangan yang dilakukan pengawasan sepanjang tahun 2025. Sebaran pengawasan merata antara media penyiaran, media luar ruang, dan media online. Ditemukan 91 Iklan MK (73,4%) dan 33 iklan TMK (26,6%), dengan kontribusi pelanggaran terbesar berasal dari Media Online (12 TMK) dan Media Penyiaran (8 TMK). Pengawasan iklan pangan menunjukkan tantangan pada media online dan penyiaran lokal yang sering kali menampilkan promosi tidak memenuhi standar.

B. Pemantauan Label

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap 1.361 produk sediaan farmasi dan makanan, diketahui bahwa sebanyak 1.102 produk (80,97%) telah memenuhi ketentuan (MK), sementara 259 produk (19,03%) tidak

memenuhi ketentuan (TMK). Secara umum, tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan label sudah tergolong cukup baik, namun masih terdapat proporsi ketidaksesuaian yang perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan perlindungan konsumen.



Gambar 67 - Hasil Pengawasan Label Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan Pada tahun 2025 telah dilakukan pengawasan terhadap 206 produk kategori Obat. Hasil menunjukkan bahwa 206 produk (100.0%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 0 produk (0.0%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori Obat relatif baik dengan tingkat ketidaksesuaian yang rendah.

Pemantauan Label Produk Obat Bahan Alam dilakukan pengawasan terhadap 173 produk kategori Obat Bahan Alam. Hasil menunjukkan bahwa 152 produk (87.86%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 21 produk (12.14%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori Obat Bahan Alam cukup baik namun masih memerlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan.

Pemantauan Label Produk Obat Kuasi pada tahun 2025, dilakukan terhadap 12 produk kategori Obat Kuasi. Hasil menunjukkan bahwa 12

produk (100.0%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 0 produk (0.0%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori Obat Kuasi relatif baik dengan tingkat ketidaksesuaian yang rendah.

Pemantauan Label Produk Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 dilakukan terhadap 47 produk kategori Suplemen Kesehatan. Hasil menunjukkan bahwa 44 produk (93.62%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 3 produk (6.38%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori Suplemen Kesehatan relatif baik dengan tingkat ketidaksesuaian yang rendah.

Pemantauan Label Produk Kosmetik pada tahun 2025 dilakukan terhadap 347 produk kategori Kosmetik. Hasil menunjukkan bahwa 211 produk (60.81%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 136 produk (39.19%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori Kosmetik masih rendah sehingga perlu intervensi pengawasan yang lebih intensif.

Pemantauan Label Produk Pangan Olahan dan PIRT pada tahun 2025 dilakukan terhadap 391 produk kategori Pangan Olahan dan PIRT. Hasil menunjukkan bahwa 359 produk (91.82%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 32 produk (8.18%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori Pangan Olahan dan PIRT relatif baik dengan tingkat ketidaksesuaian yang rendah.

Pemantauan Label Produk PIRT pada tahun 2025 dilakukan pengawasan terhadap 34 produk kategori PIRT. Hasil menunjukkan bahwa 6 produk (17.65%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 28 produk (82.35%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori PIRT masih rendah sehingga perlu intervensi pengawasan yang lebih intensif.

Pemantauan Label Produk Produk Tembakau/Rokok dan Rokok Elektronik pada tahun 2025, dilakukan pengawasan terhadap 151 produk kategori Produk Tembakau/Rokok dan Rokok Elektronik. Hasil menunjukkan bahwa 112 produk (74.17%) memenuhi ketentuan (MK),

sedangkan 39 produk (25.83%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kategori Produk Tembakau/Rokok dan Rokok Elektronik cukup baik namun masih memerlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan.

3.10 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Upaya perlindungan masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan merupakan salah satu mandat penting dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan. Dalam rangka menjamin keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar di masyarakat, diperlukan langkah pengawasan yang komprehensif, termasuk melalui penegakan hukum terhadap pelanggaran yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan masyarakat.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi melaksanakan fungsi penegakan hukum melalui kegiatan pengumpulan informasi, deteksi dini, serta penindakan terhadap dugaan tindak pidana di bidang obat dan makanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terpadu melalui pendekatan preventif maupun represif yang mencakup kegiatan siber obat dan makanan, cegah tangkal, intelijen, serta penyidikan.

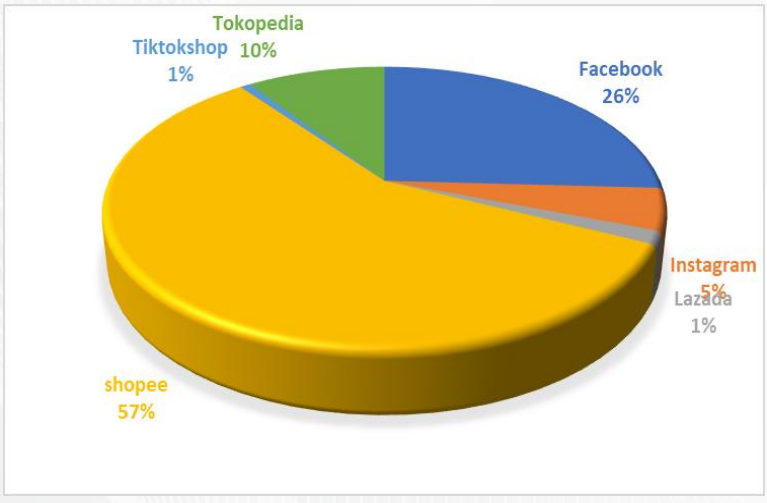
Pelaksanaan kegiatan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran secara dini, menghentikan peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan, serta menindak pelaku pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya menciptakan efek jera (deterrent effect) bagi pelaku usaha yang tidak mematuhi ketentuan di bidang obat dan makanan.

Dalam pelaksanaannya, Balai POM di Jambi juga menjalin koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk aparat penegak hukum, pemerintah daerah, serta instansi terkait lainnya, guna meningkatkan efektivitas penegakan hukum di bidang obat dan makanan.

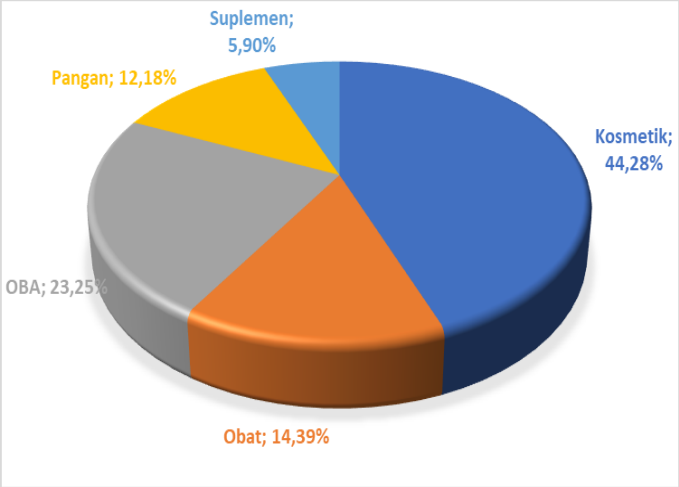
1. Kegiatan Siber Obat dan Makanan

Kegiatan/ Patroli Siber obat dan makanan dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan terhadap peredaran produk obat dan makanan melalui media daring (online). Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya penggunaan platform digital dalam kegiatan perdagangan menimbulkan potensi penyalahgunaan dalam distribusi produk yang tidak memenuhi ketentuan, seperti obat ilegal, obat tradisional mengandung bahan kimia obat, kosmetik tanpa izin edar, serta pangan olahan yang tidak memenuhi standar keamanan.

Balai POM di Jambi secara aktif melakukan pemantauan/ patrol siber dan pelaporan berbagai platform digital, termasuk marketplace, media sosial dan situs web penjualan daring di wilayah pengawasan Balai POM di Jambi. Hasil pemantauan tersebut dievaluasi untuk ditindaklanjuti dalam pelaksanaan intelijen *(profiling)* dan atau rekomendasi *takedown*. Penyampaian rekomendasi *takedown* hasil patroli siber obat dan makanan ilegal tersebut dilakukan secara terpusat oleh Direktorat Siber Obat dan Makanan kepada Kementerian Komunikasi dan Digital atau IdEA.



Gambar 68 - Platform Digital dengan Rekomendasi Takedown



Gambar 69 - Komoditi/ Jenis Produk yang Dilaporkan

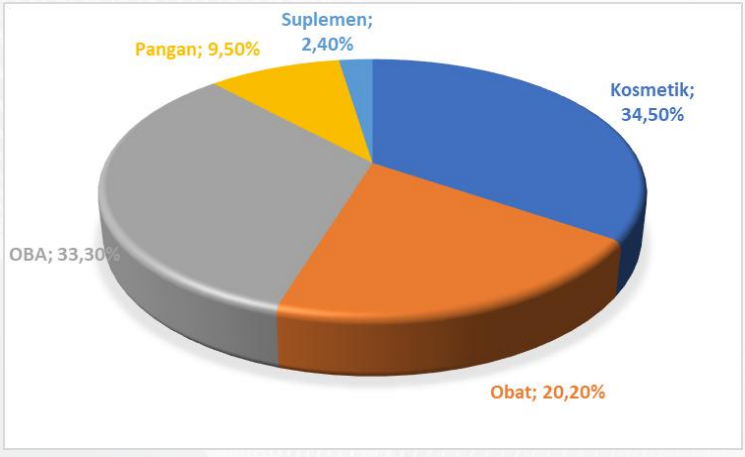
Pada tahun 2025 Balai POM di Jambi sudah melaporkan sebanyak 271 tautan/akun sosial media ataupun *E-Commerce/ marketplace* yang ditindaklanjuti dengan rekomendasikan *Takedown.* Jika ditinjau berdasarkan platform digital, temuan didominasi oleh platform marketplace Shopee dengan 156 tautan atau sekitar 57,56% dari total tautan yang direkomendasikan untuk takedown. Selanjutnya diikuti oleh platform Facebook sebanyak 70 tautan (25,83%), Tokopedia sebanyak 26 tautan (9,59%), Instagram sebanyak 13 tautan (4,80%), Lazada sebanyak 4 tautan (1,48%), serta TikTok sebanyak 2 tautan (0,74%). Sementara itu, apabila ditinjau dari komoditi (jenis produk) yang dilaporkan, temuan didominasi oleh kosmetik sebanyak 120 tautan atau sekitar 44,28% dari total temuan. Selanjutnya diikuti oleh komoditi obat bahan alam sebanyak 63 tautan (23,29%), obat tanpa izin edar dan termasuk kategori obat keras tertentu (TIE dan TKK) sebanyak 39 tautan (14,39%), pangan olahan tanpa izin edar sebanyak 33 tautan (12,18%), serta suplemen kesehatan sebanyak 16 tautan (5,9%). Dominasi temuan pada kategori kosmetik menunjukkan bahwa produk kosmetik masih menjadi salah satu komoditas yang paling banyak dipasarkan secara daring tanpa memenuhi ketentuan peredaran yang berlaku. Hal ini umumnya dipengaruhi oleh tingginya permintaan pasar serta kemudahan distribusi produk kosmetik melalui platform digital.

2. Kegiatan Cegah Tangkal

Cegah Tangkal Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menurunkan atau mencegah terjadinya kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Upaya Cegah Tangkal meliputi pemetaan kerawanan kejahatan, penyusunan analisis kejahatan, serta penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Melalui kegiatan cegah tangkal diharapkan potensi pelanggaran dapat dideteksi sejak dini sehingga dapat mencegah peredaran produk yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat.

2.1 Pemetaan Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan adalah pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber, dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus, dan keterkaitan antar wilayah. Identifikasi data kerawanan kejahatan tersebut diinput/ dilaporkan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan.

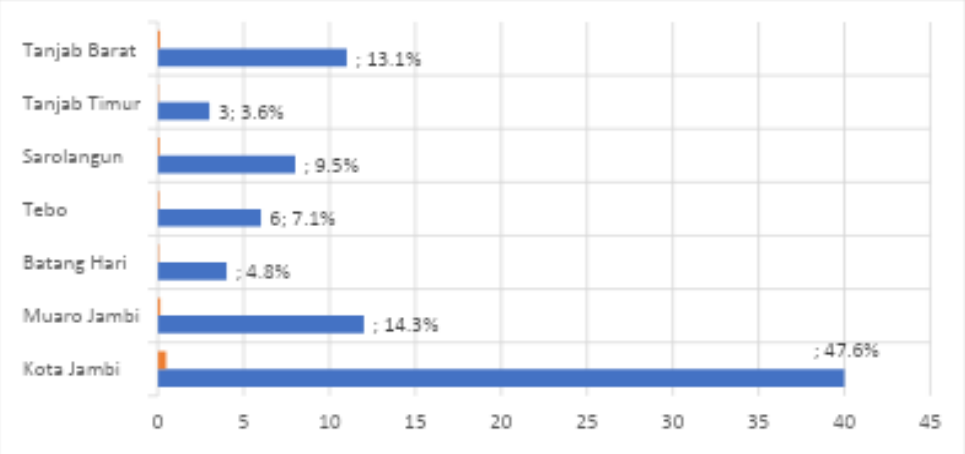


Gambar 70 - Jenis Komoditi Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

Berdasarkan data pada grafik tersebut, pada tahun 2025 tercatat sebanyak 84 kasus kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Kosmetik tanpa izin edar atau mengandung bahan berbahaya

merupakan komoditi tertinggi yaitu sebanyak 29 kasus (34,5%), diikuti oleh obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 28 kasus (33,3%). Selanjutnya obat (Daftar G dan TIE) sebanyak 17 kasus (20,2%), pangan olahan tanpa izin edar sebanyak 8 kasus (9,5%), dan suplemen kesehatan tanpa izin edar sebanyak 2 kasus (2,4%).

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2025 bahwa komoditi kosmetik, obat dan obat bahan alam, yang secara kumulatif mencapai sekitar 67,9% dari total kasus. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua komoditi tersebut masih menjadi fokus prioritas pengawasan guna mencegah peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan di masyarakat.



Gambar 71 - Sebaran Wilayah Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

Berdasarkan wilayah kejadian, sebaran kasus kerawanan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Kota Jambi merupakan wilayah dengan jumlah kasus tertinggi yaitu 40 kasus (47,6%). Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 12 kasus (14,3%) dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 11 kasus (13,1%). Sementara itu, Kabupaten Sarolangun mencatat 8 kasus (9,5%), Kabupaten Tebo sebanyak 6 kasus (7,1%), Kabupaten Batang Hari sebanyak 4 kasus (4,8%), dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 3 kasus (3,6%).

2.2 Penyusunan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Penyusunan analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan adalah kegiatan analisis terhadap tren, potensi, pelaku, korban, dampak, dan segala hal yang berkaitan dengan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disusun dalam rangka pencegahan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Pada tahun 2025 Balai POM di Jambi telah melakukan penyusunan sebanyak 2 laporan analisis kejahatan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Judul Analisis	Waktu Pelaporan	Rekomendasi
1	Analisis Tren Kerawanan Kejahatan Patroli Siber Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Jambi Tahun 2021-2025	08 Juli 2025	1. Kepada Biro Hukum dan Organisasi BPOM agar melakukan revisi regulasi terutama Perka BPOM No. 14 Tahun 2024 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring. 2. Kepada Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan agar memperkuat jejaring dengan cara Integrasi data patroli siber Balai POM Jambi dengan pusat dan UPT lain 3. Kepada Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan atau fungsi Infokom BPOM di Jambi agar meningkatkan literasi digital masyarakat, terutama untuk mengenali

			produk legal vs ilegal serta melakukan penyuluhan/webinar untuk seller e-commerce atau media sosial bekerjasama dengan platform digital tersebut
2	Analisis Kerawanan Kejahatan Peredaran dan Penyalahgunaan Obat - Obat Tertentu (OOT) Yang Sering Disalahgunakan di Kota Sungai Penuh Tahun 2025	5 Januari 2026	1. Optimalisasi Pengawasan terhadap Peredaran OOT 2. Program Literasi Obat Terpadu dan Berkelanjutan 3. Penguatan Kerja Sama dengan Jasa Ekspedisi dan Platform Digital 4. Koordinasi Lintas Sektor yang Rutin

Tabel 14 - laporan analisis kejahatan

2.3 Penggalangan Pemangku Kepentingan

Penggalangan pemangku kepentingan adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menciptakan dan/atau mengubah kondisi sehingga tujuan Cegah Tangkal Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dapat tercapai.

Pada tahun 2025 Balai POM di Jambi berkolaborasi dengan Loka POM di Kabupaten Bungo untuk menyelenggarakan kegiatan penggalangan di Kota Sungai Penuh yang menjadi wilayah rawan kasus terhadap peredaran dan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan. Kegiatan dengan tema Tolak Bahaya Penyalahgunaan Obat untuk Masyarakat Sehat ini melibatkan tokoh masyarakat, pihak sekolah dan lintas sektor terkait yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi, edukasi dan penandatanganan dukungan komitmen bersama sebagai bentuk moral

dan tanggung jawab dalam rangka ‘TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT” dan mendukung penggunaan obat yang aman, berkhasiat, dan bermutu.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan awareness, pemahaman, dan kepedulian masyarakat serta instansi terkait yang dapat dilihat berdasarkan :

- Partisipasi undangan yang hadir seperti : Dinas kesehatan Kota Sungai Penuh dan Kab. Kerinci, Dinas Pendidikan, Kecamatan Pondok Tinggi dan Sungai Penuh, Karang Taruna setempat, jasa pengiriman/ekspedisi, SMA di Kecamatan terkait, Kejaksaan Negeri Sungai Penuh, Polres Kerinci, Kodim 0417/Kerinci.
- Kesediaan peserta menandatangani komitmen bersama sebagai bentuk dukungan nyata dalam menolak penyalahgunaan obat.
- Kehadiran berbagai lapisan masyarakat (pelajar, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, serta instansi terkait) yang menunjukkan keseriusan dalam mendukung gerakan ini.
- Partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab serta tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti paparan materi dari Balai POM di Jambi, Kejaksaan, dan Polres Sungai Penuh.
- Respon positif terhadap materi yang disampaikan, tercermin dari perhatian peserta serta keinginan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai upaya pencegahan serta pengisian kuesioner.



Gambar 72 - Penggalangan dalam Rangka Tolak Bahaya Penyelahgunaan OOT Ilegal di Kota Sungai Penuh

Disamping kegiatan tersebut, Balai POM di Jambi juga melakukan beberapa kegiatan penggalangan dengan beberapa lintas sektor terkait, diantaranya :

No.	Pemangku Kepentingan yang Terlibat	Waktu Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
1	Anggota Asperindo Jambi	11 Januari 2025	Sosialisasi MoU BPOM dengan Asperindo pada kegiatan Muswil DPW Asperindo Jambi
2	Bupati/Walikota, Bappeda, Badan Pemberdayaan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian, Dinas P2KBP3A, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian Holtikultura dan Perkebunan, Tim Pengerak PKK, Camat dan Kepala Desa,	22 April 2025	- Advokasi Lintas Sektor dalam rangka Kegiatan terpadu Desa Pangan Aman, Pasar pangan aman berbasis Komuintas dan sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan di Kabupaten Batang Hari telah berjalan dengan baik, para peserta sudah memberikan masukan dan tanggapan untuk pelaksanaan progam tersebut di Jambi, Pemda

	Perwakilan Kepala Sekolah (SD/SMP/SMA)		Kabupaten Batang Hari siap memfasilitasi dan mendukung program tersebut sesuai dengan yang sudah direncanakan - Adanya komitmen pemerintah daerah, lintas sektor terkait dan Desa/Kelurahan akan program gerakan desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan sekolah yang melakukan keamanan pangan di Kabupaten Batang Hari.
3	Bea Cukai Jambi	23 April 2025	Koordinasi Balai POM di Jambi yang disambut baik oleh Kepala Bea Cukai Jambi dalam rangka kolaborasi antara kedua instansi dan kerja sama strategis dalam pengawasan masuknya produk obat dan makanan, baik dari dalam maupun luar negeri, guna memastikan keamanan, mutu, dan legalitas produk yang beredar
4	Instansi kesehatan di Provinsi Jambi.	16 Juni 2025	Balai POM di Jambi menyelenggarakan kegiatan Apel gabungan dengan instansi kesehatan di Provinsi Jambi. Kegiatan ini merupakan momen strategis untuk memperkuat

			sinergi dan kolaborasi antar instansi kesehatan..
5	Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Jambi	8 Agustus 2025	Advokasi Penilaian Mandiri Kabupaten Kota Pangan Aman berjalan lancar, efektif dan efisien.
6	Bupati dan Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur	3 September 2025	Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dan Surat Edaran terkait Penggunaan Antibiotik Secara Bijak di sarana pelayanan kesehatan dan sarana pelayanan kefarmasian
7	Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Distributor dan Pengecer Obat Bahan Alam	12 September 2025	Balai POM di Jambi menggelar bimbingan teknis dan penggalangan khusus bagi para distributor dan pengecer obat bahan alam. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pengawasan terhadap produk-produk obat bahan alam yang dicampur secara ilegal dengan Bahan Kimia Obat (BKO).
8	Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Dinas Kesehatan Kota Jambi, Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjab Timur, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjab Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten	23 September 2025	- Peningkatan pemahaman/ awareness/ kapasitas pengetahuan terkait bahaya maupun pengendalian resistensi antimikroba. - Adanya kesepakatan dan penandatanganan Komitmen bersama lintas sektor terkait

	Batang Hari, Dinas Kesehatan Kabupaten Tebo, Kepala GP Farmasi Provinsi Jambi, Ketua PD IAI Provinsi Jambi, Ketua PC IAI Kota Jambi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, Kepala BNN Provinsi Jambi, Ditresnarkoba Polda Jambi, Kapolres Jambi, Perwakilan Ombusman Jambi, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi, DPMPTSP, Dinas Perdagarang dan Perindustrian Kota Jambi, Dinas Komisi Informasi Jambi, TVRI, RRI, LPKNI, KPID, dan Universitas Jambi		Pengendalian Resisten Anti Mikroba (AMR).

Tabel 15 - kegiatan penggalangan dengan beberapa lintas sektor terkait

2.4 Tindak Lanjut Rekomendasi

Pada tahun 2025 Direktorat Cegah Tangkal telah menyampaikan sebanyak 4 laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan sebagai berikut :

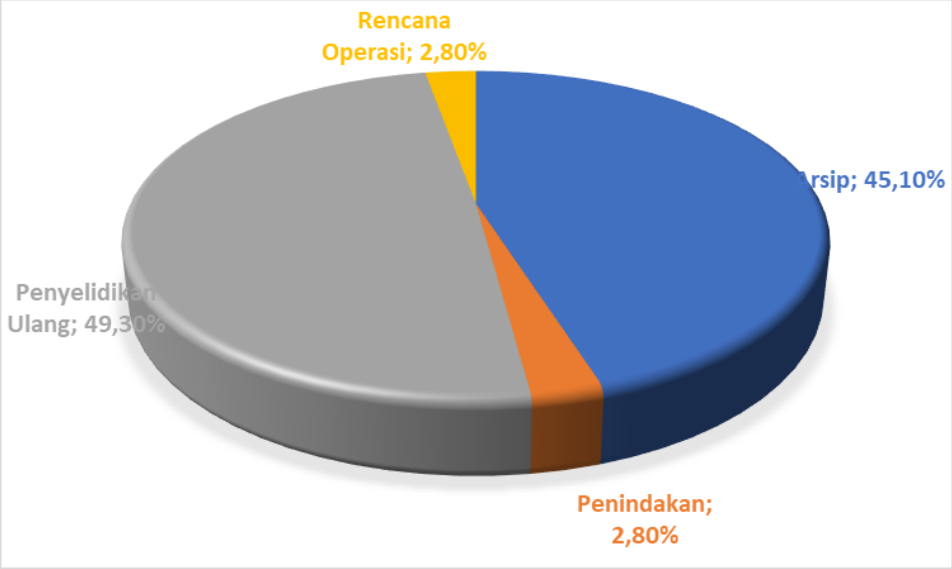
a. Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan NAPPZA Tahun 2024
b. Analisis Kerawanan Kejahatan Kosmetik Tahun 2024
c. Analisis Kerawanan Kejahatan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024

d. Analisis Kerawanan Kejahatan Pangan Olahan Tahun 2024

Terhadap laporan analisis tersebut terdapat 9 (Sembilan) rekomendasi yang harus ditindaklanjuti. Balai POM di Jambi telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan persentase tindaklanjut sebesar 100%.

3. Kegiatan Intelijen

Kegiatan intelijen merupakan segala usaha, pekerjaan, kegiatan kekuatan intelijen yang bersifat rutin sehari-hari, disusun/direncanakan, diorganisasikan dan disesuaikan dengan lingkup tugas, wewenang, tanggung jawab, serta struktur organisasi yang telah ditetapkan dengan Output Laporan Informasi yang diinput oleh petugas melalui Aplikasi Dashboard Penindakan. Pada tahun 2025 Balai POM di Jambi telah menyusun dan mengirimkan laporan informasi (LI) sebanyak 71 laporan.



Gambar 73 - Rekomendasi Hasil Laporan Informasi Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, direkomendasikan 32 laporan (45,1%) untuk diarsipkan, 35 laporan (49,3%) untuk dilakukan penyelidikan ulang, 2 laporan (2,8%) ditindaklanjuti dalam bentuk rencana operasi, serta 2 laporan (2,8%) direkomendasikan untuk tindak lanjut penindakan.

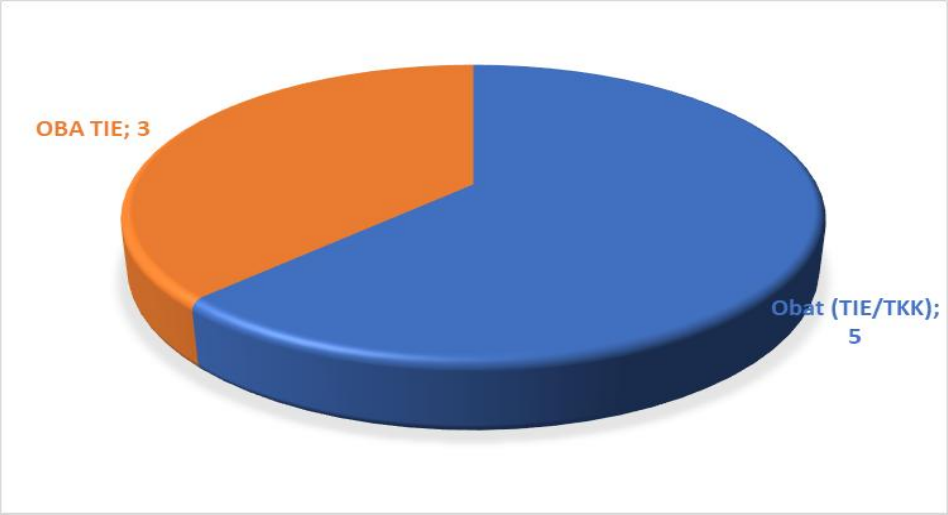
4. Kegiatan Penyidikan

Penyidikan tindak pidana di bidang obat dan makanan merupakan salah satu upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran serta melindungi masyarakat dari peredaran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Penyidikan dilakukan oleh Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Badan POM yang merupakan aparatur sipil negara yang diangkat sebagai penyidik dan memiliki kewenangan untuk menegakkan hukum terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi saat ini memiliki 9 (Sembilan) orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), diantaranya 4 (empat) orang PPNS aktif pada fungsi penindakan dan 5 (lima) orang PPNS non-aktif yang ditempatkan pada fungsi pemeriksaan (3 orang), fungsi pengujian (1 orang) dan fungsi Infokom (1 orang).

Dalam pelaksanaannya, PPNS BPOM di Jambi secara aktif menjalin koordinasi dan kerja sama dengan berbagai instansi yang tergabung dalam sistem peradilan pidana (*Criminal Justice System)*, antara lain Kepolisian Daerah (Polda) Jambi, Kejaksaan Tinggi Jambi, serta Pengadilan Negeri di Kabupaten/ Kota Jambi. Pendekatan ini menekankan pentingnya sinergi antar aparat penegak hukum dalam setiap tahapan proses penegakan hukum, mulai dari tahap penyelidikan, penyidikan, penuntutan, hingga proses persidangan di pengadilan. Melalui koordinasi yang terintegrasi dengan unsur-unsur dalam sistem peradilan pidana, diharapkan penanganan perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan dapat berjalan secara efektif dan memberikan kepastian hukum. Selain itu, kerja sama juga dilakukan dengan Bea dan Cukai Jambi, Dinas Kesehatan di Provinsi Jambi, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jambi, Dinas Perdagangan Provisi Jambi dan instansi terkait lainnya karena sinergi ini sangat penting dalam rangka memperkuat efektivitas pengawasan.

Penanganan kasus tindak pidana ini diharapkan dapat memberikan efek deterrent bagi pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab sekaligus meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan.

Pada tahun 2025 Balai POM di Jambi bersama kepolisian (Polda atau Polres setempat) dan Bea Cukai Jambi telah melaksanakan kegiatan operasi terpadu terhadap peredaran produk obat, obat tradisional, kosmetika dan pangan yang tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 74 - Kasus Pelanggaran Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BPOM di Jambi Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa hasil operasi terpadu ditemukan sebanyak 8 (delapan) kasus pelanggaran bidang sediaan farmasi :

- Obat (TIE/ TKK) : 5 Kasus
- Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) : 3 Kasus

Tindak lanjut terhadap 8 (delapan) kasus tersebut berupa *Non Projustitia* (sanksi administratif) sebanyak 4 (empat) kasus (50%) dan *Projustitia* (sanksi pidana sebanyak 4 (empat) kasus (50%). Namun pada tahun 2025 terdapat 1 (satu) perkara carry over yang harus diselesaikan oleh PPNS Balai POM di Jambi, sehingga jumlah perkara pada tahun 2025 adalah sebanyak 5 (lima) perkara.

Adapun terhadap 5 (lima) perkara tersebut telah selesai dilakukan pelimpahan/ penyerahan barang bukti dan tersangka kepada Jaksa

Penuntut Umum (Tahap 2) serta telah mendapatkan putusan dari Pengadilan Negeri setempat dengan putusan sebagai berikut :

No.	Tersangka	Jenis Pelanggaran	UU/ Pasal yang dilanggar	Putusan Pengadilan
1	"TH" di Kab. Sarolangun	Obat (TKK)	Pasal 436 Ayat (2) UU RI No. 17 tahun 2023	Pidana penjara selama 6 (enam) bulan
2	"EYK" di Kota Jambi	Obat (TKK)	Pasal 436 Ayat (2) UU RI No. 17 tahun 2023	Pidana penjara 1 (satu) bulan 20 (dua puluh hari
3	"RA" di Kab. Muaro Jambi	Obat (TKK)	Pasal 435 Jo Pasal 138 ayat (2) dan 436 ayat (2) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	Pidana penjara waktu tertentu 5 (lima) bulan
4	"AN" di Kota Sungai Penuh	Obat (TIE/TKK)	Pasal 435 Jo Pasal 138 ayat (2) dan 436 ayat (2) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	Pidana penjara waktu tertentu 7 (tujuh) bulan
5	"AGS" di Kota Sungai Penuh	Obat (TIE/TKK)	Pasal 435 Jo Pasal 138 ayat (2) dan 436 ayat (2) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	Pidana penjara waktu tertentu 6 (enam) Bulan

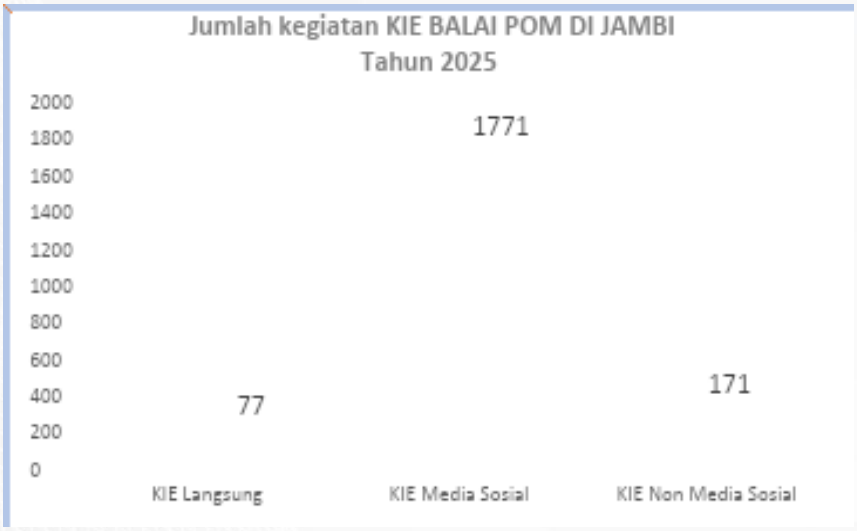
Tabel 16 - Perkara Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan

3.11 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

a. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Selama tahun 2025, Balai POM di Jambi melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Keamanan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan sebanyak 2019 kali yang terdiri dari KIE langsung 77 kali , KIE Media Sosial 1771 kali, KIE Non Media Soisal

171 kali baik menggunakan anggaran DIPA maupun Non DIPA Balai POM di Jambi berkolaborasi dengan lintas sektor. Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan KIE ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat membentuk sikap positif , serta mendorong perubahan perilaku terhadap Keamanan, Mutu dan Pemanfaatan Obat, Obat Tradisional, Pangan dan Bahan Berbahaya, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan dengan benar dan aman.



Gambar 75 - Jumlah kegiatan KIE

1. KIE Tatap muka / Langsung

Kegiatan KIE langsung atau tatap muka adalah kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang dilakukan secara langsung melalui pertemuan fisik antara petugas/penyuluh dengan sasaran (masyarakat, kelompok, pelaku usaha dan siswa) penyampaian informasi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga adanya diskusi, tanya jawab, klarifikasi, serta pemberian contoh secara langsung, agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Selama tahun 2025, KIE tatap muka/langsung dengan total peserta sebanyak 3864 orang melalui 77 kali kegiatan yang terdiri dari 6 kegiatan berasal dari DIPA Balai POM di Jambi dengan jumlah peserta 701 orang dan 71 kali kolaborasi dengan Lintas

Sektor 3163 Badan Gizi Nasional berupa kegiatan KIE kepada penjamah pangan SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) program MBG, KIE *Car Free Day*, Pameran Dalam Rangka HUT Jambi, KIE stunting bersama Kwarda Jambi pada kegiatan Peran SAKA Daerah, dan KIE kepada siswa sekolah PJAS Aman.



Gambar 76 - KIE Langsung

2. KIE Media sosial

Kegiatan KIE melalui media sosial Balai POM di Jambi [Facebook, Instagram, TikTok, X (Twitter), YouTube] selama tahun 2025 sebanyak 1.771 postingan/publikasi terkait publikasi Kinerja dan Edukasi tentang sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan jumlah 31.027 pengikut (*follower*), postingan mandiri sebanyak 1.771 postingan dan *repost* dari media sosial Badan POM sebanyak 405 postingan.



Gambar 77 - KIE media sosial

3. KIE Non Media Sosial (Media Cetak/Elektronik/Digital)

Kegiatan KIE melalui Non Media sosial selama tahun 2025 sebanyak 171 kali yang terdari dari media cetak (Booklet, poster, leaflet) sebanyak 12 kali , Media Elektronik (Radio, TV) sebanyak 5 kali , Media Digital (*subsite*) sebanyak 145 kali, Media Luar Ruang (Billboard) sebanyak 7 kali dan media lain (Spanduk, poster) sebanyak 2 kali.



Gambar 78 - KIE non media social

4. Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat KIE Tahun 2025

Pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai POM di Jambi pada tahun 2025 telah menerapkan prinsip Pengarusutamaan Gender **(**PUG**)** melalui pencatatan data

terpilah berdasarkan jenis kelamin untuk melihat tingkat akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang diperoleh oleh laki-laki dan perempuan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan rekapitulasi data beberapa kegiatan KIE yang dilaksanakan, yaitu KIE Stunting, KIE Go Mobling (Mobil Laboratorium Keliling), KIE *Anti Microbial Resistance* (AMR), Forum Konsultasi Publik (FKP), KIE Go Mobling, KIE Makanan Bergizi Gratis (MBG), dan KIE *Farmakovigilans*, jumlah peserta secara keseluruhan tercatat sebanyak 1.086 orang, yang terdiri dari 424 peserta laki-laki (39,04%) dan 662 peserta perempuan (60,96%). Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan KIE relatif lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Dari aspek akses, kegiatan KIE yang dilaksanakan Balai POM di Jambi telah memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki maupun perempuan untuk memperoleh informasi dan edukasi terkait keamanan obat dan makanan. Seluruh kegiatan terbuka bagi masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin.

Dari aspek partisipasi, terlihat adanya kecenderungan partisipasi perempuan yang lebih tinggi dengan persentase sekitar 60,96%, sedangkan laki-laki sebesar 39,04%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih aktif mengikuti kegiatan edukasi, terutama pada kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan keluarga, keamanan pangan, serta pengelolaan pangan rumah tangga.

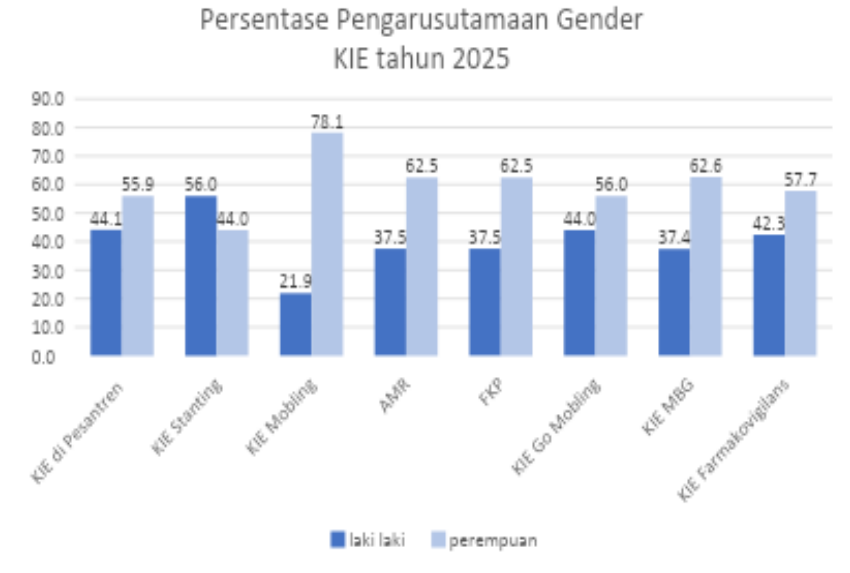
Dari aspek kontrol, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam diskusi, menyampaikan pendapat, serta berperan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan. Sedangkan dari aspek manfaat, seluruh peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait keamanan pangan, penggunaan obat yang rasional, serta

kewaspadaan terhadap produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Perbedaan tingkat partisipasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara eksternal, kegiatan KIE yang banyak menyasar komunitas masyarakat seperti kader kesehatan, ibu rumah tangga, dan komunitas sekolah menyebabkan keterlibatan perempuan menjadi lebih dominan. Selain itu, peran perempuan dalam pengelolaan kesehatan keluarga dan pengolahan pangan rumah tangga juga menjadi faktor yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan edukasi.

Secara internal, sebagian kegiatan KIE dilaksanakan pada komunitas yang secara demografis memang didominasi oleh perempuan. Untuk meminimalisir kesenjangan partisipasi tersebut, Balai POM di Jambi telah melakukan beberapa upaya, antara lain dengan mendorong keterlibatan laki-laki dalam kegiatan edukasi, memperluas sasaran kegiatan kepada berbagai kelompok masyarakat, serta memastikan setiap kegiatan memberikan kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan.

Dengan demikian, implementasi PUG pada kegiatan KIE Balai POM di Jambi telah menunjukkan akses yang setara dan manfaat yang dirasakan oleh kedua kelompok gender, meskipun partisipasi perempuan masih lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Upaya peningkatan partisipasi yang lebih seimbang akan terus dilakukan melalui penguatan strategi edukasi yang lebih inklusif.



Gambar 79 - Persentase Pengarusutamaan Gender kegiatan pemberdayaan Masyarakat Tahun 2025

Dokumentasi kegiatan KIE tahun 2025



Gambar 80 - Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dengan PUG

BAB IV. MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN

1. Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Balai POM di Jambi adalah sebagai berikut:

a. Pada tahun 2025 belum ada alokasi anggaran untuk pembelian reagensia dan media mikrobiologi untuk pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Bungo (sebanyak 383 sampel) dan pengujian kelebihan sampel Regional Obat Spesifik Obat kelas terapi Dermatologis dan kelas terapi Saluran Pernafasan (sebanyak 157 sampel).
b. Kinerja pengujian tidak maksimal dikarenakan keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan, perawatan dan kalibrasi alat laboratorium, sehingga menjadi salah satu faktor keterlambatan hasil pengujian dan tidak terpenuhinya standar persyaratan mutu laboratorium.
c. Pada tahun 2025 belum ada alokasi anggaran perjalanan dinas dan akomodasi untuk pemenuhan permintaan dari Yayasan Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebagai narasumber pelatihan keamanan pangan untuk relawan SPPG Makan Bergizi Gratis (MBG) khususnya transportasi dan akomodasi SPPG yang berada di luar Kota Jambi.
d. Pada tahun 2025 belum ada alokasi anggaran untuk pemenuhan reagensia dan peralatan laboratorium untuk pengujian sampel MBG.
e. Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam kegiatan Balai POM di Jambi masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu adalah belum optimalnya pemanfaatan data terpilah gender secara menyeluruh dalam seluruh kegiatan, sehingga analisis kesenjangan gender pada beberapa program belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Selain itu, pemahaman tentang konsep PUG di kalangan pelaksana kegiatan masih perlu ditingkatkan, sehingga integrasi

perspektif gender dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program belum sepenuhnya maksimal.

f. Permasalahan implementasi PUG dari sisi eksternal, masih terdapat perbedaan tingkat partisipasi masyarakat antara laki-laki dan perempuan pada beberapa kegiatan, yang dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, serta keterbatasan waktu bagi kelompok tertentu untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan.
g. Pelaksanaan kegiatan KIE terkait keamanan obat dan makanan masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang masih beragam terkait keamanan pangan dan penggunaan produk obat dan makanan yang aman.
h. Jangkauan kegiatan KIE yang masih terbatas dibandingkan dengan luas wilayah dan jumlah masyarakat sasaran menjadi kendala dalam penyebarluasan informasi secara merata.
i. Masih ditemukannya pelaku usaha dan masyarakat yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip keamanan pangan, serta keterbatasan sumber daya dalam melakukan edukasi secara berkelanjutan di seluruh wilayah.
j. Belum meratanya pemanfaatan kanal layanan informasi oleh masyarakat, karena sebagian masyarakat belum mengetahui secara optimal keberadaan layanan pengaduan dan permintaan informasi yang disediakan oleh Balai POM di Jambi sehingga menimbulkan kendala dalam pelaksanaan layanan pengaduan dan permintaan informasi kepada masyarakat.
k. Tingkat kepatuhan pelaku usaha yang bervariasi. Beberapa sektor menunjukkan tingkat ketidaksesuaian yang cukup tinggi, seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF), distribusi Obat Bahan Alam, sarana distribusi kosmetik, serta sarana peredaran pangan olahan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan implementasi regulasi oleh pelaku usaha belum merata sehingga menjadi tantangan dalam efektivitas pembinaan paska inspeksi.

l. Tingginya proporsi sarana yang tidak memenuhi ketentuan menunjukkan bahwa tindak lanjut pembinaan belum sepenuhnya mampu mendorong perbaikan yang berkelanjutan.

m. Semakin sulitnya menemukan target pelanggaran dengan barang bukti dalam jumlah besar. Kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan pola peredaran produk ilegal yang cenderung dilakukan dalam skala kecil dan tersebar, serta memanfaatkan sistem distribusi tertutup dan transaksi berbasis daring oleh para pelaku.

n. Pelaku usaha terindikasi melakukan pelanggaran semakin berhati-hati dalam menjalankan aktivitasnya, antara lain dengan cara melakukan pembelian atau penyimpanan produk ilegal dalam jumlah terbatas dan melakukan pengadaan kembali apabila persediaan telah habis. Pola tersebut menyebabkan barang bukti yang terdeteksi pada setiap kegiatan intelijen relatif terbatas.

o. Meskipun proses penanganan perkara telah berjalan dengan baik melalui koordinasi yang efektif dengan unsur *Criminal Justice System* (CJS), meliputi Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan, masih terdapat tantangan dalam penegakan hukum di bidang obat dan makanan, khususnya terkait disparitas antara ancaman pidana dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dengan putusan pidana yang dijatuhkan oleh pengadilan. Dalam beberapa perkara yang ditangani, pengadilan menjatuhkan pidana penjara sekitar 7 (tujuh) bulan, sedangkan Pasal 435 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur ancaman pidana penjara paling lama 12 (dua belas) tahun bagi setiap orang yang memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu. Jika dibandingkan dengan ancaman pidana maksimum tersebut, putusan pidana selama 7 bulan hanya setara sekitar 4,9% dari ancaman maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara norma sanksi pidana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan implementasinya dalam putusan pengadilan, yang berpotensi memengaruhi efek jera

serta efektivitas penegakan hukum di bidang pengawasan obat dan makanan.

2. Kesimpulan

a. Dalam rangka pengawasan mutu produk sediaan farmasi dan pangan olahan, laboratorium pengujian menerima total 1.587 sampel. Berdasarkan hasil pengujian, sebanyak 1.490 sampel (93,89%) dinyatakan Memenuhi Syarat, sedangkan 97 sampel (6,11%) dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar produk yang diuji telah memenuhi persyaratan mutu sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan mutu produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dilakukan oleh BPOM Jambi sudah efektif.

b. Jumlah total sampel pihak ketiga berupa barang bukti kasus dari kepolisian yang diuji oleh Laboratorium Balai POM di Jambi sebanyak 1.233 sampel. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.213 sampel teridentifikasi positif dan 20 sampel teridentifikasi negatif mengandung MDMA, metamfetamin, atau ganja.

c. Dalam rangka menjamin mutu hasil pengujian secara berkelanjutan, Balai POM di Jambi melaksanakan berbagai upaya pengendalian mutu, salah satunya melalui partisipasi dalam uji profisiensi, uji kolaborasi, dan uji banding yang diselenggarakan baik oleh internal Badan POM maupun oleh instansi eksternal.

d. Untuk meningkatkan implementasi Pengarusutamaan Gender, perlu dilakukan penguatan pemahaman dan kapasitas SDM terkait konsep dan penerapan PUG dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Selain itu, perlu optimalisasi penggunaan data terpilah berdasarkan jenis kelamin pada seluruh kegiatan sehingga analisis kesenjangan gender dapat dilakukan secara lebih komprehensif.

e. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), perlu dilakukan perluasan jangkauan edukasi kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah,

komunitas masyarakat, dan pelaku usaha. Pemanfaatan media komunikasi digital dan media sosial juga perlu dioptimalkan agar informasi terkait keamanan obat dan makanan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

f. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan informasi publik, Balai POM di Jambi perlu terus mengoptimalkan berbagai kanal layanan informasi, baik secara langsung maupun melalui media digital seperti website, email, dan aplikasi pesan singkat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi serta menyampaikan pengaduan secara cepat dan mudah.

g. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengawasan obat dan makanan tahun 2025, target pemeriksaan telah tercapai pada hampir seluruh sektor pengawasan. Namun demikian, masih terdapat beberapa sektor yang menunjukkan tingkat ketidaksesuaian yang cukup signifikan, antara lain pada apotek, distribusi obat bahan alam, kosmetik, serta sarana peredaran pangan olahan. Pengawasan yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi positif dalam upaya perlindungan masyarakat, meskipun masih diperlukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan dampaknya.

h. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi kegiatan siber, cegah tangkal dan penggalangan, intelijen, serta penyidikan di Balai POM di Jambi dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami kendala yang signifikan.

i. Kegiatan pengawasan siber telah dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan teknologi, antara lain melalui aplikasi *InaWebCrawler* serta pemantauan manual menggunakan kata kunci tertentu, dengan fokus pengawasan pada platform Shopee khususnya produk kosmetik berdasarkan analisis data.

j. Hasil kegiatan cegah tangkal dan intelijen menunjukkan bahwa tingkat kerawanan peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan cenderung terkonsentrasi di wilayah Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi, serta adanya perubahan pola peredaran produk ilegal

yang dilakukan dalam skala kecil, tersebar, dan memanfaatkan transaksi daring.

k. Pelaksanaan kegiatan penyidikan berjalan dengan baik melalui koordinasi yang efektif dengan aparat penegak hukum dalam sistem peradilan pidana, meskipun putusan pidana yang dijatuhkan oleh pengadilan masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan ancaman pidana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

3. Saran

a. Mengusulkan realokasi dan refocusing anggaran berbasis risiko pada revisi DIPA untuk pemenuhan reagensia dan media mikrobiologi prioritas, serta memanfaatkan skema jejaring laboratorium BPOM (pengujian lintas balai) agar seluruh sampel tetap dapat diuji tepat waktu.

b. Menyusun prioritas pemeliharaan, perawatan, dan kalibrasi alat berbasis critical equipment serta menjadwalkan secara bertahap melalui kontrak layanan/kerja sama, sehingga alat utama tetap memenuhi standar ISO/IEC 17025 dan tidak menghambat waktu pengujian.

c. Mengoptimalkan metode pelatihan hybrid (daring–luring) serta kolaborasi pembiayaan dengan pemerintah daerah/mitra untuk menekan kebutuhan perjalanan dinas, sehingga peran narasumber tetap berjalan tanpa ketergantungan penuh pada anggaran internal.

d. Mengintegrasikan kebutuhan reagensia dan peralatan pengujian MBG dalam perencanaan program prioritas nasional serta memanfaatkan dukungan lintas sektor (K/L dan Pemda) agar pengujian tetap dapat dilaksanakan.

e. Mengintegrasikan data terpilah gender dalam perencanaan dan pelaporan kegiatan serta melakukan pelatihan internal PUG secara sederhana dan terarah agar analisis gender dapat diterapkan secara bertahap dalam seluruh program.

f. Menyesuaikan metode pelaksanaan kegiatan (jadwal fleksibel, pendekatan komunitas, dan lokasi dekat sasaran) untuk meningkatkan partisipasi perempuan dan laki-laki secara lebih seimbang.
g. Meningkatkan efektivitas KIE melalui penyederhanaan materi edukasi, penggunaan media visual/digital, dan pendekatan berbasis kasus nyata agar mudah dipahami oleh masyarakat.
h. Memperluas jangkauan KIE dengan memanfaatkan kanal digital (media sosial, webinar) dan kemitraan dengan instansi lokal sehingga informasi dapat menjangkau wilayah luas tanpa keterbatasan biaya.
i. Melakukan pembinaan berkelanjutan berbasis risiko kepada pelaku usaha prioritas serta melibatkan kader/mitra lokal untuk memperluas edukasi keamanan pangan secara bertahap.
j. Mengintensifkan sosialisasi kanal layanan informasi dan pengaduan (website, media sosial, kontak resmi BPOM) melalui berbagai kegiatan KIE agar pemanfaatannya meningkat.
k. Menerapkan pembinaan dan pengawasan berbasis segmentasi risiko pada sektor dengan tingkat ketidaksesuaian tinggi, disertai pendampingan teknis agar kepatuhan pelaku usaha meningkat secara bertahap.
l. Memperkuat monitoring tindak lanjut hasil pengawasan melalui evaluasi berkala dan koordinasi lintas sektor, sehingga perbaikan pelaku usaha dapat terukur dan berkelanjutan.
m. Mengembangkan strategi pengawasan berbasis intelijen digital dan analisis pola distribusi untuk mengidentifikasi target pelanggaran secara lebih efektif meskipun skala kecil dan tersebar.
n. Mengoptimalkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber (lapangan dan media daring) serta meningkatkan teknik investigasi bertahap agar dapat mengungkap pola pelanggaran yang lebih kompleks.
o. Melakukan penguatan koordinasi dan advokasi dengan aparat penegak hukum serta penyusunan berkas perkara berbasis bukti ilmiah yang kuat, agar putusan pengadilan lebih mencerminkan efek jera sesuai ketentuan perundang-undangan.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	206	206	47	0	0	0	0	0	47
2	Obat Bahan Alam	sampel	173	173	173	0	0	0	19	19	154
3	Obat Kuasi	sampel	12	12	12	0	0	0	1	1	11
4	Suplemen Kesehatan	sampel	47	47	47	0	0	0	20	20	27
5	Kosmetik	sampel	347	347	347	0	0	0	6	6	341
6	Pangan Olahan	sampel	391	391	391	0	0	0	28	28	363
7	PIRT	sampel	34	34	34	0	0	0	4	4	30
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	0	0	0	0	0	0	0
Total		**sampel**	**1212**	**1212**	**1051**	**0**	**0**	**0**	**78**	**78**	**973**

Keterangan :
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	Pihak ketiga /kepolisian	sampel	1233	1233	1213	20
		Investigasi/kasus	sampel	19	19	3	16
2	Obat Bahan Alam	Investigasi/kasus	sampel	4	4	0	4
3	Obat Kuasi	Investigasi/kasus	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Investigasi/kasus	sampel	9	9	4	5
5	Kosmetik	Investigasi/kasus	sampel	6	6	3	3
		Pihak ketiga /kepolisian	sampel	5	5	0	5
6	Pangan Olahan	Pihak ketiga /kepolisian	sampel	13	13	3	10
7	PIRT	Pihak ketiga /kepolisian	sampel	27	27	3	24
8	PKRT	Pihak ketiga /kepolisian	sampel	33	33	0	33
Total			**sampel**	**1349**	**1349**	**1229**	**120**

Keterangan:
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	114	114	0	114
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**114**	**114**	**0**	**114**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Jambi	BBPOM di Pekan Baru	Obat	sampel	59	59	57	2
2	Balai POM di Jambi	BBPOM di Palembang	Obat	sampel	67	67	67	0
3	Balai POM di Jambi	BBPOM di Lampung	Obat	sampel	43	43	42	1
4	Balai POM di Jambi	BPOM di pangkalPinang	Obat	sampel	27	27	27	0
5	Balai POM di Jambi	Balai POM di Dumai	Obat	sampel	15	15	15	0
6	Balai POM di Jambi	Balai POM di Indragiri Hulu	Obat	sampel	8	8	8	0
7	Balai POM di Jambi	LOka POM di Lubuk Linggau	Obat	sampel	10	10	10	0
8	Balai POM di Jambi	Loka POM di Belitung	Obat	sampel	6	6	6	0
9	Balai POM di Jambi	Loka POM Di Bungo	Obat	sampel	17	17	17	0
10	Balai POM di Jambi	Balai POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	5	5	5	0
11	Balai POM di Jambi	Balai Besar POM di Pekanbaru	Pangan Olahan	sampel	6	6	6	0
12	Balai POM di Jambi	Balai POM di Dumai	Pangan Olahan	sampel	3	3	3	0
13	Balai POM di Jambi	Balai POM di Indragiri Hulu	Pangan Olahan	sampel	5	5	5	0
14	Balai POM di Jambi	Balai Besar POM di Palembang	Pangan Olahan	sampel	12	12	12	0
15	Balai POM di Jambi	Loka POM di Lubuk Linggau	Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
16	Balai POM di Jambi	Balai Besar POM di Lampung	Pangan Olahan	sampel	8	8	8	0
17	Balai POM di Jambi	Balai POM di Tulang Bawang	Pangan Olahan	sampel	5	5	5	0
18	Balai POM di Jambi	Balai POM di Pangkal Pinang	Pangan Olahan	sampel	3	3	3	0
19	Balai POM di Jambi	Loka POM di Belitung	Pangan Olahan	sampel	2	2	2	0
20	Balai POM di Jambi	Loka POM di Bungo	Pangan Olahan	sampel	1	1	1	0
21	Balai POM di Jambi	-	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
22	Balai POM di Jambi	-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
23	Balai POM di Jambi	-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
24	Balai POM di Jambi	-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**306**	**306**	**303**	**3**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
2	Balai POM Jambi	Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	54	54	54	0
3	Balai POM Jambi	Balai BesarPOM di Lampung	Obat	sampel	39	39	39	0
4	Balai POM Jambi	Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	50	50	49	1
5	Balai POM Jambi	Balai POM di Pangkal Pinang	Obat	sampel	26	26	26	0
6	Balai POM Jambi	Loka POM di Bungo	Obat	sampel	15	15	15	0
7	Balai POM Jambi	Balai POM di Indragiri Hulu	Obat	sampel	7	7	7	0
8	Balai POM Jambi	Balai POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	5	5	5	0
	Balai POM Jambi	Balai Pom di Dumai	Obat	sampel	14	14	13	1
9	Balai POM Jambi	Balai POM di Belitung	Obat	sampel	6	6	6	0
10	Balai POM Jambi	Balai Pom diLubuk Linggau	Obat	sampel	11	11	11	0
Total				**sampel**	**227**	**227**	**225**	**2**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	22	22	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	185	185	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	303	303	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	269	266	3
	Cemaran EG	9	9	0
Total		**788**	**785**	**3**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	41	40	1
	b. Lain-lain (Waktu Hancur)	29	14	15
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat			
	Penetapan Logam Hg	136	136	0
	Penetapan Logam Pb	136	136	0
	Penetapan Logam Cd	136	136	0
	Penetapan Logam As	136	136	0
	b. Kadar etanol dan methanol	38	38	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	51	51	0
	d. Bahan kimia obat			
	Allopurinol	23	23	0
	Alprazolam	1	1	0
	Amfetamin sulfat	18	18	0
	Amitriptilin HCl	1	1	0
	Antalgin	31	31	0
	Asam mefenamat	33	33	0
	Asetosal	3	3	0
	Atorvastatin kalsium	2	2	0
	Barbital	2	2	0
	Betametason	25	25	0
	Bisakodil	27	27	0
	Bromazepam	1	1	0
	Bromfeniramin maleat	2	2	0
	Deksametason	53	53	0
	Dekstrometorfan HBr	8	8	0
	Diazepam	1	1	0
	Difenhidramin	11	11	0
	Efedrin HCl	9	9	0
	Enalapril maleat	5	5	0
	Famotidin	8	8	0
	Fenfluramin HCl	18	18	0

	Fenilbutazon	35	35	0
	Fenobarbital	1	1	0
	Fenolftalein	27	27	0
	Flukonazol	7	7	0
	Fluoksetin HCl	1	1	0
	Flurazepam	1	1	0
	Furosemid	28	28	0
	Glibenklamid	0	0	0
	Glikazid	0	0	0
	Glimepirid	0	0	0
	Glipizid	0	0	0
	Gliseril guaikolat	8	8	0
	Griseofulvin	1	1	0
	Hidroklorotiazid	28	28	0
	Ibuprofen	30	30	0
	Imipramin HCl	1	1	0
	Indometasin	30	30	0
	Isoniazid	8	8	0
	Kaptopril	5	5	0
	Ketokonazol	1	1	0
	Ketoprofen	0	0	0
	Klonazepam	1	1	0
	Kloramfenikol	0	0	0
	Klordiazepoksid	1	1	0
	Klorfeniramin maleat	13	13	0
	Klorpropamid	0	0	0
	Kodein	8	8	0
	Kofein	34	33	1
	Lovastatin	2	2	0
	Meloksikam	0	0	0
	Metanol	29	29	0
	Metformin HCl	0	0	0
	Metilprednisolon	23	23	0
	Metiltestosteron	26	26	0
	Metronidazol	6	6	0
	Mikonazol	0	0	0
	Na diklofenak	31	31	0
	Naproxen sodium	0	0	0
	Nitrazepam	1	1	0
	Papaverin HCl	11	11	0
	Parasetamol	106	106	0
	Pirazinamid	10	10	0
	Piroksikam	23	23	0

	Prednisolon	25	25	0
	Prednison	51	51	0
	Progesteron	2	2	0
	Prometazin HCl	10	10	0
	Propil Paraben	5	5	0
	Propoksifenil hidroksihomosildenafil	0	0	0
	Ranitidin HCl	8	8	0
	Rifampisin	8	8	0
	Rosuvastatin kalsium	2	2	0
	Sibutramin HCl	18	18	0
	Sildenafil sitrat	26	26	0
	Simetidin	8	8	0
	Simvastatin	2	2	0
	Siproheptadin HCl	13	13	0
	Spironolakton	5	5	0
	Sulfametoksazol	9	9	0
	Tadalafil	26	26	0
	Tolbutamid	0	0	0
	Tramadol	6	6	0
	Trimetoprim	9	9	0
	Tripolidin HCl	2	2	0
	Vardenafil HCl	26	26	0
	Vitamin B1	0	0	0
	Vitamin B2	0	0	0
	Vitamin B3	0	0	0
	Vitamin B6	3	3	0
	Vitamin C	34	34	0
	Vitamin K/Menadion	0	0	0
	Yohimbin Hcl	26	26	0
	e. Cemaran residu pelarut (EGDEG)	3	3	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**1849**	**1832**	**17**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Lain-lain (waktu hancur)	1	0	1
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	1	1	0
	b. Identifikasi metil salisilat	1	1	0
	c. Identifikasi Bahan Kimia Obat	0		
	Allopurinol	3	3	0
	Antalgin	4	4	0
	Asam mefenamat	3	3	0
	Betametason	3	3	0
	Bromfeniramin maleat	0	0	0
	Deksametason	3	3	0
	Dekstrometorfan HBr	0	0	0
	Difenhidramin	0	0	0
	Efedrin HCl	0	0	0
	Fenilbutazon	3	3	0
	Flukonazol	0	0	0
	Gliseril guaikolat	0	0	0
	Griseofulvin	0	0	0
	Ibuprofen	3	3	0
	Indometasin	3	3	0
	Isoniazid	0	0	0
	Ketokonazol	0	0	0
	Ketoprofen	0	0	0
	Klorfeniramini Maleas	0	0	0
	Kofein	0	0	0
	Metilprednisolon	3	3	0
	Na diklofenak	3	3	0
	Naproxen sodium	0	0	0
	Parasetamol	3	3	0
	Pirazinamid	0	0	0
	Piroksikam	3	3	0
	Prednisolon	3	3	0
	Prednison	3	3	0
	Prometazin HCl	0	0	0
	Rifampisin	0	0	0
	Siproheptadin HCl	0	0	0

	Tripolidin HCl	0	0	0
	Identifikasi PK Pengawet	0		0
	Asam Benzoat	0	0	0
	Asam Sorbat	0	0	0
	Butil Paraben	0	0	0
	Etil Paraben	0	0	0
	Metil Paraben	0	0	0
	Propil Paraben	0	0	0
	PK EG DEG	1	1	0
Total		**47**	**46**	**1**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Lain-lain (Waktu Hancur)	32	15	17
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi (BKO)	0		
	Allopurinol	1	1	0
	Amfetamin sulfat	5	5	0
	Antalgin	1	1	0
	Asam folat	1	1	0
	Asam mefenamat	1	1	0
	Betametason	1	1	0
	Bisakodil	5	5	0
	Clenbutarol HCL	1	1	0
	Deksametason	1	1	0
	Famotidin	0	0	0
	Fenfluramin HCl	5	5	0
	Fenilbutazon	1	1	0
	Fenolftalein	5	5	0
	Flukonazol	0	0	0
	Furosemid	6	6	0
	Glibenklamid	0	0	0
	Glikazid	0	0	0
	Glimepirid	0	0	0
	Glipizid	0	0	0
	Glucosamin	2	2	0
	Griseofulvin	0	0	0
	Hidroklorotiazid	6	6	0
	Ibuprofen	1	1	0
	Indometasin	1	1	0
	Ketokonazol	0	0	0
	Ketoprofen	0	0	0
	Klorfeniramin maleat	0	0	0
	Klorpropamid	0	0	0
	Kofein	16	14	2
	Liotironin	1	1	0
	Losartan	1	1	0
	Metanol	6	6	0
	Metformin HCl	0	0	0

	Metilprednisolon	1	1	0
	Metiltestosteron	1	1	0
	Na diklofenak	1	1	0
	Naproxen sodium	0	0	0
	Orlistat	5	5	0
	Papaverin HCl	0	0	0
	Parasetamol	8	8	0
	Piroksikam	1	1	0
	Prednisolon	1	1	0
	Prednison	1	1	0
	Progesteron	1	1	0
	Propoksifenil hidroksihomosildenafil	0	0	0
	Ranitidin HCl	0	0	0
	Sibutramin HCl	5	5	0
	Sildenafil sitrat	0	0	0
	Simetidin	0	0	0
	Simvastatin	0	0	0
	Spironolacton	1	1	0
	Tadalafil	0	0	0
	Tolbutamid	0	0	0
	Trimetoprim	0	0	0
	Vardenafil HCl	0	0	0
	Yohimbin Hcl	0	0	0
	b. Penetapan kadar zat aktif			
	Alfatokoferol	47	47	0
	Vitamin A	0	0	0
	Vitamin B	4	4	0
	Vitamin C	21	19	2
	Vitamin D	18	18	0
		4	4	0
	c. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	12	12	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**232**	**211**	**21**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	0		
	Acid Orange 7	21	21	0
	Acid Red 73	10	10	0
	Alura Red	10	10	0
	Fat Brown	13	13	0
	Jingga K1	105	105	0
	Merah K10	125	125	0
	Merah K3	125	125	0
	Methanil Yellow	15	15	0
	Napthol Blue Black	10	10	0
	Violamin R	5	5	0
	Sudan II	114	114	0
	sudan III	71	71	0
	Sudan IV	114	114	0
	b. Identifikasi pengawet			
	Amil Paraben	7	7	0
	Fenil Paraben	7	7	0
	Asam Salisilat	0	0	0
	c. PK pengawet			
	PK Fenoksietanol	3	3	0
	Pk Asam Salisilat	9	9	0
	PK Isopropil Paraben	1	1	0
	PK Methyl Paraben	15	15	0
	PK Butil Paraben	1	1	0
	d. PK tabir surya	11	11	0
	e. PK etanol dan metanol	184	184	0
		0		
	Minoksidil	8	8	0
	Asam Borat	40	40	0
	Azelaid Acid	8	8	0
	Benzoil Peroksida	8	8	0
	Bithionol	55	55	0
	Cetirizine	8	8	0
	Dexamethason	0	0	0
	Dyphenhidramin	8	8	0

	Heksaklorofen	74	74	0
	Fitonadion	48	48	0
	Hg Amalgam	261	261	0
	Hidrokuinon	321	318	3
	Kamfer	3	3	0
	Ketokonazole	9	8	1
	Klobetasol	16	11	5
	Kloramfenikol	9	9	0
	Kloroform	13	13	0
	Mentol	3	3	0
	Metanol pada Masker Sheet	5	5	0
	m-Fenilendiamin	10	10	0
	Mometasone furoat	16	16	0
	O-fenilendiamin	10	10	0
	Pirogalol	10	10	
	Prednison	16	16	
	Resorcinol	23	22	1
	Retinoat	260	259	1
	Dexamethason	94	94	
	Triamsinolon	110	108	2
	Hidrokortison	110	110	
	Betamethason	94	94	0
	Betamethason 17-Valerat	94	94	0
	Terbenafin	8	8	0
	Teofilin	4	4	0
	TCC	25	25	0
	Triklosn	46	46	0
	Vitamin D2	5	5	0
	Vitamin D3	5	5	0
	PK Asam Tioglikolat	1	1	0
	PK DEG	19	19	0
	PK Logam HG	289	289	0
	PK Logam Pb	193	193	0
	PK Logam Cd	28	28	0
	PK Logam As	139	139	0
	PK Climbazole	4	4	0
	PK Fluoride	13	13	0
	PK MIT	7	7	0
	PK paraChloro m Cresol	4	4	0
	PK Pyrocton Olamine	9	9	0
	PK Zn Pto	4	4	0
Total		**3523**	**3510**	**13**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	26	24	2
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	8	7	1
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	2	2	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	9	9	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	2	2	0
	e. PK gula	22	22	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	59	59	0
	h. PK pemanis buatan	254	249	5
	i. PK pengawet	144	141	3
	j. PK kloramfenikol	2	2	0
	k. PK sianida	1	1	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	43	43	0

	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	14	14	0
	q. PK kofein	4	4	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	12	12	0
	t. PK natrium klorida	5	3	2
	u. PK kalium iodat	5	5	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	4	4	0
	w. Pewarna sintetik	98	98	0
	x. Identifikasi histamin	16	16	0
	y. Identifikasi boraks	17	17	0
	z. Cemaran logam	1148	1143	5
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	15	15	0
	ad. 2-Chloroethanol	44	44	0
	ae. PK Bisphenol A (Kaleng, ikan, Galon, Air)	31	31	0
	af. PK Natamisin	1	1	0
	ag. PK Residu Asetaldehid	14	14	0
	ah. PK Nitrofurazon	26	26	0
Total		**2026**	**2008**	**18**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	250	248	2
	b. AKK	244	244	0
	c. Escherichia coli	169	169	0
	d. Uji potensi Antibiotik	6	6	0
	e. Pseudomonas aeruginosa	79	79	0
	f. S .aureus	87	87	0
	g. Salmonella	173	173	0
	h. Endotoksin bakteri	2	2	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	224	221	3
	b. AKK	224	220	4
	c. Escherichia coli	215	214	1
	d. Salmonella	215	215	0
	e. Staphylococcus aureus	9	9	0
	f. Pseudomonas aeruginosa	9	9	0
	h. Clostridia	215	215	0
	i.Enterobacteriaceae	215	213	2
	k. shigella	215	215	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	11	11	0
	b. AKK	11	11	0
	e. *Staphylococcus aureus*	11	11	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	11	11	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	2	2	0
	b. AKK	2	2	0
	c. Escherichia coli	2	2	0
	d. Salmonella sp	2	2	0
	e. Staphylococcus aureus	2	2	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	354	353	1
	b. AKK	354	354	0
	c. Staphylococcus aureus	354	354	0
	d. Pseudomonas aeruginosa	354	354	0

	e. Candida albicans	354	354	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
6	**Pangan**			
	a. ALT	207	195	12
	d. AKK	154	148	6
	h. Angka Coliform (penyaringan)	41	35	6
	i. Angka Escherichia coli	4	4	0
	j. Salmonella sp	118	118	0
	k. Angka Staphylococcus aureus	51	51	0
	p. Angka Bacillus	15	15	0
	Q.Angka Enterobacteriaceae	98	97	1
	r. Angka Escherichia coli Penyaringan	1	1	0
	s.Angka Lempeng Total Pada AMDK	40	37	3
	t . Angka listeria monocytogenes	2	2	0
	u. Angka Pseudomonas aeruginosa	43	37	6
	v. APM Escherichia coli	52	52	0
	w. APM Coliform	16	16	0
	x . Deteksi DNA porcine	8	8	0
	y. Enterobacteriaceae	5	5	0
	x .Listeria Monocytogenes	12	12	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	8	8	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	8	8	0
	j. *Salmonella sp*	8	8	0
	p. Angka Bacillus	1	1	0
	Q.Angka Enterobacteriaceae	8	8	0
Total		**5267**	**5220**	**47**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Sevel Stamina	Koffein	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-		
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	-		
TOTAL			1

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Bright Glow Night Cream	Hidrokinon	1
2	Beautiful Night Cream	Hidrokinon	1
3	Day Cream	Raksa/Amalgam (rx warna)	1
4	Day Cream	PK Hg/merkuri (AAS)	1
5	Bright & Glow Daily Suncreen	Raksa/Amalgam (rx warna)	1
6	Bright & Glow Night Repair Cream	Raksa/Amalgam (rx warna)	1
7	Collagen Plus Vit E + C	Raksa/Amalgam (rx warna)	1
8	Collagen Plus Vit E day cream	Raksa/Amalgam (rx warna)	1
9	Temulawak new Night Cream	Raksa/Amalgam (rx warna)	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	-	-	
TOTAL			9

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2025	206	206	100%
1	**A. Jumlah Sampel di Sarana Berizin**	**186**	**186**	100%
	Jumlah Sampel di Sarana Berizin Selain Vaksin	186	186	100%
	A.1 Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	**101**	**101**	100%
	Kelas Terapi			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	15	15	100%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	17	17	100%
	Sistem Pernapasan	14	14	100%
	Sistem saraf pusat	14	14	100%
	Sistem Kardiovaskular	9	9	100%
	Sistem muskuloskeletal	9	9	100%
	Dermatologis	7	7	100%
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	5	5	100%
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	4	4	100%
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	2	2	100%
	Organ Sensorik	2	2	100%
	Antiparasit	1	1	100%
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100%
	Lain-lain	1	1	100%
	A.2. Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	**64**	**64**	100%
	Kelas Terapi			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	10	10	100%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	10	10	100%
	Sistem Pernapasan	9	9	100%
	Sistem saraf pusat	9	9	100%
	Sistem Kardiovaskular	6	6	100%
	Sistem muskuloskeletal	6	6	100%
	Dermatologis	4	4	100%
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	3	3	100%
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	100%
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
	Organ Sensorik	1	1	100%
	Antiparasit	1	1	100%
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100%
	Lain-lain	1	1	100%
	A.3. Sampel Obat Program	**14**	**14**	100%
	Obat Program KB	2	2	100%
	Obat Program Kemenkes	12	12	100%
	A.4. Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	**3**	**3**	100%
	A.5. Sampel Ruang Lingkup	4	4	100%
2	**B. Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin**	**20**	**20**	100%
	Sampel Sarana Online (Daring)	9	7	78%
	Sampel Sarana Offline (Luring)	11	13	118%
TOTAL SAMPEL		206	206	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Yang di Jual Melalui Online/Internet	40	40	100%
2	Produk Impor	36	36	100%
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	9	9	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	36	36	100%
5	Produk yang di edarkan di sarana Penjualan OBA (Depot Jamu, Kios Jamu, Toko Herbal)	26	26	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	9	9	100%
7	Produk/Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	0	0	0%
8	Produk UMK Setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan Tradisional/Battra	7	7	100%
9	Fitofarmaka	5	5	100%
10	Kategori Lain-Lain (Cluster hijau & Ruang Lingkup)	5	5	100,00%
TOTAL SAMPEL		**173**	**173**	**100%**

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Yang di Jual Melalui Online/Internet	4	4	100%
2	Produk Impor	4	4	100%
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	2	2	100%
4	Produk/Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	0	0	0%
5	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional / Battra	1	1	100%
6	Kategori Lain-Lain (Klaim lain-lain)	1	1	100%
TOTAL SAMPEL		**12**	**12**	**100%**

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk Yang di Jual Melalui Online/Internet	15	15	100%
2	Produk Impor	7	7	140%
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	5	5	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	11	11	122%
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100%
6	Produk/Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	20%
7	Kategori lain-lain (Suplemen dengan klaim lain-lain)	5	5	100%
TOTAL SAMPEL		47	47	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampel Offline (70%) , 246 Sampel				
1	Produk Beresiko Tinggi	89	89	100%
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat (6%)	21	21	100%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk: (10.4%)	36	36	100%
4	Kosmetik yang di Produksi Negara Tiongkok (10%)	35	35	100%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi (5%)	17	17	100%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek (8%)	28	28	100%
7	Kosmetik menengah ke bawah (4.6%)	16	16	100%
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu (1%)	4	4	100%
Sampel Online 30%) , 101 Sampel				
1	Kosmetik viral (3%)	10	10	100%
2	Kosmetik Official store/reseller (3%)	10	10	100%
3	Kosmetik beresiko tinggi	20	20	100%
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat (3%)	10	10	100%
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT (4%)	**17**	17	100%
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok (3%)	9	9	100%
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi (2%)	6	6	100%
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek (3%)	9	9	100%
9	Kosmetik menengah ke bawah (3%)	10	10	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampel Pangan Olahan (85 % = 361 Sampel)				
1	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	8	8	**100%**
	Makanan pencuci mulut erbahan dasar susu (Es Krim, Es Susu, puding/bahan untuk puding)	1	1	100%
	Susu Bubuk dan Krim Bubuk (susu bubuk, susu bubuk lemak penuh (full cream), susu bubuk skim); susu bubuk rasa	1	1	100%
	Minuman Susu Cair Rasa/Berperisa; Minuman mengandung Susu	1	1	100%
	Susu cair plain (susu pasteurisasi, susu UHT, susu steril, susu skim) dan susu cair lain plain	1	1	100%
	Susu Fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100%
	Keju Olahan	1	1	100%
	Krimer minuman (krimer kental manis, krimer minuman)	1	1	100%
	Susu Kental (susu evaporasi, susu kental manis)	1	1	100%
2	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	13	13	**100%**
	Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, minyak kelapa, lemak reroti, minyak goreng sawit)	10	10	100%
	Margarin/campuran mentega margarin	2	2	100%
	Mentega	1	1	100%
3	3.0 Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	10	10	**100%**
	Es selain es krim dan es susu	10	10	100%
4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai	38	38	**100%**
	Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin	9	9	100%
	Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin	3	3	100%
	Sayur/kacang dalam kemasan	2	2	100%
	Sayur/kacang dalam kemasan	6	6	100%
	Jem (selai), jeli dan marmalad	5	5	100%
	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100%
	Buah dalam kemasan	1	1	100%
	Buah dalam kemasan	5	5	100%
	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	5	5	100%
	5.0 Kembang gula permen dan coklat	30	30	**100%**
	Kembang gula keras/ permen keras	8	8	100%

5	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	7	7	100%
	Cokelat susu dengan kacang	5	5	100%
	Cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat paduan, minuman cokelat paduan, cokelat imitasi)	4	4	100%
	Kembang gula karet/permen karet	2	2	100%
	Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (nonbuah) dan saus manis, contonya icing, saus cokelat.	2	2	100%
	Kakao bubuk	1	1	100%
	Olesan berbasis kakao, termasuk isian (cokelat pasta)	1	1	100%
6	6.0 Serelia dan produk serelia yang merupakan produk turunan dari biji serelia, akar dan umbi, kacang dan empulur	15	15	**100%**
	Mi instan, mi kering, mi telur, bihun, sohun; pasta (makaroni, spagheti, lasagna, fetuccini)	6	6	100%
	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll)	1	1	100%
	Tepung Terigu	1	1	100%
	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serealia utuh	2	2	100%
	Tepung bumbu	1	1	100%
	Minuman Kedelai (Sari kedelai, serbuk minuman kedelai, konsentrat sari kedelai)	1	1	100%
	nasi instan, bubur instan	1	1	100%
	Pati (pati garut, pati jagung/maizena, pati sagu, tepung hunkwee/pati kacang hijau, tapioka/pati singkong/gari, pati termodifikasi)	1	1	100%
	Kue berbahan dasar beras	1	1	100%
7	7.0 Produk Bakteri	15	15	**100%**
	Biskuit, wafer, keik	10	10	100%

	Krekers	2	2	100%
	Roti manis	1	1	100%
	Premiks untuk bakeri / untuk stufing	1	1	100%
	Roti kukus	1	1	100%
8	8.0 daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewang buruan	14	14	**100%**
	Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi	14	14	100%
9	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk produk moluska, krustase, ekinodermata, serta ampibi dan reptil	14	14	**100%**
	Ikan olahan (otakotak/ somay/empekempek/ bakso ikan/abon ikan/nuget ikan dll), udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll)	9	9	100%
	Ikan dalam kaleng	5	5	100%
10	11.0 Pemanis termasuk madu	8	8	**100%**
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	5	5	100%
	Gula merah/aren/gula coklat sukrosa	1	1	100%
	Pemanis, termasuk pemanis buatan (Table Top)	1	1	100%
	Sirup glukosa, glukosa, gula tebu mentah/gula Batu	1	1	100%
	12.0 Garam, rempah, sup, saos, salad, produk protein	22	22	**100%**

11	**Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu Tabur; Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk)**	4	4	100%
	Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu Tabur; Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk)	3	3	100%
	Sambal/saus tomat/saus cabe	6	6	100%
	Garam Beriodium	3	3	100%
	Kecap manis	4	4	100%
	Mayonais/mayyonaise	1	1	100%
	Cuka Makan (cuka, arak masak)	1	1	100%
12	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	15	15	**100%**
	MPASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	6	6	100%
	Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan	3	3	100%
	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil.	2	2	100%
	Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak.	2	2	100%
	Formula Bayi	1	1	100%
	Pangan Olahan Diet untuk Kontrol Berat Badan dan Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	1	1	100%
	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	118	118	100%

13	Minuman berperisa berkarbonat	18	18	100%
	Minuman berperisa tidak berkarbonat, minuman teh dalam kemasan, minuman kopi dalam kemasan, minuman rasa susu	18	18	100%
	Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash	29	29	100%
	Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash	2	2	100%
	AMDK	27	27	100%
	Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, minuman serbuk kopi (kopi gula, kopi susu, kopi krimer dll), kopi instan	16	16	100%
	Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol golongan A, B dan C)	6	6	100%
	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur	2	2	100%
14	15.0 Makanan ringan siap santap	26	26	**100%**
	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik), makanan ringan ekstrudat, makanan ringan kacang	26	26	
15	16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	6	6	**100%**
	Makanan Siap Saji Terkemas	6	6	
16	Bahan tambahan pangan	6	6	**100%**
	BTP (Pewarna, Pengembang, Campuran Pewarna dan Perisa)	6	6	
17	Sampel Fortifikasi di Sarana Produksi	3	3	**100%**
	Minyak goreng sawit/garam	3	3	

TOTAL Sampel Pangan Olahan		**361**	**361**	**100%**
B. Sampel Pangan IRT (8% = 34 Sampel)				
1	Hasil Olahan Perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinordemata	3	3	100%
2	Hasil olahan unggas dan telur	1	1	100%
3	Hasil olahan buah, sayur dan rumput laut	3	3	100%
4	Tepung dan hasil olahannya	10	10	100%
5	Gula, kembang gula dan cokelat	7	7	100%
6	Kopi dan teh kering	2	2	100%
7	Bumbu dan rempah	2	2	100%
8	Minuman serbuk dan botanikal	3	3	100%
9	Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan dan umbi	3	3	100%
TOTAL Sampel Pangan Olahan		**34**	**34**	**100%**
C. Sampel Emmerging Issues (7% = 30 Sampel)				
1	Sampel kasus/pengaduanmasyarakat/KLB KP/ emerging issue / pendampingan UMK/ pendampingan produk menengah rendah	30	30	100%
TOTAL SAMPLING PANGAN OLAHAN,P-IRT, EI		425	425	**100%**

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		0	Shabu	0	0
1	BNN Kota Jambi	0	Ekstasy	0	0
		2	Ganja	2	0
		23	Shabu	23	0
2	BNN Propinsi jambi	5	Ekstasy	5	0
		0	Ganja	0	0
		0	Shabu	0	0
3	BNNK Batang Hari	0	Ekstasy	0	0
		6	Ganja	5	0
		59	Shabu	59	0
4	Kepolisian Resort BatangHari	4	Ekstasy	4	0
		5	Ganja	5	0
		81	Shabu	80	1
5	Kepolisian Resort Bungo	15	Ekstasy	11	4
		18	Ganja	18	0
		52	Shabu	52	0
6	Kepolisian Resor di Kerinci	8	Ekstasy	8	0
		2	Ganja	2	0
		89	Shabu	89	0
7	Kepolisian Resort Merangin	3	Ekstasy	3	0
		3	Ganja	3	0
		84	Shabu	84	0
8	Kepolisian Resor Muaro jambi	13	Ekstasy	11	2
		10	Ganja	10	0
		147	Shabu	147	0
9	Polda Jambi	19	Ekstasy	17	2
		11	Ganja	11	0
		170	Shabu	170	0
10	Polresta Jambi	40	Ekstasy	35	5
		3	Ganja	3	0
		114	Shabu	114	0
11	Kepolisian Resor Sarolangun	22	Ekstasy	21	1
		14	Ganja	14	0
		75	Shabu	70	5
12	Kepolisian Resort di Tanjung Jabu	14	Ekstasy	14	0
		1	Ganja	1	0
		53	Shabu	53	0
13	olisian Resort di Tanjung Jabung T	2	Ekstasy	2	0
		2	Ganja	2	0
		61	Shabu	61	0
14	Kepolisian Resor Tebo	3	Ekstasy	3	0
	Total	**1233**		**1212**	**20**

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit ~~Transfusi~~ Pengelola				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	**2**	**3**	**4**	**0**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11=12+13**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16=17+18**	**17**	**18**
1	Kota Jambi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Batanghari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sarolangun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab Tebo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16+17**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20=21+22+23+24**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27=28+29+30+31**	**28**	**29**	**30**	**31**
1	Kota Jambi	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Batanghari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sarolangun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab Tebo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16+17**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20=21+22+23+24**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27=28+29+30+31**	**28**	**29**	**30**	**31**
1	Kota Jambi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Batanghari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sarolangun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab Tebo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**17**	**14**	**15**	**16**	**17**
1	Kota Jambi	sarana	**2**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kab. Batanghari	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kab. Sarolangun	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kab Tebo	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**3**	**3**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**17**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**24**	**21**	**22**	**23**	**24**
1	Kota Jambi	sarana	52	23	23	19	3	0	1	63	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0	0	0
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	24	9	9	9	0	0	0	11	2	2	1	1	0	0	3	2	2	2	0	0	0
3	Kab. Batanghari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sarolangun	sarana	2	0	0	0	0	0	0	119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	6	2	2	1	1	0	0	57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab Tebo	sarana	3	0	0	0	0	0	0	119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**87**	**34**	**34**	**29**	**4**	**0**	**1**	**418**	**2**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**	**7**	**3**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11=12+13**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16=17+18**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21=22+23**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26=27+28**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31=32+33**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36=37+38**	**37**	**38**
1	Prov/Kota Jambi	sarana	28	11	11	6	5	211	47	47	30	17	38	11	11	9	2	2	2	2	1	1	17	14	14	11	3	20	4	4	3	1	94	18	18	11	3
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	1	0	0	0	0	59	10	10	6	4	16	3	3	3	0	1	1	1	1	1	3	2	2	0	2	23	4	4	4	0	20	3	3	2	1
3	Kab. Batanghari	sarana	0	0	0	0	0	34	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1		2	1	1	1	0	18	4	4	4	0	6	2	2	1	1
4	Kab. Sarolangun	sarana	0	0	0	0	0	54	4	4	3	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1		2	2	2	2	0	16	2	2	2	0	8	3	3	3	0
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	0	0	0	0	0	45	4	4	2	2	6	0	0	0	0	1	1	1	1		2	1	1	1	0	16	4	4	3	1	16	3	3	2	1
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	0	0	0	0	0	29	2	2	1	1	9	2	2	2	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	17	6	6	5	1	6	2	2	2	0
7	Kab Tebo	sarana	0	0	0	0	0	80	8	8	2	6	11	1	1	1	0	1	1	1	1		2	2	2	2	0	20	6	6	4	2	6	2	2	0	2
	Total	**sarana**	**29**	**11**	**11**	**6**	**5**	**512**	**75**	**75**	**44**	**31**	**87**	**18**	**18**	**16**	**2**	**8**	**8**	**8**	**5**	**3**	**30**	**23**	**23**	**18**	**5**	**130**	**30**	**30**	**25**	**5**	**156**	**33**	**33**	**21**	**8**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetil
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12=13+14+15**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18=19+20+21**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24=25+26+27**	**25**	**26**	**27**
1	Kota Jambi	sarana	73	38	38	21	16	1	7	4	4	3	1	0	184	69	69	54	15	0	23	20	20	15	5	0
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	12	4	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	10	7	7	6	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Batanghari	sarana	8	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9	3	3	3	0	0	1	1	1	1	0	0
4	Kab. Sarolangun	sarana	6	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0	12	4	4	3	1	0	3	2	2	2	0	0
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10	3	3	3	0	0	1	0	0	0	0	0
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	4	3	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab Tebo	sarana	10	6	6	3	3	0	0	0	0	0	0	0	7	6	6	5	1	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**122**	**59**	**59**	**34**	**23**	**2**	**7**	**4**	**4**	**3**	**1**	**0**	**238**	**95**	**95**	**77**	**18**	**0**	**28**	**23**	**23**	**18**	**5**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Jambi	sarana	248	93	93	75	18	0
2	Kab. Muaro Jambi	sarana	30	14	14	5	9	0
3	Kab. Batanghari	sarana	14	6	6	6	0	0
4	Kab. Sarolangun	sarana	20	11	11	6	5	0
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	sarana	12	7	7	4	3	0
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	sarana	10	4	4	2	2	0
7	Kab Tebo	sarana	26	9	9	5	4	0
	Total	**sarana**	**360**	**144**	**144**	**103**	**41**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	2	0	7	1	10	0	2	0	6	1	9
3	Maret	3	1	0	1	8	13	2	1	0	1	7	11
4	April	8	6	0	3	3	20	4	6	0	3	6	19
5	Mei	4	5	0	1	6	16	7	5	0	1	3	16
6	Juni	26	1	0	0	9	36	20	1	0	0	5	26
7	Juli	26	2	0	1	4	33	13	2	0	1	1	17
8	Agustus	14	1	0	2	8	25	21	1	0	2	7	31
9	September	14	1	0	1	5	21	13	1	0	1	5	20
10	Oktober	12	22	0	0	11	45	10	22	0	0	7	39
11	November	11	1	0	3	11	26	10	1	0	3	5	19
12	Desember	15	0	0	0	60	75	17	0	0	0	15	32
TOTAL		**133**	**42**	**0**	**19**	**126**	**320**	**117**	**42**	**0**	**18**	**62**	**239**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	3	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	2
4	April	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
5	Mei	5	0	0	0	0	5	4	0	0	0	0	4
6	Juni	15	0	0	0	0	15	11	0	0	0	0	11
7	Juli	8	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	8
8	Agustus	5	0	0	0	0	5	4	0	0	0	0	4
9	September	6	0	0	0	0	6	7	0	0	0	0	7
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	3
11	November	3	0	0	0	0	3	4	0	0	0	0	4
12	Desember	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6
	TOTAL	**57**	**0**	**0**	**0**	**0**	**57**	**51**	**0**	**0**	**0**	**0**	**51**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

5. Tindak lanjut adalah *feedback* /respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik (bahan baku)	8	8
			Pangan (bahan baku)	2	2
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan		
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-		
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-		
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1	1
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	OBA	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan Olahan	10	10
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	4	4
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			10	10
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			17	17
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Jambi	Media Cetak	43	38	5	
			Media Elektronik	57	52	5	
			Media Luar Ruang	26	25	1	
			Total	**126**	**115**	**11**	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Jambi	*E-Commerce*	19	13	6	
			Website	8	4	4	
			Media Sosial	15	7	8	
			Internet Lain	5	5	0	
			TV Nasional	9	9	0	
			Penyiaran Lokal	6	4	2	
			Media Lain	17	15	2	
			Total	**79**	**57**	**22**	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Jambi	*E-Commerce*	3	2	1	
			Website	2	2	0	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	3	3	0	
			Total	**12**	**11**	**1**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Jambi	*E-Commerce*	4	4	0	
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	3	3	0	
			Internet Lain	1	0	1	
			TV Nasional	3	3	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	4	4	0	
			Total	**16**	**15**	**1**	
5	Kosmetik	Balai POM di Jambi	Media Cetak	14	12	2	
			Media Elektronik	53	35	18	
			Media Luar Ruang	14	8	6	
			Media Digital	183	92	91	
			Total	**264**	**147**	**117**	
6	Pangan	Balai POM di Jambi	Media Cetak	16	9	7	
			Media Penyiaran	31	23	8	
			Media Luar Ruang	32	26	6	
			Media Online	45	33	12	
			Total	**124**	**91**	**33**	
TOTAL				**621**	**436**	**185**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	206	206	0
2	Obat Bahan Alam	173	152	21
3	Obat Kuasi	12	12	0
4	Suplemen Kesehatan	47	44	3
5	Kosmetik	347	211	136
6	Pangan Olahan dan PIRT	391	359	32
7	PIRT	34	6	28
8	Produk Tembakau/Rokok dan Rokok Elektronik	151	112	39
Total		1361	1102	259

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Jambi	Kosmetika, Obat Bahan Alam, Obat, Pangan Olahan dan Suplemen Kesehatan	40
2	Kab. Muaro Jambi		12
3	Kab. Tanjung Jabung Barat		11
4	Kab. Sarolangun		8
5	Kab. Tebo		6
6	Kab. Batang Hari		4
7	Kab. Tanjung Jabung Timur		3

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada
dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3*100**
1	12	271	258	95,20%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	14	1	3				14				34		5		70	1	71	37	52,11%	2	2,82%	32	45,07%

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sarolangun	Tahun n	0									
		Carry Over	1						1			24.556.000
2	Kota Jambi	Tahun n	1						1			7.352.000
		Carry Over	0									
3	Kabupaten Muaro Jambi	Tahun n	1						1			15.815.600
		Carry Over	0									
2	Kota Jambi	Tahun n	2						2			13.000.000
		Carry Over	0									
Total			**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**5**	**0**	**0**	**31.908.000**

Keterangan:
1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	KIE Langsung	Balai POM di Jambi	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	6
3	KIE Media Sosal	Balai POM di Jambi	55	22	140	185	239	312	219	224	242	191	150	200	2179
4	KIE Non Media Sosial	Balai POM di Jambi	2	2	1	1	1	1	4	0	0	2	5	0	19

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform

B. ANGGARAN NONDIPA

6	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat													
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)													
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)

B.ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE Langsung	Balai POM di Jambi	0	2	0	0	0	1	11	5	7	40	5	0	71
2	KIE Non Media Soisal	Balai POM di Jambi	1	1	12	14	18	17	16	15	15	14	8	9	140
3	Layanan Informasi	Balai POM di Jambi	4	0	0	1	1	1	0	0	3	1	0	0	11
4	Layanan Pengaduan	Balai POM di Jambi	12	8	22	10	14	19	15	14	14	16	13	6	163
															393

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	*Offline*	*Hybrid*							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3 4				5	6	7	8	9	10	11							
Januari		Pameran		1		Lapangan Kantor Gubernur	1	390	Lainnya - Ibu rumah tangga, lintas sektor, mahasiswa , pelaku usaha		Internal BPOM					1		1	1
Februari		Penyebaran Informasi		1		Telanai Pura	1	44	Pelajar, Mahasiswa	Lainnya - Kemenag Yayasan Darul Arifin Ma	Internal BPOM					1		1	1
		Lainnya - CFD Serentak HUT BPOM		1		Area CFD Kota Baru	1	30	Pelajar, Mahasiswa	Lainnya - dinas pemuda dan olahraga	Internal BPOM					1		1	1
Maret		-																	
April		-																	
Mei		Penyuluhan				Balai POM	1	45	Tebaga Kesehatan	Lainnya - Tenaga kesehatan /Apoteker Rum	Internal BPOM	1							
Juni		-																	
Juli		-																	
Agustus																			
September		Penyebaran Informasi		1		Balai POM	1	39	lainnya	Lainnya - Pemprop Jambi, Dinkes Kab/ Kota	Internal BPOM	1							
Oktober																			
November																			
Desember																			
Total				4				464				2	0	0	0	3		3	3

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid* / kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan/*public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

A. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	*Offline*	*Hybrid*							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3 4				5	6	7	8	9	10	11							
Januari		0		0			1	390											
		Penyuluhan		1		Telanai Pura	1	49	Lainnya - food handler / penjamah makanan	Lainnya - SPPG MBG	Internal BPOM					1		1	1
Maret		-				-													
April		-				-													
Mei		Penyuluhan		1		Telanai Pura	1	45	Lainnya - tenaga kesehatan	Lainnya - Tenaga kesehatan /Apoteker Rum	Internal BPOM				1	1		1	1
Juni		Penyuluhan		1		Telanai Pura	1	47	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG Yayasan Kemala Bhayangkari	Lainnya - SPPG MBG	Internal BPOM					1			
Juli		Penyuluhan		1		Telanai Pura	1	100	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Food Handler / penjamah makana	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG YAYASAN NUANSA MITRA SEJATI	1	25	Lainnya - Food Handler / Penjamah Makanan Siap saji MBG	Lainnya - SPPG YAYASAN NUANSA MITRA SE	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG HANDIL JAYA YAYASAN MITRA PANGAN GLOBAL	1	39	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG HANDIL JAYA YAYASAN MITR	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG YAYASAN NUANSA MITRA SEJATI	1	47	Lainnya - Food handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG YAYASAN NUANSA MITRA SE	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG TELANAIPURA 2	1	35	Lainnya - food handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG TELANAIPURA 2	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG JAMBI TIMUR 1	1	40	Lainnya - Food Handler / penjamah Makanan MBG	Lainnya - SPPG JAMBI TIMUR 1	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG PASIR PUTIH YAYASAN MATA BUANA INSANI														
		Penyuluhan		1		SPPG PEMAYUNG YAYASAN SAMADHIA INDONESIA BERDAYA														
		Penyuluhan		1		SPPG YAYASAN BINA KREATIF AL KHALIFI														
		Penyuluhan		1		SPPG HANDIL JAYA YAYASAN AZIZ RUKIYAH AMANAH														
		Penyuluhan		1		SPPG PASIR PUTIH YAYASAN OLIVIA ALANIASI BAGI PENDIDIKAN	1	32	Lainnya - food handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG PASIR PUTH YAYASAN OLIVI	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG MUARA BULIAN YAYASAN MITRA PANGAN GLOBAL	1	47	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG MUARA BULIAN YAYASAN MI	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG LINGKAR SELATAN YAYASAN MITRA PANGAN GLOBAL	1	48	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG Yayasan Kemala Bhayangkari	Lainnya - SPPG LINGKAR SELATAN YAYASAN	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG H. IBRAHIM YAYASAN PEMUDA BERKEMAJUAN INDONESIA	1	36	Lainnya - food handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG H. IBRAHIM YAYASAN PEMU	Internal BPOM					1			
Agustus		Penyuluhan		1		SPPG PASIR PUTIH YAYASAN MATA BUANA INSANI	1	39	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG PASIR PUTIH YAYASAN MATA	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG PEMAYUNG YAYASAN SAMADHIA INDONESIA BERDAYA	1	52	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG PEMAYUNG YAYASAN SAMA	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG YAYASAN BINA KREATIF AL KHALIFI	1	18	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG YAYASAN BINA KREATIF AL K	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG HANDIL JAYA YAYASAN AZIZ RUKIYAH AMANAH	1	50	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG HANDIL JAYA YAYASAN AZIZ	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG THEHOK YAYASAN OLIVIA ALANIASI BAGI PENDIDIKAN	1	39	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG THEHOK YAYASAN OLIVIA AL	Internal BPOM					1			
September		Penyuluhan		1		PPG PASIR PUTH 03 YAYASAN SAMADHIA INDONESIA BERDAYA	1	42	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG PASIR PUTH 03 YAYASAN SA	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG THEHOK 006 YAYASAN PLANET SEJAHTETRA MAJU	1	41	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG THEHOK 006 YAYASAN PLAN	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG KUMPEH ULU YAYASAN NUSANTARA PANGAN SEJAHTERA	1	40	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG KUMPEH ULU YAYASAN NUS	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG POLRES BATANGHARI	1	51	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG POLRES BATANGHARI	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG KENALI BESAR YAYASAN	1	46	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG KENALI BESAR YAYASAN	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPGBULURAN KENALI YAYASAN SAMADHIA INDONESIA BERDAYYA	1	48	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPGBULURAN KENALI YAYASAN S	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG LOJAK ALAI YAYASAN AZIZ RUKAH AMANAH	1	47	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG LOJAK ALAI YAYASAN AZIZ RU	Internal BPOM					1			
Oktober		Penyuluhan		1		SPPG TALANG BANJAR YAYASAN KUNDUR MULANA SEJAHTERA	1	45	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG TALANG BANJAR YAYASAN K	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPGSEKERNAN YAYASAN AZIZ RUKYAH AMANAH	1	40	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPGSEKERNAN YAYASAN AZIZ RU	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG POLSEK KOTA BARU JAMBI	1	54	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG POLSEK KOTA BARU JAMBI	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG NIASO YAYASAN AZIZ RUKIAH AMANAH	1	48	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG NIASO YAYASAN AZIZ RUKIA	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG KEBON IX YAYASAN AZIZ RUKYAH AMANAH	1	48	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG KEBON IX YAYASAN AZIZ RUK	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG TEGAL SARI YAYASAN TAKANA MAYANG MAJU	1	50	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG TEGAL SARI YAYASAN TAKAN	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG PELAWAN POLSEK SAROLANGUN YAYASAN BHAYANGKARI POLRI	1	48	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG PELAWAN POLSEK SAROLAN	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG POLSEK SINGKUT YAYASAN BHAYANGKARI POLRES SAROLANGUN	1	48	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG POLSEK SINGKUT YAYASAN B	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		SPPG SPN MESTONG YAYASAN POLRES MUARA JAMBI	1	45	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG SPN MESTONG YAYASAN POL	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		9		KOTA JAMBI	1	52	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - Yayasan Dua Santri Berbagi SPPG	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		7		KABUPATEN BATANGHARI	1	450	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - Direktur Wilayah I Bidang Penyedi	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		7		KOTA JAMBI	1	350	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - Direktur Wilayah I Bidang Penyedi	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		7		KOTA JAMBI														
		Penyuluhan																		
November		Penyuluhan		1																
		Penyuluhan		1		Kedeputian Bidang Sistem dan Tata Kelola Badan Gizi Nasional	1	276	Lainnya - Mitra SPPG, Kareg, Wareg, Korwil, KaSPPG, Ahli Gizi, dan Ahli Akuntan	Lainnya - Kedeputian Bidang Sistem dan Tat	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		Lainnya - SPPG YAYASAN MITRA PANGAN GLONBAL	1	40	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG YAYASAN MITRA PANGAN GL	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		Lainnya - SPPG YAYASAN ABDI PEMUDA BERGERAK	1	32	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG YAYASAN ABDI PEMUDA BE	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		Lainnya - BADAN GIZI NASIONAL	1	103	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - BADAN GIZI NASIONAL	Internal BPOM					1			
		Penyuluhan		1		Lainnya - SPPG YAYASAN AZIZ RUKKIYAH AMANAH BUKIT BALING PUSA	1	41	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG YAYASAN AZIZ RUKKIYAH AM	Internal BPOM					1			
		Penyebaran Informasi		1		Lainnya - SPPG YAYASAN BULAN BULAN PURNAMA	1	44	Lainnya - Food Handler / penjamah makanan MBG	Lainnya - SPPG YAYASAN BULAN BULAN PUR	Internal BPOM					1			
		Penyebaran Informasi		1		Lainnya - PEMDA KOTA JAMBI CFD TUGU KERIS	1	35	Masyarakat umum	Lainnya - PEMDA KOTA JAMBI CFD TUGU KE	Internal BPOM					1			
Total				77				3406				0	0	0	1	37		2	2

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid* / kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan/*public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	*0*	0	0	0										
	Instagram														
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing*platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	epost (Ma	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7				8
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	3156	2	9								11	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	47000	2	9								11	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	300	2	9								11	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	524	2	9								11	
		Youtube	*Balai POM di Jambi*	47000	2	9								11	
Januari	BPOM di Jambi	Lainnya (sebutkan)	*Balai POM di Jambi*												
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	3222	4	9								13	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	152	4	9								13	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	300	4	9								13	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	524	4	9								13	
Februari	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	2347	6	21								13	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	47000	6	21								27	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	152	6	21								27	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	524	6	21								27	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	300	6	21								27	
Maret	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	3292	4	25								27	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	1100	3	18								29	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	2	4	17								29	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	284	3	16								29	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	527	3	15								29	
April	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	1000	5	38								29	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	3324	5	38								43	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	2	5	38								43	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	287	5	38								43	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	527	5	38								43	
Mei	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	2	10	57								67	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	287	10	57								67	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	1000	10	57								67	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	3385	10	57								67	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	527	10	57								67	
Juni	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	4700	15	29								44	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	3449	15	29								44	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	300	15	29								44	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	302	15	29								44	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	533	15	29								44	
Juli	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	4700	7	36								43	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	3485	7	36								43	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	2	7	36								43	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	308	7	36								43	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	535	7	36								43	
Agustus	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	4700	7	44								51	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	3405	7	44								51	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	2	7	44								51	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	308	7	44								51	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	535	7	44								51	
September	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	3576	3	35								38	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	2	3	35								38	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	4300	3	35								38	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	314	3	35								38	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	537	5	35								40	
Oktober	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	4300	5	32								37	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	3682	5	32								37	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	2	5	32								37	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	321	5	32								37	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	604	5	32								37	
November	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	251	0	2								2	
		Facebook	*Balai POM di Jambi*	4300	14	26								40	
		Instagram	*Balai POM di Jambi*	3698	14	26								40	
		Twitter	*Balai POM di Jambi*	2	14	26								40	
		TikTok	*Balai POM di Jambi*	284	14	26								40	
Desember	BPOM di Jambi	*Youtube*	*Balai POM di Jambi*	604	14	26								40	
Total				222088	405	1764	0	0	0	0	0	0	0	2176	

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing*latform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
		Media Cetak	Lainnya - booklet	1								1	
		Media Digital	Lainnya - Tribun Online, dan Jambi Independen Online										5
		Media Elektronik	Televisi	1								1	
		Media Luar Ruang	Poster	1								1	
Januari	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Lainnya - Publikasi Maklumat dan Standar Pelayanan Publik BPOM di Jambi	1								1	
		Media Digital	Web	2								2	11
		Media Elektronik	Televisi	1								1	
		Media Luar Ruang											
Februari	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)	Lainnya - Publikasi Maklumat dan Standar Pelayanan Publik BPOM di Jambi	1								1	
		Media Cetak											
		Media Digital	web	14								14	14
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang	billboard	4								4	
Maret	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak											
		Media Digital	web	14								14	14
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang	Lainnya - Baleho Kata BPOM dan Cek KLIK	2								2	
April	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak											
		Media Digital	web	18								18	18
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang	spanduk	2								2	
Mei	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak											
		Media Digital	web	17								17	
		Media Elektronik	Televisi										
		Media Luar Ruang	Spanduk	2								2	
Juni	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak		4								4	2
		Media Digital	web	11								11	
		Media Elektronik	Televisi	1								1	11
		Media Luar Ruang	spanduk	2								2	
Juli	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Buku	1								1	
		Media Digital	web	11								11	13
		Media Elektronik	Televisi	1								1	1
		Media Luar Ruang		1								1	
Agustus	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Buku	1								1	
		Media Digital	web	12								12	13
		Media Elektronik	televisi	2	1							2	
		Media Luar Ruang											1
September	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Poster										
		Media Digital	web	2								2	16
		Media Elektronik	Televisi	2								2	
		Media Luar Ruang	Baleho	2								2	
Oktober	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Poster	5		1		1	1			1	
		Media Digital	web	8								8	8
		Media Elektronik		1								1	
		Media Luar Ruang		1								1	
November	Balai POM di Jambi	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak											
		Media Digital	Web	10								10	9
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang											
Desember	BPOM di Jambi	Lainnya (sebutkan)		159									
Total				159	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**155**	**134**

Keterangan:
Jenis Media
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			ah Layanan yang diselesa	selesaikan sesuai Service	mlah Layanan yang diteri	ntase layanan yang disele	diselesaikan sesuai Servi	ah Layanan yang diselesa	selesaikan sesuai Service	mlah Layanan yang diteri	ntase layanan yang disele	Persentase layanan yang diselesaikan sesual Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Jambi	4	4	4	100%	100%	12	12	12	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Jambi	0	0	0	0%	0%	8	8	8	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Jambi	0	0	0	0%	0%	22	22	22	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	9	9	9	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	21	21	21	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	14	14	14	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Jambi	0	0	0	0%	0%	19	19	19	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Jambi	0	0	0	0%	0%	14	14	14	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	13	13	13	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Jambi	0	0	0	0%	0%	12	12	12	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	13	13	13	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Jambi	2	2	2	100%	100%	6	6	6	100%	100%
			11					163				

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			mlah Rujukan yang diselesai	diselesaikan sesuai Service	umlah Rujukan yang diterim	se rujukan layanan yang dis	yang diselesaikan sesuai Se	mlah Rujukan yang diselesai	diselesaikan sesuai Service	umlah Rujukan yang diterim	se rujukan layanan yang dis	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Jambi	4	4	4	100%	100%	-	-	-	-	4
2	s.d Februari	Balai POM di Jambi	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
3	s.d Maret	Balai POM di Jambi	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
4	s.d April	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
5	s.d Mei	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
6	s.d Juni	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
7	s.d Juli	Balai POM di Jambi	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
8	s.d Agustus	Balai POM di Jambi	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
9	s.d September	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
10	s.d Oktober	Balai POM di Jambi	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
11	s.d November	Balai POM di Jambi	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
12	s.d Desember	Balai POM di Jambi	2	2	2	100%	100%	-	-	-	-	-
			11	11	11	100%	100%	-	_	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Pul

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang	Jumlah permintaan informasi yang	Jumlah permintaan informasi yang	Jumlah Permintaan Informasi yang	Rata-rata jangka waktu penyelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
2	Februari	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
3	Maret	BPOM di Jambi	1	-	-	1	5 HK
4	April	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
5	Mei	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
6	Juni	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
7	Juli	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
8	Agustus	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
9	September	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
10	Oktober	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
11	November	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
12	Desember	BPOM di Jambi	-	-	-	-	-
TOTAL			1	0	0	1	5

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberi
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan

4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon

5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari k

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	BPOM di Jambi													
1	Apoteker	0	0	0	0	1	1	0	2	2	1	1	0	8
2	Dokter	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Karyawan	1	2	7	4	7	7	6	5	6	2	2	4	53
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	6	1	6	1	5	2	3	1	2	3	2	0	32
7	Pelaku Usaha	3	4	4	2	4	3	5	4	3	5	5	2	44
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	3	0	20
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	4
11	Ibu Rumah Tangga	1	0	2	2	0	0	2	0	0	1	0	0	9
TOTAL		**13**	**8**	**22**	**10**	**21**	**15**	**19**	**14**	**14**	**12**	**14**	**8**	**174**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

NO	ARANA YANG DIGUNAKA	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai POM di Jambi**		**5**	**4**	**4**	**6**	**8**	**7**	**8**	**6**	**11**	**8**	**9**	**9**	**85**
1	langsung	Jl. RM Nur Atmadibrata No. 11, Telanaipura, Kota Jambi	9	10	11	11	14	8	15	11	6	6	8	2	111
2	Telepon	0741 - 61894	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Fax		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Surat	Jl. RM Nur Atmadibrata No. 11, Telanaipura, Kota Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	E-mail	bpom_jambi@pom.go.id	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	SMS	85158225761	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Media Sosial	Instagram , Facebook, X, Tiktok (Balai POM di Jambi)	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	4	-	
8	Kotak Saran		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Whatsapp	85158225761	7	3	6	2	6	6	4	3	7	5	2	6	57
10	Aplikasi lain														
TOTAL			**16**	**13**	**17**	**13**	**20**	**15**	**19**	**14**	**13**	**12**	**14**	**8**	**174**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**BPOM di Jambi**			
1	Pangan	4	4	0
2	Obat			
3	Obat Tradisional			
4	Kosmetik			
5	Suplemen Kesehatan			
	TOTAL	4	4	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	umlah Penderita Yang Sak	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**BPOM di Jambi**			
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun	4	4	4
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	**4**	**4**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisiona	Kosmetik	uplemen Makana	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
	BPOM DI JAMBI							
1	Kota Jambi	0	0	0	0	0	4	**4**
2	Kabupaten Batanghari	0	0	0	0	0	0	**0**
3	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	0	0	0	0	0	0	**0**
4	Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	**0**
5	Kabupaten Merangin	0	0	0	0	0	0	**0**
6	Kabupaten Muaro Jambi	0	0	0	0	0	0	**0**
	TOTAL	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**4**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tidak ada KLB														
2															
3															
4															
5															
6															
7															

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
		Muara Bulian	Sungai Buluh	Stanting		2		1	2		5	1	1	1	5			2	7						1	1	1	0	ya		
		Pemayung	Jembatan Mas	Non Stanting		2		1	2		5	1	1	1	7			1	6						1	1	1	0	ya		
1	Kabupaten Batang Hari	Muara Bulian	Aro	Stanting		2		1	2		5	1	1	1	5			4	5						1	1	1	0	ya		

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Batang Hari	4	4	2	10	4	4	2	10	30	0	30
Total		4	4	2	10	4	4	2	10	30	0	30

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Batang Hari	30	24	4	2	**30**
Total						**30**

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Batang Hari	4	4	2	**10**	4	4	2	**10**
Total		**4**	**4**	**2**	**10**	**4**	**4**	**2**	**10**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

Kabupaten/Kota	Bimtek			Pelatihan Fasilitator			Nama fasilitator yang dilatih
	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih	6
2		3	4		5	6	
Kabupaten BatangHari	28 Mei 2025	Kramat Tinggi	Mudarmis	0	0	0	0
			Makmur				
			Syafri				
			Yus Yanto				
			Dewi Marina				
			Ardy R				
			Edy S				
			Benni				
			Nurhalimah				
			Riska				
			Ramli				
			Mardani				
			Rido Arman				
			Edi Sasra				
			Tatik				
			Krisnawati				
			Tuti Hatun				
			Eliyadi				
			Hendra				
			Abun				
			20 orang				

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kabupaten A	**Tidak dilakukan sampling**													
2	Kota B														
3	dst..														
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
Total			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
Total			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Anugerah Rempah Nusantara	Jl. Raden Wijaya Perum Gading Mas Estate No 8 RT 23 Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan		UKOT	Ya	Ya	Ya	Terbit SPA Tahap I CPOTB PW-SB.02.01.1.43.433.12.25.01.01.0571 Tgl. 230 Desember 2025

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT SCENT DEARLY PERFUME	Jl. Kabia RT 002, Desa/Kelurahan Kebun Handil, Kec. Jelutung		B	Ya	Ya	Ya	Telah dilaksanakan	Terbit SPA CPKB PB UMKU 221124011548800000002 tgl 2 Desember 2025

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahar
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pudot Maulagi (Kms Azhari)	Jl. Lingkar Selatan 2 No. 48 RT. 28 Ke Lingkar Selatan Kec. Pal Merah kota Jambi	Minuman Jeli	Industri minuman ringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Kendala KBLI 11040 seharusnya 10590
2	Cimeliticious (M. Reza Fahlevi)	Jl. Raja Yamin No. 84 Kel. Selamat Kec Danau Sipin kota Jambi	Cimol	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE produk pangan
3	Beraso Coffee (Iyantie Sari Andalas)	Jl. Sersan Muslim No. B.21 Kel. Thehok Kec Jambi Selatan kota Jambi	Kopi Bubuk	Industri Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	3 NIE produk pangan
4	Kopi Sahabatku (Djohan)	Jl. Raya Kasang Pudak (Perum Puri Indah Pudak) RT 24 Kel. Kasang Pudak Kab. Ma Jambi	Kopi Bubuk	Industri Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE produk pangan
5	Pempek Juventia (Juventia)	Jl. Sultan Thaha Kel. Tungkal Empat Kota Kec. Tungkal Ilir Kab. Tanab Barat	Pempek frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE produk pangan
6	Pempek Warung Abdel (Pipit Prihatini)	Jl. Pratu Satir Rt. 24 Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan kota Jambi	Pempek frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE produk pangan
7	Tarala Snack (Dian Saputri)	Lrg. Masjid No.99, Simpang Rimbo Kec. Alam Barajo kota Jambi	Keripik	Makanan Ringan Siap santap lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE produk pangan
8	CV. Mitra Ujaya Sukses (Febrianto NG)	Jl. Darmapala RT.006 Kel. Kebon IX Kec. Sungai Gelam Kab. Ma Jambi	Kerupuk	Industri Kerupuk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	2 NIE produk pangan
9	Ilhamumtaza (Zaitun)	Jl. Teladan No. 58 RT. 31 Kel. Payo Lebar Ke. Jelutung kota Jambi	Keripik Tempe	Makanan Ringan Siap santap lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	2 NIE produk pangan
10	Rezeki Tirta	Sungai Gelam Kab. Ma. Jamt	AMDK	AMDK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	3 NIE produk pangan
11	Nusantara	Paal Merah kota Jamb	Kopi Bubuk	Industri Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	3 NIE produk pangan
12	Rempah	08 Kel. Thehok Kec. Jamb	Kopi Lanang	Industri Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE produk pangan
13	Nur	Kota Sungai Penuh Kab. Kerinc	Kopi Bubuk	Industri Kopi	Loka POM Bungo	Loka POM Bungo	Loka POM Bungo	Loka POM Bungo	Tidak	Ya	Ya	1 NIE produk pangan

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	jam	0,5	-	-	-
2	Kab. Muaro Jambi	jam	2	-	-	-
3	Kab. Batanghari	jam	4	-	-	-
4	Kab. Sarolangun	jam	9	-	-	-
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	jam	4	-	-	-
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	jam	8	-	-	-
7	Kab Tebo	jam	7	-	-	-
Total		**jam**		**-**	**-**	**-**

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja
b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Balai POM di Jambi
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Jambi	jiwa	642.260
2	Kab. Muaro Jambi	jiwa	430.250
3	Kab. Batanghari	jiwa	320.280
4	Kab. Sarolangun	jiwa	310.680
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	jiwa	339.630
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	jiwa	241.150
7	Kab Tebo	jiwa	359.640
Total		jiwa	2.643.890

Sumber : Data BPS (Provinsi Jambi dalam Angka 2025)

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	3	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	1	Rusak Berat
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (status)	3.756	Milik Sendiri
19	Luas tanah***	m2 (status)	8.983	Pinjam Pakai
20	Luas bangunan***	m2 (status)	3.038	Milik Sendiri

Keterangan:
1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
1	SDM Teknis*	pegawai	59
2	SDM Administrasi**	pegawai	19
TOTAL		pegawai	78

Keterangan :
1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai POM di Jambi**										
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
2	Subbagian Tata Usaha	0	0	1	10	6	1	0	0	18	0
3	Tim Kerja Pengujian	0	1	15	19	0	1	0	0	36	34
4	Tim Kerja Pemeriksaan	0	1	4	4	0	0	0	0	9	9
5	Tim Kerja Penindakan	0	0	3	2	0	1	0	0	6	6
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	0	1	2	5	0	0	0	0	8	8
	Total	**0**	**3**	**26**	**40**	**6**	**3**	**0**	**0**	**78**	**57**

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	303	788	51	131
2	Sampel polisi dan kasus	adalah personil yang sama dengan penguji kimia obat, 2 penguji adalah personil yang sama dengan penguji kimia pangan, 1 penguji adalah personil yang sama dengan penguji	1233	2466	103	206
3	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan kuasi	4	298	2128	75	532
4	Kosmetik	5	449	3523	90	705
5	Pangan dan Air	9	946	4096	105	455
6	Mikrobiologi	6	1261	5267	210	878
	TOTAL	**15**	**2283**	**8905**	**318**	**1573**

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	OBASKK	Profisiensi : Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl)	PPPOMN	32 laboratorium	Agustus 2025
2	OBAT	Profisiensi : Penetapan Kadar Cemaran EG DEG Dalam Sediaan Cair Oral	PPPOMN	32 laboratorium	Agustus 2025
3	OBAT	Profisiensi : Identifikasi Psikotropik dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	34 laboratorium	Agustus 2025
4	KOSMETIKA	Profisiensi : Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	35 laboratorium	Agustus 2025
5	PANGAN	Profisiensi : ANTIOXIDANTS (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl stearate) in Cooking Oil	PPPOMN	47 laboratorium	Juli 2025
6	PANGAN	Profisiensi : Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40 laboratorium	Oktober 2025
7	PANGAN	Penetapan Kadar Pb dan Cd dalam Sirup	PPPOMN	36 laboratorium	Juli 2025
8	PANGAN	Penetapan Kadar Air pada Tepung Tapioka	BBIA	9 laboratorium	Juli 2025
9	MIKROBIOLOGI	Uji Identifikasi Staphylococcus aureus pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43 laboratorium	Mei 2025
10	MIKROBIOLOGI	Uji Identifikasi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43 laboratorium	Mei 2025
11	MIKROBIOLOGI	Uji Identifikasi Candida albicans pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43 laboratorium	Mei 2025
12	MIKROBIOLOGI	Uji DNA Porcine pada Bakso	(SNSU)BSN	14 laboratorium	Agustus 2025
13	MIKROBIOLOGI	Uji AMDK	BBIA	72 laboratorium	Desember 2025
14	MIKROBIOLOGI	Uji Biskuit	BBIA	30 laboratorium	Desember 2025
15	OBAT	Kadar Theophylline dalam Sediaan Kapsul Secara KCKT	BBPOM Mataram	4 laboratorium	November 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**	3	0			3	100,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	4	0			4	100,00
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	0	0	1	1	1	100,00
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	1	0			1	100,00
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	1	0			1	100,00
6	DISSOLUTION TESTER	**2**	3	0			3	100,00
7	ELISA SYSTEM	**1**	1	0			1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	1	0			1	100,00
9	GC	**1**	2	0			2	100,00
10	GCMS	**1**	2	0			2	100,00
11	HPLC	**10**	12	0			12	100,00
12	ICPMS	**1**	0	0			0	0,00
13	ION METER	**1**	1	0			1	100,00
14	KARL FISHCHER	**1**	0	0			0	0,00
15	MICROWAVE DIGESTER	**2**	2	0			2	66,67
16	MUFFLE FURNACE	**1**	2	0			2	100,00
17	OVEN	**1**	4	0			4	100,00
18	pH METER	**2**	3	0			3	100,00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	1	0			1	100,00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**1**	3	0			3	100,00
21	TIMBANGAN ANALITIK	**2**	5	0			5	100,00
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	2	0			2	66,67
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**2**	2	0			2	50,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**1**	2	0			2	100,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOP	**2**	2	0			2	100,00
								87,3

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	13	0		0	13	86,67
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0		0	1	100,00
3	AUTOCLAVE	2	4	0		0	4	100,00
4	AW METER	1	0	0		0	0	0,00
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	3	1	1	1	4	66,67
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1	0		0	1	100,00
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	4	0		0	4	100,00
8	COLONY COUNTER	2	1	0		0	1	50,00
9	CONDUCTIVITY METER	1	1	0		0	1	100,00
10	DEEP FREEZER	1	1	0		0	1	100,00
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	8	0		0	8	80,00
12	FREEZER	3	4	0		0	4	100,00
13	FUME HOOD	1	1	0		0	1	100,00
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1	0		0	1	100,00
15	HOT PLATE	2	2	0		0	2	100,00
16	INCUBATOR	13	11	0		0	11	84,62
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1	0		0	1	100,00
18	INCUBATOR ROTARY	1	1	0		0	1	100,00
19	LABORATORY BLENDER	1	0	0	1	1	1	100,00
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0		0	1	100,00
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	4	0		0	4	100,00
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	7	0		0	7	100,00
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	4	0		0	4	100,00
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	7	0		0	7	100,00
25	OVEN	3	2	0		0	2	66,67
26	PARTICLE COUNTER	1	1	0		0	1	100,00
27	PCR CABINET	1	2	0		0	2	100,00
28	PCR REAL TIME	1	1	0		0	1	100,00
29	pH METER	1	1	0		0	1	100,00
30	REFRIGERATOR	6	4	0		0	4	66,67
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0		0	1	100,00
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	1	0		0	1	100,00
33	STOMACHER	2	1	0		0	1	50,00
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	1	0	1	1	2	100,00
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	3	0		0	3	100,00
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0		0	1	100,00
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0		0	1	100,00
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	5	0		0	5	83,33
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1	0		0	1	100,00
40	VACUUM PUMP	2	2	0		0	2	100,00
41	VELOCITY METER	1	0	0	1	1	1	100,00
42	VORTEX MIXER	6	6	0		0	6	100,00
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1	0		0	1	100,00
44	WATERBATH SHAKER	2	1	0		0	1	50,00
								90,6

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	
3	ISO 37001:2016	sertifikat	1	

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berahir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Implementasi	Output	Efektifitas
1	(MoA) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi	12/09/2024	12-09229	Kerjasama Bidang Pendidikan, Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a.Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					b. Pemagangan Mahasiswa	Penerimaan mahasiwa magang	Persentase obat yang memenuhi	Efektif
							Persentase makanan yang memenuhi	Efektif
					c. Penyelenggaraan perkuliahan dan praktikum	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					d. Pembimbingan tugas mahasiswa	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
					e. Pengabdian kepada masyarakat dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam bidang pengawasan obat dan makanan yang melibatkan pegawai PIHAK PERTAMA dan sivitas akademika PIHAK KEDUA.	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
2	(PKS) Program Studi Biologi Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi	30/01/2023	30/01/2026	Kerjasama Bidang Pendidikan , Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Menjalin kerja sama untuk kegiatan magang dan magang terintegrasi tugas akhir mahasiswa dalam rangka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Penerimaan mahasiwa magang	Persentase obat yang memenuhi	Efektif
							Persentase makanan yang memenuhi	Efektif
					b. Menjalin kerja sama untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					c. Menjalin kerja sama dalam bidang Pengajaran dan Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
					d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dalam mewujudkan obat dan makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat serta berdaya saing	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024, Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024 dan KIE Obat dan Makanan Aman Bagi Influencer Kota Jambi 19 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
3	(PKS) Program Studi Kimia Jurusan Mtematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi	30/01/2023	30/01/2027	Kerjasama Bidang Pendidikan, Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Komunikasi, Informasi dan Edukas di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Menjalin kerja sama untuk kegiatan magang dan magang terintegrasi tugas akhir mahasiwa dalam rangka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Penerimaan mahasiwa magang	Persentase obat yang memenuhi syarat target	Efektif
							Persentase makanan yang memenuhi	Efektif
					b. Menjalin kerja sama untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					c. Menjalin kerja sama dalam bidang Pengajaran dan Pengabdian kepada Maysarakat	Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan edukasi dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dalam mewujdukan obat dan makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat serta berdaya saing	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024 dan Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
4	(PKS) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jambi	22/12/2022	22/12/2027	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan	a.Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota Gerakan pramuka	Bimtek Krida Pemantauan Obat dan Makanan 17 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
					b.Pembentukan kader atau duta informasi keamanan serta mutu obat dan makanan	Bimtek Krida Pemantauan Obat dan Makanan 17 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
					c.Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)	Bimtek Krida Pemantauan Obat dan Makanan 17 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
					d.Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024, Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024 dan KIE Obat dan Makanan Aman Bagi Influencer Kota Jambi 19 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					e.Pemanfaatan system informasi Pihak Kesatu dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan	Bimtek Krida Pemantauan Obat dan Makanan 17 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE target 98.00 realisasi 98.01	Efektif
5	Pemerintah Kota Jambi	29/05/2023	29/05/2028	Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik	1. Pelayanan publik yang diselenggarakan secara	Pelayanan Permintaan Informasi dan Pengaduan di Loket Mall Pelayanan Publik setiap hari Senin	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	Efektif
					2. Penyediaan dan pengelolaan lokasi secara bertanggungjawab dan berwawasan layanan bersih dan terintegrasi	Pelayanan Permintaan Informasi dan Pengaduan di Loket Mall Pelayanan Publik setiap hari Senin	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	
					3. Pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama	Pelayanan Permintaan Informasi dan Pengaduan di Loket Mall Pelayanan Publik setiap hari Senin	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	
6	Organisasi Kemasyarakatan Persaudaraan Muslimah Jambi	01/11/2023	01/11/2026	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) keamanan serta mutu obat dan makanan ; dan	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024 dan Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					2. Pembentukan dan pemberdayaan kader dan / atau fasilitator di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan; dan	Pendampingan UMKM Di Kabupaten Muara Jambi, Tebo, Sarolangun serta Tanjung Jabung Barat tanggal 9 Desember 2024 dan sosialisasi dan desk registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan tanggal 19-20 September 2024	Tingkat Efektifitas KIE	
					3. Pendampingan pelaku usaha Mikro dan Kecil (UMK) di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan	Pendampingan UMKM Di Kabupaten Muara Jambi, Tebo, Sarolangun serta Tanjung Jabung Barat tanggal 9 Desember 2024 dan sosialisasi dan desk registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan tanggal 19-20 September 2024	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Efektif

7	(Kesepakatan Bersama) KPID Provinsi Jambi	01/11/2023	01/11/2028	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Iklan, Publikasi, Promosi Obat dan Makanan di Provinsi Jambi	a.Membangun koordinasi yang sinergis antara PARA PIHAK dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi Obat dan Makanan;	Pengawasan Iklan, promosi dan publikasi Obat dan Makanan di Provinsi Jambi	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
					b.Meningkatkan literasi Lembaga penyiaran dan masyarakat di bidang Obat dan Makanan; dan	Pengawasan Iklan, promosi dan publikasi Obat dan Makanan di Provinsi Jambi	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Efektif
					c.Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman PARA PIHAK terkait regulasi di bidang penyiaran serta Obat dan Makanan	KIE Obat dan Makanan Aman Bagi Influencer Kota Jambi 19 November 2024	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan target	
8	Fakultas Pertanian UNJA (PKS)	06/06/2024	06/06/2028	Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelaku Usaha Di Bidang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik Dan Pangan Olahan	a.Bimbingan teknis penerapan standar dan pengembangan usaha di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan	Melaksanakan bimbingan teknis dari petugas BPOM kepada mahasiswa terutama UMKM mahasiswa di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan;	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik target 75,00 realisasi 96,67	Efektif
					b. Pendampingan kepada start-up/Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan binaan PIHAK KEDUA	Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan	
					c.Pembentukan dan pemberdayaan penyuluh/kader/fasilitator/duta di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024 dan Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Efektif
					d.Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024, Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024 dan KIE Obat dan Makanan Aman Bagi Influencer Kota Jambi 19 November 2024	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	
9	(PKS) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Jambi	12/09/2024	12/09/2029	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha di Bidang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	a. bimbingan teknis penerapan standar dan pengembangan usaha di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan	Melaksanakan bimbingan teknis dari petugas BPOM kepada mahasiswa terutama UMKM mahasiswa di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan;	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Efektif
					b. pendampingan kepada start-up/Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan binaan PIHAK KEDUA	Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan	
					c. pembentukan dan pemberdayaan penyuluh/kader/fasilitator/duta di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan	Pembentukan dan pemberdayaanpenyuluh / duta / kader / fasilitator	Tingkat Efektifitas KIE	Efektif
					d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024, Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024 dan KIE Obat dan Makanan Aman Bagi Influencer Kota Jambi 19 November 2024	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	

10	(PKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi	12/09/2024	12/09/2029	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha di Bidang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	a. Bimbingan teknis penerapan standar dan pengembangan usaha di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan	Melaksanakan bimbingan teknis dari petugas BPOM kepada mahasiswa terutama UMKM mahasiswa di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan;	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik target	Efektif
					b. Pendampingan kepada start-up/Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan binaan PIHAK KEDUA	Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan	
					c.Pembentukan dan pemberdayaan penyuluh/kader/fasilitator/duta di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan	Melakukan bimbingan teknis / penyuluhan tentang registrasi izin edar dan keamanan pangan kepada civitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi dan fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah untuk menjadi kader / penyulu.duta BPOM	Tingkat Efektifitas KIE target	Efektif
					d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	Go Mobling (mobil laboratorium keliling) Di Area CFD Taman Sri Soedewi Kota Jambi 17 November 2024, Hari Kesehatan Nasional 16 November 2024 dan KIE Obat dan Makanan Aman Bagi Influencer Kota Jambi 19 November 2024	Tingkat Efektifitas KIE	
11	(PKS) PT Pertamina Patra Niaga - AFT Sultan Thaha	11/11/2024	11/11/2027	Pendampingan Dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Obat Dan Makanan Di Provinsi Jambi	a. pertukaran data dan informasi program pendampingan UMKM	Melakukan pertukaran data antara Balai POM di Jambi dengan PT Pertamina Patraniaga – AFT Sultan Thaha meliputi data terkait jumlah UMKM, tata cara registrasi izin edar, jenis usaha, skala usaha, keterbatasan usaha dan data lain yang berkaitan dengan pengembangan usaha UMKM	Persentase UMKM Yang Didampingi Dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan Obat Bahan Alam, Kosmetik Yang Baik Dan/Atau IP-CPPOB Pangan Olahan	
					b. pendampingan sertifikasi bagi sarana UMKM obat dan makanan	Petugas BPOM akan melaksanakan pendampingan sertifikasi dan registrasi izin edar terhadap usaha yang bekerjasama dengan PT Pertamina Patraniaga – AFT Sultan Thaha	Persentase UMKM Yang Didampingi Dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan Obat Bahan Alam, Kosmetik Yang Baik Dan/Atau IP-CPPOB Pangan Olahan	
					c, pendampingan bersama terkait peningkatan daya saing UMKM obat dan makanan	Bimtek Registrasi Pangan Olahan dan KIE Obat dan Makanan Aman	Tingkat Efektifitas KIE	
					d. pemanfaatan corporate social responsibility (CSR)'	bimbingan teknis / menjadi narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan BPOM di Jambi maupun PT Pertamina Patraniaga – AFT Sultan Thaha baik terkait izin edar maupun bantuan modal usaha untuk UMKM - Melakukan pendampingan UMKM hingga terbit izin edar - Memberikan bantuan modal usaha bagi UMKM	Persentase UMKM Yang Didampingi Dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan Obat Bahan Alam, Kosmetik Yang Baik Dan/Atau IP-CPPOB Pangan Olahan	

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	11	Kerjasama bidang Pendidikan
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7	SK Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	14	Piagam Penghargaan atas konstribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sector dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba
				Penghargaan kepada Balai Pom di Jambi atas Partisipasi sebagai Peserta Pameran Telanai Fest 2025 dalam rangka HUT ke 68 Provinsi Jambi, 06 Januari 2025
				Sertifikat Penghargaan sebagai Pelanggan Tertib Administrasi Layanan Uji Profisiensi di Balai Pengujian Produk Biologi
				atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam
				Sertifikat Penghargaan dari Universitas Adiwangsa Jambi atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa dan Kolaborasi KIE Stunting

				Sertifikat Penghargaan dari Universitas Jambi atas kerja sama aktif Balai POM di Jambi dalam Pengembangan Enterpreneurship di Fakultas Pertanian Universitas Jambi
				Sertifikat dari Direktur Cegah Tangkal Sebagai Balai Terbaik 3 pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
				Sertifikat Penghargaan dari Kepala KPPN Jambi atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai Satuan Kerja dengan Jumlah Transaksi KKP Terbesar-638 Transaksi dari KPPN Jambi
				Sertifikat Ucapan Terima Kasih dari UIN Jambi atas kerja sama Balai POM di Jambi sebagai tempat Kunjungan Studi Mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
				Sertifikat Penghargaan Ka Badan POM sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi ke-3 Tahun 2024, Agustus 2025
				Piagam Penghargaan dari KPID Provinsi Jambi Sebagai Lembaga Pengawas Iklan Obat dan Makanan dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jambi

				Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Bada POM di Lingkungan BPOM Sebagai Badan Publik INFORMATIF Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM, Sertifikat dari Kepala Badan POM tentang Penetapan Balai POM di Jambi Sebagai Unit Kerja Berpredikat menuju WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK), Sertifikat Anugerah dari Komisi Informasi Provinsi Jambi Sebagai Badan Publik INFORMATIF dalam Implementasi UU No. 14 Tentang Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Jambi,

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak: No	Kontrak: Tanggal	Kontrak: Nilai	Kontrak: Jangka Waktu (Hari)	Kontrak: Pelaksana: Nama Pelaksana	Kontrak: Pelaksana: NPWP	Kontrak: Pelaksana: Alamat	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan: %	Fisik Pekerjaan: No/ Tgl PHO	Fisik Pekerjaan: No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	Keuangan (SPM): No	Keuangan (SPM): Tanggal	Keuangan (SPM): Nilai	Keuangan (SP2D): No	Keuangan (SP2D): Tanggal	Keuangan (SP2D): Nilai	Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Ti Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA (LAPTOP) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	6	Epurchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.532111 A	100.000.000		3 Jan 2025	PL.02.01.1B.01.25.0011	1/3/25	90.000.000	60	VICTORY ABADI BROTHERS, CV	85.340.335.5-331.000	Jl. Pattimura No.075 Rt.011 Rw.00 Kel. Simpang IV Sipin Kec. Telanaipura Kota Jambi	-	-	100%		PL.02.01.1B.01.25. 0275/ 31 Jan 2025	00021A	6 Feb 2025	90.000.000			90.000.000	90.000.000	Tidak Ada Kendala	-
2	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (BIOLOGICAL SAFETY CABINET & FUME HOOD) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	3	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532111 A			6 Mar 2025	#EP-01JNFYD9Y8V6TCSWQBB97DDDXT	6 Mar 2025	196.000.000	105	ESCO FARMA LAB, PT	82.296.092.8-411.000	Taman Tekno BSD Blok H6 No.10, Setu, Tangerang Selatan, Kel. Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten	-	-	100%		PL.02.01.1B.06.25.1608/ 03 Jun 2025	00158A	5 Jun 2025	1.061.800.000	2,50121E+14	11 Jun 2025	1.061.800.000		Tidak Ada Kendala	-
3	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER 2 (ADC 2) ; TLC PLATE HEATER 3; TWIN TROUGH CHAMBER) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	3	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532111 A			6 Mar 2025	#EP-01JNJ07BCAHBCPDET55SVPN8WR	6 Mar 2025	420.201.600	70	ABADINUSA USAHASEMESTA, PT	015.542.038.0-730.000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini, Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat.	-	-	100%		PL.02.01.1B.04.25.1016/ 21 Apr 2025	00098A	6 May 2025	420.201.600	2,50121E+14	8 May 2025	420.201.600		Tidak Ada Kendala	-
4	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (UPS 20 KVA) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532111 A			2 Jun 2025	PL.02.01.1B.05.25.1595	2 Jun 2025	200.600.000	10	VICTORY ABADI BROTHERS, CV	85.340.335.5-331.000	Jl. Pattimura No.075 Rt.011 Rw.00 Kel. Simpang IV Sipin Kec. Telanaipura Kota Jambi	-	-	100%		PL.02.01.1B.06.25.1654/ 5 Jun 2025	00159A	5 Jun 2025	200.600.000	2,50121E+14	11 Jun 2025	200.600.000		Adanya gangguan sistem koneksi pembayaran antara aplikasi INAPROC dengan SAKTI	Dilakuka Pembayaran sistem
5	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (GC DETEKTOR FID DAN AUTOSAMPLER) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532111 A	3.637.821.000		19 Mar 2025	#EP-01JPH10C9Q89AS1BFTWD837K1V	19 Mar 2025	700.032.600	100	DITEK JAYA, PT	01.317.472.7-038.000	Jl. Panjang Kedoya Elok Plaza Blk DA/11-1 13R Kedoya Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.06.25.1812/ 18 Jun 2025	00183A	19 Jun 2025	700.032.600	2,59991E+14	23 Jun 2025	700.032.600	3.637.782.500	Tidak Ada Kendala	-
6	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (WATER PURIFICATION SYSTEM & DESICCATOR ELECTRIC) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532111 A			20 Mar 2025	#EP-01JPP1R0JDVCKXCZ0K241JF16T	20 Mar 2025	284.748.300	60	MITRA KARYA ANALITIKA, PT	71.854.920.7-518.000	Jl Klipang Raya Ruko Amsterdam Kav.9 D, Sendangmulyo, Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah	-	-	100%		PL.02.01.1B.05.25.1303/ 16 May 2025	00122A	21 May 2025	284.748.300	2,50121E+14	23 May 2025	284.748.300		Tidak Ada Kendala	-
7	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (BUCHI MULTIVAPOR P-6 STANDALONE) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532111 A			19 Mar 2025	#EP-01JPHDKBHJWR726N3V6ND6KNXV	19 Mar 2025	965.700.000	45	TRIJAYA MAKMUR INDOPROSPER , PT	71.854.920.7-518.000	Ruko Bukit Mediterania Blok A No. 01, Jakarta Utara, DKI Jakarta	-	-	100%		PL.02.01.1B.05.25.1131/ 2 May 2025	00109A	16 May 2025	965.700.000	2,50121E+14	20 May 2025	965.700.000		Tidak Ada Kendala	-
8	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (AC ½ PK) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532111 A			21 Oct 2025	EP-01K80THQJ0E99WNTJCP0RFSPCX	21 Oct 2025	4.700.000	7	FEDRIN TRIPUTRA MANDIRI, PT	096.458.551.7-331.000	Jl. Hos Cokroaminoto Perum Citra Sipin Indah Blok H6 Kel. Simpang Tiga Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi	-	-	100%		PL.02.01.1B.10.25.3693/ 23 Oct 2025	00372A	24 Oct 2025	4.700.000	2,59991E+14	27 Oct 2025	4.700.000		Tidak Ada Kendala	-
9	PENGADAAN PENAMBAH NILAI ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (PHOTOCHEMICAL REACTOR-HPLC POST COLUMN DERIVATISATION) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532121 B	1.635.127.000		14 Mar 2025	#EP-01JP4P9JJ8QFV146M6ZTS2BZ4R	14 Mar 2025	315.114.015	105	RADIN NUGRAH DAKSATAMA, PT	02.506.473.4-043.000	Komplek Plaza Pasifik B-1/20, Desa/Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Adm. Jakarta Utara, Prov DKI Jakarta	-	-	100%		PL.02.01.1B.06.25.1679/ 10 Jun 2025	00173A	12 Jun 2025	315.114.015	2,50121E+14	16 Jun 2025	315.114.015	1.635.126.015	Tidak Ada Kendala	-
10	PENGADAAN PENAMBAH NILAI ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (ELSD LT III DETECTOR, PDA DETECTOR) BALAI POM DI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2025	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.532121 B			19 Mar 2025	#EP-01JPH0EMCM6F1HN575P45AQGT3	19 Mar 2025	300.255.000	100	DITEK JAYA, PT	01.317.472.7-038.000	Jl. Panjang Kedoya Elok Plaza Blk DA/11-1 13R Kedoya Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.06.25.1698/ 11 Jun 2025	00174A	13 Jun 2025	1.320.012.000	2,50121E+14	17 Jun 2025	1.320.012.000		Tidak Ada Kendala	-
11	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PIHAK KETIGA	PENGADAAN GAS INSTRUMEN	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.BAH.001.052.521811 A			18 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0717	18 Mar 2025	9.150.000	45	SURYA INDOTIM IMEX, PT	01.939.450.1-018.000	Jl. Minangkabau No.34, Desa/Kel. Pasar Manggis, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	-	-	100%		PL.02.01.1B.03.25.0957/ 17 Apr 2025	00088A	2 May 2025	9.150.000	2,50121E+14	6 May 2025	9.150.000		Tidak Ada Kendala	-
12	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PIHAK KETIGA	PENGADAAN REAGENSIA KONSOLIDASI	3	Epurchasing	063.01.DR.3165.BAH.001.052.521811 A			11 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0670	11 Mar 2025	16.417.200	36	MUTIARA LABSAINS, PT	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151 F Ulak Karang Selata Padang Utara Padang Sumatera Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.03.25.0834/ 27 Mar 2025	00072A	17 Apr 2025	16.417.200	2,50121E+14	22 Apr 2025	16.417.200		Tidak Ada Kendala	-
13	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PIHAK KETIGA	PENGADAAN REAGENSIA	4	Epurchasing	063.01.DR.3165.BAH.001.052.521811 A			18 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0714	18 Mar 2025	7.588.704	140	MUTIARA LABSAINS, PT	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151 F Ulak Karang Selata Padang Utara Padang Sumatera Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.04.25.0995/ 23 Apr 2025	00079A	23 Apr 2025	7.588.704	2,50121E+14	25 Apr 2025	7.588.704		Tidak Ada Kendala	-
14	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PIHAK KETIGA	PENGADAAN REAGENSIA	3	Epurchasing	063.01.DR.3165.BAH.001.052.521811 A	167.338.000		20 Mar 2025	#EP-01JPP3C8HK3WKZCM2FSHEX0GK5	20 Mar 2025	21.814.830	30	TRIANDAR JASTEKTAMA, PT	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto	-	-	100%		PL.02.01.1B.04.25.0950/ 17 Apr 2025	00156A	5 Jun 2025	21.814.830	2,50121E+14	11 Jun 2025	21.814.830	167.290.488	Tidak Ada Kendala	-
15	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PIHAK KETIGA	PENGADAAN SUKU CADANG	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.BAH.001.052.521811 A			12 Nov 2025	EP-01K9VAJD7KGH8QZV8TXR3N225V	12 Nov 2025	71.817.000	28	KROMTEKINDO UTAMA, PT	001.680.375.1-013.000	Jl. RC Veteran 3, Bintaro Kota Adm. Jakarta Selatan. 12330	-	-	100%		PL.02.01.1B.11.25.4261/ 27 Nov 2025	00429A	2 Dec 2025	71.817.000	2,59991E+14	3 Dec 2025	71.817.000		Tidak Ada Kendala	-
16	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PIHAK KETIGA	PENGADAAN REAGENSIA (TEST KIT) DAN SUKU CADANG	9	Epurchasing	063.01.DR.3165.BAH.001.052.521811 A			17 Nov 2025	EP-01KA0D5RFPDSW4T1BKH0MANM4S	17 Nov 2025	36.287.054	15	GENELAB INTERSAINS, PT	001.985.197.1-201.000	Jl. S. Parman No. 151 E Rt.01 Rw.04 Kel. Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara - Kota Padang. Kota Padang. 25134	-	-	100%		PL.02.01.1B.12.25.4396/ 5 Dec 2025	00448A	8 Dec 2025	36.287.054	2,59991E+14	9 Dec 2025	36.287.054		Tidak Ada Kendala	-
17	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PIHAK KETIGA	PENGADAAN SUKU CADANG	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.BAH.001.052.521811 A			14 Nov 2025	EP-01K9XQPZCYFMY6GCYAPW65M132	14 Nov 2025	4.215.700	15	ABADINUSA USAHASEMESTA, PT	015.542.038.0-730.000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini, Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat.	-	-	100%		PL.02.01.1B.11.25.4208/ 24 Nov 2025	00470A	17 Dec 2025	4.215.700	2,59991E+14	18 Dec 2025	4.215.700		Tidak Ada Kendala	-
18	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [PNBP]	70	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			23 Jun 2025	#EP-01JY37S0GJA2PSFEYXTWVX6AH7	23 Jun 2025	79.127.626	70	DELTA PACIFIC, CV	0725 7129 9642 9000	Jl. Terusan Taruna 1 No 12, Kel. Pasirendah Kec. Ujungberung, Bandung, Jawa Barat 40619.	-	-	100%		PL.02.01.1B.07.25.2333/ 22 Jul 2025	00234A	25 Jul 2025	79.127.626	2,59991E+14	25 Jul 2025	79.127.626	757.248.035	Tidak Ada Kendala	-
19	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [PNBP]	4	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			26 Jun 2025	#EP-01JYJB38QAJS4CXZWEHA9MRPVH	26 Jun 2025	2.631.810	100	TRIANDAR JASTEKTAMA, PT	0021 2746 8302 7000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640.	-	-	100%		PL.02.01.1B.07.25..2412/ 28 Jul 2025	00236A	1 Aug 2025	2.631.810	2,59991E+14	1 Aug 2025	2.631.810		Tidak Ada Kendala	-
20	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [PNBP]	24	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A	757.251.000		01 Jul 2025	EP-01JYNMSM5KKGN0QRPTM3EC8KHF	01 Jul 2025	213.298.710	100	EMY CHEMLAB PERDANA, PT	0713 2134 4504 3000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2 No. 11 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Kota Adm. Jakarta Utara. 14240	-	-	100%		PL.02.01.1B.09.25.3041/ 3 Sep 2025	00308A	11 Sep 2025	213.298.710	2,59991E+14	11 Sep 2025	213.298.710		Tidak Ada Kendala	-
21	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [PNBP]	5	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			22 Aug 2025	EP-01K382NWFZKN1SM6W3486R3K2Q	22 Aug 2025	6.871.988	36	GENELAB INTERSAINS, PT	001.985.197.1-201.000	Jl. S. Parman No. 151 E RT.01 RW.04 Kel. Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara - Kota Padang. Kota Padang. 25134	-	-	100%		PL.02.01.1B.09.25.3123/ 11 Sep 2025	00316A	17 Sep 2025	6.871.988	2,59991E+14	17 Sep 2025	6.871.988		Tidak Ada Kendala	-
22	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			17 Jun 2025	#EP-01JXMAVF4FZ4G6PTP9HATZ4GYM	17 Jun 2025	10.978.023	116	GATITA, CV	0908 9740 1700 8000	Business Park, Jl. Rajawali Blok BB No. 9 Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur 13430. Kota Adm. Jakarta Timur. 13430	-	-	100%		PL.02.01.1B.07.25.2068/ 3 Jul 2025	00204A	8 Jul 2025	10.978.023	2,59991E+14	8 Jul 2025	10.978.023	0	Tidak Ada Kendala	-
23	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	19	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			17 Jun 2025	#EP-01JXMAVH52Y4628SZF2B8YMYCW	17 Jun 2025	191.461.680	116	EMY CHEMLAB PERDANA, PT	0713 2134 4504 3000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2 No. 11 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Kota Adm. Jakarta Utara. 14240	-	-	100%		PL.02.01.1B.09.25.2962/ 1 Sep 2025	00296A	4 Sep 2025	191.461.680	2,59991E+14	4 Sep 2025	191.461.680		Tidak Ada Kendala	-
24	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			17 Jun 2025	#EP-01JXMAVNHP2Z9YW7HEYFCA5K6E	17 Jun 2025	16.761.000	116	SUMMA PROSPERI, PT	0313 3544 2551 7000	JL Bukit Raya 6, sumuroboto, banyumanik, kota semarang, Jawa Tengah,50269. Kota Semarang. 50269	-	-	100%		PL.02.01.1B.07.25.2196/ 14 Jul 2025	00220A	19 Jul 2025	16.761.000	2599913400216754	19 Jul 2025	16.761.000		Tidak Ada Kendala	-
25	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			17 Jun 2025	#EP-01JXMAVM899PNFRD6JPBN0ZYZA	17 Jun 2025	25.419.000	117	BERSAUDARA, CV	0315 6927 7241 8000	Jln. Hj.bori Ruko No.3 Jatiluhur, Jatiasih bekasi 17425. Kota Bekasi. 17423	-	-	100%		PL.02.01.1B.07.25.2485/ 31 Jul 2025	00242A	4 Aug 2025	25.419.000	2,59991E+14	4 Aug 2025	25.419.000		Tidak Ada Kendala	-
26	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	3	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A	446.844.000		10 Jul 2025	EP-01JZM2HJMXAD0GQ71EC7EYCZ09	10 Jul 2025	56.132.700	60	GATITA, CV	0908 9740 1700 8000	Business Park, Jl. Rajawali Blok BB No. 9 Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur 13430. Kota Adm. Jakarta Timur. 13430	-	-	100%		PL.02.01.1B.09.25.2961/ 1 Sep 2025	00294A	3 Sep 2025	56.132.700	2,59991E+14	3 Sep 2025	56.132.700		Tidak Ada Kendala	-
27	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	4	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			10 Jul 2025	EP-01JZM34HYQWH6GD3GCJMJWJFDV	10 Jul 2025	72.705.000	115	KROMTEKINDO UTAMA, PT	001.680.375.1-013.000	Jl. RC Veteran 3, Bintaro, Jakarta Selatan 12330. Kota Adm. Jakarta Selatan. 12330	-	-	100%		PL.02.01.1B.10.25.3425/ 1 Oct 2025	00349A	9 Oct 2025	72.705.000	2,59991E+14	13/10/2025	72.705.000		Tidak Ada Kendala	-
28	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	15	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.A			22 Aug 2025	EP-01K35QE4TXS1J9WRNNT3QH6YHF	22 Aug 2025	66.148.448	36	GENELAB INTERSAINS, PT	001.985.197.1-201.000	Jl. S. Parman No. 151 E RT.01 RW.04 Kel. Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara - Kota Padang. Kota Padang. 25134	-	-	100%		PL.02.01.1B.09.25.3317/ 25 Sep 2025	00331A	30 Sep 2025	66.148.448	2,59991E+14	1 Oct 2025	66.148.448		Tidak Ada Kendala	-
29	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PENUNJANG PENGUJIAN	PENGADAAN SUKU CADANG/ GLASSWARE [RM]	4	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.052.521811.C			26 Sep 2025	EP-01K5X2GXNC8PS4PHFZ6EN4N3CR	26 Sep 2025	15.712.050	75	SUMMA PROSPERI, PT	0313 3544 2551 7000	JL Bukit Raya 6, sumuroboto, banyumanik, kota semarang, Jawa Tengah,50269. Kota Semarang. 50269	-	-	100%		PL.02.01.1B.11.25.3853/ 8 Nov 2025	00392A	11/11/2025	15.712.050	2,59991E+14	11/11/2025	15.712.050		Tidak Ada Kendala	-
30	PENINGKATAN RUANG LINGKUP PENGUJIAN	PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA UJI PROFISIENSI/ KOLABORASI/ UJI BANDING DAN VERIFIKASI METODE ANALISA	9	Epurchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.054.521811.A	40.294.000		11 Sep 2025	EP-01K4S3RXB146S9RVP91E6RXZ48	11 Sep 2025	40.293.000	55	SETYA JAYA ABADI. CV	001.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan No. 95, Semarang. Kota Semarang. 50137	-	-	100%		PL.02.01.1B.10.25.3460/ 7 Oct 2025			40.293.000			40.293.000		Tidak Ada Kendala	-
31	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	10	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.001.053.521811 A			18 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0715	18 Mar 2025	14.715.708	140	MUTIARA LABSAINS, PT	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151 F Ulak Karang Selata Padang Utara Padang Sumatera Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.04.25.0994/ 22 Apr 2025	00080A	23 Apr 2025	14.715.708	2,50121E+14	25 Apr 2025	14.715.708		Tidak Ada Kendala	-
32	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	17	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.001.053.521811 A			21 Mar 2025	#EP-01JPPM5PJ7QHR94TQMMFFANAFN	21 Mar 2025	32.617.350	100	TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto	-	-	100%		PL.02.01.1B.06.25.1723/ 15 Jun 2025	00184A	20 Jun 2025	32.617.350	2,59991E+14	20 Jun 2025	32.617.350		Tidak Ada Kendala	-
33	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	PENGADAAN GAS INSTRUMEN DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			21 Jul 2025	EP-01K0DSG5RR19J7XHHB3H7HEQPZ	21 Jul 2025	60.839.100	100	MUTIARA LABSAINS, PT	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151 F Ulak Karang Selata Padang Utara Padang Sumatera Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.04.25.0994/ 25 Apr 2025	00295A	4 Sep 2025	60.839.100	2,59991E+14	4 Sep 2025	60.839.100		Tidak Ada Kendala	-
34	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	PENGADAAN GAS INSTRUMEN DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A	376.266.000		6 Nov 2025	EP-01K9BQH4BM0TG9SG2DP73DQ3G4	6 Nov 2025	20.350.000	40	EMY CHEMLAB PERDANA, PT	0713 2134 4504 3000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2 No. 11 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Kota Adm. Jakarta Utara. 14240	-	-	100%		PL.02.01.1B.12.25.4491/ 11 Dec 2025	00458A	15 Dec 2025	20.350.000	2,59991E+14	15 Dec 2025	20.350.000	376.169.390	Tidak Ada Kendala	-
35	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	PENGADAAN GAS INSTRUMEN DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	54	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			25 Jul 2025	EP-01K0NVR7SB534EV56VCEJ8ZJAX	25 Jul 2025	245.072.460	180	ANUGRAH CAHAYA ABADI, CV	031.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Kel. Medan Tenggara, Kec. Medan Denai - Medan Kota Medan. 20228	-	-	100%		PL.02.01.1B.11.25.4040/ 17 Nov 2025	00406A	19 Nov 2025	245.072.460	2,59991E+14	21 Nov 2025	245.072.460		Tidak Ada Kendala	-
36	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	PENGADAAN GAS INSTRUMEN DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			26 Sep 2025	EP-01K5WQX43EWAHF7BJNAYQHWBKT	26 Sep 2025	3.640.800	75	SUMMA PROSPERI, PT	0313 3544 2551 7000	JL Bukit Raya 6, sumuroboto, banyumanik, kota semarang, Jawa Tengah,50269. Kota Semarang. 50269	-	-	100%		PL.02.01.1B.10.25.3484/ 8 Oct 2025	00358A	14 Oct 2025	3.640.800	2,59991E+14	15 Oct 2025	3.640.800		Tidak Ada Kendala	-
37	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN REAGENSIA KONSOLIDASI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	3	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			11 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0668	11 Mar 2025	36.189.000	36	MUTIARA LABSAINS, PT	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151 F Ulak Karang Selata Padang Utara Padang Sumatera Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.03.25.0832/ 27 Mar 2025	00071A	17 Apr 2025	36.189.000	2,50121E+14	22 Apr 2025	36.189.000		Tidak Ada Kendala	-
38	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN REAGENSIA, MEDIA MIKROBIOLOGI DAN BAHAN HABIS PAKAI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.001.053.521811 A			11 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0669	11 Mar 2025	3.426.750	36	MUTIARA LABSAINS, PT	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151 F Ulak Karang Selata Padang Utara Padang Sumatera Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.03.25.0830/ 27 Mar 2025	00070A	17 Apr 2025	3.426.750	2,50121E+14	22 Apr 2025	3.426.750		Tidak Ada Kendala	-
39	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN REAGENSIA, MEDIA MIKROBIOLOGI DAN BAHAN HABIS PAKAI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	9	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			18 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0716	18 Mar 2025	28.858.068	140	MUTIARA LABSAINS, PT	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151 F Ulak Karang Selata Padang Utara Padang Sumatera Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.04.25.0994/ 25 Apr 2025	00090A	5 May 2025	28.858.068	2,50121E+14	7 May 2025	28.858.068		Tidak Ada Kendala	-
40	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN GAS INSTRUMEN DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.001.053.521811 A			18 Mar 2025	PL.02.01.1B.03.25.0718	18 Mar 2025	20.500.000	45	SURYA INDOTIM IMEX, PT	01.939.450.1-018.000	Jl. Minangkabau No.34, Desa/Kel. Pasar Manggis, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	-	-	100%		PL.02.01.1B.03.25.0957/ 17 Apr 2025	00078A	23 Apr 2025	20.500.000	2,50122E+14	1 May 2025	20.500.000		Tidak Ada Kendala	-
41	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN REAGENSIA, MEDIA MIKROBIOLOGI DAN BAHAN HABIS PAKAI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	7	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A	327.101.000		24 Mar 2025	#EP-01JPRNBX8WYSV4DJ4GFMYVTADA	24 Mar 2025	16.415.790	160	TRIANDAR JASTEKTAMA, PT	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto	-	-	100%		PL.02.01.1B.05.25.159/ 2 Jun 2025	00157A	6 Jun 2025	16.415.790	2,50121E+14	6 Jun 2025	16.415.790	327.099.386	Tidak Ada Kendala	-
42	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN REAGENSIA, MEDIA MIKROBIOLOGI DAN BAHAN HABIS PAKAI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	5	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			25 Jul 2025	EP-01K0RQ99ZVTEXZZQP07AK2V28D	25 Jul 2025	87.412.500	30	PROGAS ENERGI PERKASA, PT	083.268.427.8-403.000	Rukan Cibubur Country Blok RFP1 no 7 Cikeas Udik, Gunung Putri, Kab. Bogor 16966. Kab. Bogor. 16966	-	-	100%		PL.02.01.1B.08.25.2744/ 19 Aug 2025	00276A	24 Aug 2025	87.412.500	2,59991E+14	24 Aug 2025	87.412.500		Tidak Ada Kendala	-
43	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN REAGENSIA, MEDIA MIKROBIOLOGI DAN BAHAN HABIS PAKAI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	31	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			29 Jul 2025	EP-01K17JNRJ85CRPFH7VPK6SQKGY	29 Jul 2025	118.964.250	65	SETYA JAYA ABADI. CV	001.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan No. 95, Semarang. Kota Semarang. 50137	-	-	100%		PL.02.01.1B.09.25.3002/ 3 Sep 2025	00302A	9 Sep 2025	118.964.250	2,59991E+14	9 Sep 2025	118.964.250		Tidak Ada Kendala	-
44	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	PENGADAAN REAGENSIA, MEDIA MIKROBIOLOGI DAN BAHAN HABIS PAKAI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	2	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIA.002.055.521811 A			18 Sep 2025	EP-01K5B74QDVY2A61DKBNVYAN02N	18 Sep 2025	14.267.000	40	DITEK JAYA, PT	01.317.472.7-038.000	Jl. Panjang Kedoya Elok Plaza Blk DA/11-1 13R Kedoya Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.10.25.3506/ 9 Oct 2025	00361A	15 Oct 2025	14.267.000	2,59991E+14	16 Oct 2025	14.267.000		Tidak Ada Kendala	-
45	OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING PANGAN PASAR BEDUK	PENGADAAN TEST KIT OPERASIONAL MOBLING PANGAN PASAR BEDUK	4	Epurchasing	063.01.DR.3165.QIC.004.053.521211 D	6.582.599		27 Feb 2025	PL.02.02.1B.02.25.0552	27 Feb 2025	5.241.420	9	CAHAYA PRIMA LESTARI, PT	02.465.461.8-432.000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	100%		PL.02.02.IB.02.25.0553/ 04 Mar 2026			5.241.420			5.241.420	5.241.420	Tidak Ada Kendala	-
46	BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN	PENGADAAN ROMPI KADER KEAMANAN PANGAN	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.QDB.001.052.521211.D	1.750.000		5 May 2025	EP-01JT79RR2MSWW018WDMM2C3Y2	5 May 2025	1.628.000	19	DELTA PACIFIC, CV	000.119.407.5.331.000	Jl Terusan Taruna 1 No. 12 Kel. Pasirrenda Kec. Ujung Berung Bandung, Jawa Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.05.25.1435/ 23 May 2025			1.628.000			1.628.000	1.628.000	Tidak Ada Kendala	-
47	BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	PENGADAAN ROMPI KADER KEAMANAN PANGAN	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.QDB.002.052.521211.A	1.750.000		5 May 2025	EP-01JT79WJCCNFHKM651P1CJ1Y6M	5 May 2025	1.628.000	19	DELTA PACIFIC, CV	000.119.407.5.331.000	Jl Terusan Taruna 1 No. 12 Kel. Pasirrenda Kec. Ujung Berung Bandung, Jawa Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.05.25.1437/ 23 Mei 2025			1.628.000			1.628.000	1.628.000	Tidak Ada Kendala	-
48	BIMTEK PETUGAS PENGELOLA PASAR	PENGADAAN ROMPI KADER KEAMANAN PANGAN	1	Epurchasing	063.01.DR.3165.QDB.003.052.521211.B	1.750.000		5 May 2025	EP-01JT7A05NTYV93GW1S4SF6K61M	5 May 2025	1.628.000	19	DELTA PACIFIC, CV	000.119.407.5.331.000	Jl Terusan Taruna 1 No. 12 Kel. Pasirrenda Kec. Ujung Berung Bandung, Jawa Barat	-	-	100%		PL.02.01.1B.05.25.1436/ 23 Mei 2025			1.628.000			1.628.000	1.628.000	Tidak Ada Kendala	-

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	5.793.733.000	5.787.682.211	17.769.062.000	4.479.447.951	12.056.098.000	5.047.794.500	35.618.893.000	15.314.924.662
2	PNBP	0	0	1.139.885.000	1.073.573.663	315.115.000	315.114.015	1.455.000.000	1.388.687.678
	Total	**5.793.733.000**	**5.787.682.211**	**18.908.947.000**	**5.553.021.614**	**12.371.213.000**	**5.362.908.515**	**37.073.893.000**	**16.703.612.340**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP (Rp)	Realisasi Penerimaan PNBP (Rp)	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1	865.170.000	1.565.118.545	180,90

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85	85,82	100,96
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,3	80,17	97,41
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	73,50	105,00
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	100	120,85

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Balai POM di Jambi)
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jambi	Obat	4054
2	Jambi	Obat Bahan Alam	1470
3	Jambi	Obat Kuasi	239
4	Jambi	Suplemen Kesehatan	783
5	Jambi	Kosmetik	9592
6	Jambi	Pangan	7006